PENGARUH METODE *KAUNY QUANTUM MEMORY* (KQM) TERHADAP MINAT MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA DI TPQ IRSYADUNNAS JORONG AIA KACIAK

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Pendidikan Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

OLEH:
RISA KHOTIMAH
2121225

DOSEN PEMBIMBING
HIDRA ARIZA, M.Pd
NIP. 199305292020122019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA

ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SJECH M. DJAMIL DJAMBEK

BUKITTINGGI

2025 M/1446 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skipsi dengan judul "**Pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) Terhadap Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak**" yang disusun oleh Risa Khotimah, Nim 2121225 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasah pada Program Studi pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Bukittingi, 20 Juni 2025

Hidra Ariza, M.Pd
NIP. 199305292020122019

SURAT PENYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Risa Khotimah
Nim	: 2121225
Tempat/Tanggal Lahir	: Jakarta, 12 Desember 2000
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: Pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) Terhadap Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) saya dengan judul diatas adalah asli karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri, maka saya bersedia diproses secara hukum yang berlaku dan kesarjanaan saya dicabut sampai batas waktu yang tidak ditentukan. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 20 Juni 2025
Penulis

Risa Khotimah
2121225

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya yang sangat melimpah, memberi peneliti kekuatan, kelancaran, dan membekali dengan ilmu pengetahuan. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Shalawat beserta salam tercurah limpahkan buat Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan hingga zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang kita rasakan saat hingga ini. Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam lembaran skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Pahlawan yang sangat berjasa dan tak kenal lelah, ayahanda Aris Maksus dan Ibunda yang sangat saya sayangi Aisyah yang selalu memanjatkan do'a-do'a baik,memberikan kasih sayang, perhatian, nasehat, motivasi suport yang terbaik untuk semuanya bagi Ananda hingga Ananda mampu dalam menyelesaikan studi sampai sarjana. Ananda persembahkan karya tulis sederhana dan gelar ini untuk ayahanda dan ibunda.
2. Kepada diri Ananda sendiri, Risa Khotimah yang sudah berjuang sebesar-besarnya dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena telah berusaha semaksimal mungkin dan mau berusaha untuk bangkit kembali.
3. Kakak tercinta yang tidak mengenal rasa lelah, Tia Rahmawati dan Sumartono yang selalu memberikan kasih sayang, perharian, nasehat, motivasi dan suport materi bagi Ananda hingga Ananda mampu dalam menyelesaikan studi sampai sarjana. Ananda persembahkan karya tulis sederhana dan gelar ini untuk kakak tercinta.

4. Ibu Marni, Mak Ujang, Om Roni, uda Dadum, uda Toha, uni rima,uni Dona yang tercinta terima kasih untuk segala suport yang telah diberikan baik itu berupa kasih sayang, perhatian, hasehat, material, motivasi dan do'a-do'a yang terbaik sehingga Ananda dapat menyelesaikan Skipsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan kepada Dinda Hasna, Suci rahmayuni, Fauziah dan teman-teman lainnya yang lainnya yang tidak bisa satu persatu disebutkan terima kasih untuk segalanya sehingga Ananda dapat menyelesaikan Skipsi ini dan semoga kita semua bisa sukses kedepannya.
6. Untuk dosen pembimbing ku ibu Hidra Ariza, M. Pd. Terima kasih yang sebesar-besarnya karena ibu sudah mau membimbing, mengarahkan, memberi nasehat serta memberikan motivasi sehingga Ananda bisa menyelesaikan skipsi ini.

MOTTO

اِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْۗ

Artinya: *Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka*
(Q.s Ar-Ra'd : 11)

(6) فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا (5) إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: (5) "*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*. (6) *Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*."
(Q.s As-Syarh : 5-6)

لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَاۗ
Artinya: *Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya*.
(Q.s Al-Baqarah : 285)

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِۗ اِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ ﴿١٥٣﴾

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar*
(Q.s Al-Baqaroh : 152)

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

Artinya: *barang siapa yang bersungguh-sunguh. Pasti akan berhasil*

Allah tidak akan mengubah suatu kaum sehingga mereka mengubah yang ada pada diri mereka,oleh karena itu mohonlah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan solat, Sesungguh dibalik kesulitan pasti ada kemudahan, barang siapa yang bersungguh-sunguh. Pasti akan berhasil.

ABSTRAK

Skripsi ini yang Berjudul Tentang **"Pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) Terhadap Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak"** yang ditulis oleh Risa Khotimah dengan Nim 2121225. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an disebabkan kurangnya ketertarikan, perhatian motivasi dan ketrlibatan siswa dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an, khususnya pada ayat yang susah dihafal salah satunya Q.S Al-Bayyinah /98:8. tujuan penelitian ini untuk mengetahui Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) berpengaruh terhadap minat menghafal Siswa di TPQ Irsyaddunas Jorong Aia Kaciak.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dengan desain *One-Group-Prettest-Postest.* penelitian ini terdiri dari atas 2 (dua) variabel yaitu variabel bebas Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) dan variabel terikat terhadap minat menghafal Al-Qur'an. pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket sebelum dan sesudah diberikan. Jumlah populasi pada penelitian ini 40 siswa dan sampel yang digunakan sebanyak 19 orang siswa dengan pengambilan sampel digunakan yaitu sampel jenuh.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, ditemukan bahwa didapatkan hasil sebelum diberi perlakuan sebesar 58,48% minat menghafal Al-Qur'an masih rendah dan setelah diberi perlakuan mendapatkan hasil 95,048% minat menghafal Al-Qur'an meningkat. Hal tersebut diperkuat menggunakan uji paired sampel t-test. Diketahui bahwa nilai *sig* 0,000 ≤ 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, pengambilan keputusan juga dapat dilihat t_{hitung} 30,093 > t_{tabel} 1.734. sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) pada minat menghafal Al-Qur'an khususnya pada Q.S Al-bayyinah ayat 1-8 pada siswa kelas 1 di TPQ Irsyaddunas Jorong Aia Kaciak.

ABSTRACT

This thesis, titled "**The Influence of Kauny Quantum Memory (KQM) Method on Students' Interest in Memorizing the Quran at TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak**," was written by Risa Khotimah with NIM 2121225. The study program is Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

This research is motivated by the lack of student interest in memorizing the Quran due to a lack of interest, attention, motivation, and involvement in learning and memorizing the Quran, especially for difficult verses such as Q.S Al-Bayyinah 98:8. The purpose of this study is to determine whether the Kauny Quantum Memory (KQM) method influences students' interest in memorizing the Quran at TPQ Irsyaddunas Jorong Aia Kaciak.

This research is a quantitative study using an experimental method with a One-Group Pretest-Posttest design. The study consists of two variables: the independent variable (Kauny Quantum Memory method) and the dependent variable (interest in memorizing the Quran). Data collection was done using a questionnaire before and after treatment. The population of this study was 40 students, and the sample used was 19 students with saturated sampling.

Based on the results of data analysis and discussion, it was found that before treatment, the interest in memorizing the Quran was 58.48%, which is considered low. After treatment, the interest increased to 95.048%. This is reinforced by the paired sample t-test, which shows a sig value of $0.000 \leq 0.05$, so H0 is rejected, and H1 is accepted. Additionally, the t-count (30.093) is greater than the t-table (1.734), so it can be concluded that there is a significant influence of the Kauny Quantum Memory (KQM) method on students' interest in memorizing the Quran, particularly for Q.S Al-Bayyinah verses 1-8, among class 1 students at TPQ Irsyaddunas Jorong Aia Kaciak.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi Robbila'alamin puji syukur penulis haturkan atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya berupa kesehatan, kesempatan, dan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skipsi ini yan berjudul "**Pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) Terhadap Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak** "dengan baik guna memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Shalawat dan salam yang selalu tercurahkan kepada kekasih Allah baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga dengan bershalawat kita akan mendapatkan syafa'at beliau di yaumil akhir. Aamiin yaa mujibasa'ilin.

Penulis menyadari tidak sedikit kendala dan kesulitan yang dihadapi dalam menyelesaikan skripsi ini, namun berkat Rahmat dan Karunia dari Allah SWT, baik itu Rahmat kesehatan, kesempatan dan nikmat. Serta bimbingan dan pengarahan, bantuan material dan semangat dari berbagai pihak akhirnya semua teratasi.oleh karena itu, perkenankan penulis ucapkan terima kasih kepada yan terhormat:

1. Ibu Prof . Dr Silfia Hanani,S.Ag,. M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, dan Bapak Dr. Afrinaldi,S.Sos.I, MA selaku Wakil Rektor I, dan Bapak Iiz Izmuddin MA selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr .H . Edi Rosman, S. Ag, M,Hum selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Dr. Junaidi, M.Pd selaku Dekan, Bapak Dr. Supratman Zakir, M.Pd. M. Kom selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Fadhilla Yusri, M.Pd. Kons selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Supriadi, S,Ag. M. Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
3. Ibu Dr. Yulia Rahman MA.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek

Bukittinggi yang telah memfasilitasi selama kegiatan belajar mengajar dan memberikan kesempatan dalam menyelesaikan studi di lembaga ini.

4. Ibu Siska Hidra Ariza, M. Pd selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi, arahan, nasehat dan semangat sehingg skipsi dengan baik.
5. Bapak dan Ibuk dosen FTIK yang telah memberikan ilmu dan membimbing penulis selama perkuliahan.
6. Pimpinan serta karyawan/ti perpustakaan Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah menyediakan fasilitas kepada Penulis untuk meminjam buku.
7. Ibuk Kepala TPQ Irsyaddunas Jorong Aia Kaciak yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian dan majelis guru khususnya ibu Paramita Sudira, S.Pd sebagai guru yang mengajar di kelas peneliti melakukan penelitian yang telah memberikan arahan kepada peneliti dalan melakukan penelitian.
8. Serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu dan memberikan do'a demi kelancaran penulis dalam menyusun skripsi.

Terakhir penulis mendoakan semoga Allah membalas bantuan yang telah penulis terima dalam menyusun skipsi ini. Penulis menyadari bahwa skipsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapakan kritik dan saran dari pembaca, meskipun demikian mudah-mudahan skipsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan khususnya bagi para pembaca.

Bukittinggi, 20 Juni 2025

Risa Khotimah
Nim. 2121225

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING i

SURAT PENYATAAN ORISINALITAS ii

HALAMAN PERSEMBAHAN iii

MOTTO v

ABSTRAK vi

ABSTRACT vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR BAGAN xv

DAFTAR HISTOGRAM xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 10
C. Batasan Masalah 10
D. Rumusan Masalah 10
E. Tujuan Penelitian 10
F. Manfaat Penelitian 11
G. Penjelasan Judul 12
H. Sistematika Penulisan 13

BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS 15

A. Deskripsi Teoretik 15
   1. Menghafal Al-Qur'an 15
      a. Pengertian Menghafal Al-Qur'an 15
      b. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an 16
      c. Macam-macam Metode Menghafal Al-Qur'an 19
      d. Faktor Pendukung dan Penghambat Menghafal Al-Qur'an 24

e. Cara Mengatasi Hambatan Menghafal Al-Qur'an 26
2. Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) 28
a. Pengertian Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) 28
b. Macam - macam teknik Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) 34
c. Langkah-langkah menghafal Al-Qur'an dengan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM).....42
d. Kelebihan dan kekurangan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) 44
3. Minat Menghafal Al-Qur'an.....47
a. Pengertian Minat.....47
b. Ciri-ciri Minat Belajar.....48
c. Minat Menghafal Al-Qur'an.....49
d. Indikator Minat Menghafal Al-Qur'an 51
B. Penelitan Relevan.....54
C. Kerangka Berpikir.....59
D. Hipotesis Penelitian.....61

BAB III METODE PENELITIAN 62

A. Metode dan Desain Penelitian.....62
B. Tempat dan Waktu Penelitian 63
C. Populasi dan Sampel 63
D. Teknik Pengumpulan Data.....64
E. Instrumen Penelitian.....67
F. Teknik Analisis Data.....72
G. Uji Hipotesis 75

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....77

A. Deskipsi Data 77
B. Pengujian presyarat Analisis.....97
C. Pengujian Hipotesis.....100
D. Pembahasan.....102
E. Keterbatasan Penelitian.....110

BAB V Penutup 112

A. Kesimpulan 112
B. Saran.....114

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Q.s Al-Balad Ayat 1 39
Tabel 3.1 Rancangan *One-Group Pretest-postets design* 62
Tabel 3.2 Data Siswa TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak..... 64
Tabel 3.3 kisi-kisi Angket Minat Menghafal Hafalan Al-Qur'an..... 65
Tabel 3.4 Kriteria Penskoran Angket Minat Menghafal Al-Qur'an 66
Tabel 3.5 Kriteria Kevalidan Instrumen..... 68
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket..... 68
Tabel 3.7 Hasil Uji Validasi di Kelas Uji Coba..... 70
Tabel 3.9 Kriteria Reliabilitas 72
Tabel 3.10 Hasil Uji Coba Reliabilitas 72
Tabel 3.11 Interpretasi Tingkat Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa..... 75
Tabel 4.1 hasil *Pre-Test* Minat menghafal Al-Qur'an 79
Tabel 4.2 Gambaran Gerak Tangan Pada Lafaz Tauz dan Basmallah..... 81
Tabel 4.3 Gambaran Gerak Tangan Pada Q.s Al-Bayyinah Ayat 1..... 82
Tabel 4.4 Gambaran Gerak Tangan Pada Q.s Al-Bayyinah Ayat 2..... 84
Tabel 4.5 Gambaran Gerak Tangan Pada Q.s Al-Bayyinah Ayat 3..... 85
Tabel 4.6 Gambaran Gerak Tangan Pada Q.s Al-Bayyinah Ayat 4..... 87
Tabel 4.7 Gambaran Gerak Tangan Pada Q.s Al-Bayyinah Ayat 5..... 88
Tabel 4.8 Gambaran Gerak Tangan Pada Q.s Al-Bayyinah Ayat 6..... 90
Tabel 4.9 Gambaran Gerak Tangan Pada Q.s Al-Bayyinah Ayat 7..... 92
Tabel 4.10 Gambaran Gerak Tangan Pada Q.S Al-Bayyinah Ayat 8..... 94
Tabel 4.11 Hasil *Post-Test* Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa Setelah Menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM)..... 95

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Sebelum dan Setelah Menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) 98
Tabel 4.13 Uji Homogenitas 99
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis Statistik Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa 100
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis Paired Samples Test Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa 101

.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ilustrasi Cerita Q.s Al-balad ayat 1 39
Gambar 4.1 Makna Q.S Al-Bayyinah Ayat 1 82
Gambar 4.2 Q.S Al-Bayyinah Makna Ayat 2 83
Gambar 4.3 Q.S Al-Bayyinah Makna Ayat 3 85
Gambar 4.4 Q.S Al-Bayyinah Makna Ayat 4 86
Gambar 4.5 Q.S Al-Bayyinah Makna Ayat 5 88
Gambar 4.6 Q.S Al-Bayyinah Makna Ayat 6 90
Gambar 4.7 Q.S Al-Bayyinah Makna Ayat 7 92
Gambar 4.8 Q.S Al-Bayyinah Makna Ayat 8 93

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 kerangka Berfikir 60

DAFTAR HISTOGRAM

Histogram 4.1 Hasil *Pre-Test* Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa..... 79

Histogram 4.2 Hasil *Pos-Test* Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa Setelah Menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM)..... 95

Histogram 4.3 Perbandingan Hasil *Pre-Test* Dan *Post-Test* Minat Menghafal Al-Qur'an..... 96

Hisogram 4.4 Uji Normalitas..... 99

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi dan Kriteria Pensekoran Angket minat Menghafal Al-Qur'an 123
Lampiran 2. Angket Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa 124
Lampiran 3. Validasi Instrumen.....126
Lampiran 4 Kriteria Kevalidan Instrumen dan Hasil Uji Validitas Angket Isi....138
Lampiran 5. Hasil uji coba SPSS Versi 25 139
Lampiran 6. Uji Reliabilitas.....161
Lampiran 7. Kisi-Kisi Angket kelas Eksperimen 162
Lampiran 8. Lembar Angket Pretest Minat Menghafal Al-Qur'an 163
Lampiran 9. Lembar Angket Posttest Minat Menghafal Al-Qur'an 169
Lampiran 10.Tabel Hasil Pretest-Posttest Minat Menghafal Al-Qur'an 175
Lampiran11.Tabel Angket Pre-Test Pencapaian Minat Menghafal Al-Qur'an Menggunakan Aplikasi Microsoft Exsel.....178
Lampiran 12.Tabel Angket Post-Test Pencapaian Minat Menghafal Al-Qur'an Menggunakan Aplikasi Microsoft Exsel 180
Lampiran 13. Statistik dan Frekwensi Angket Pretest Siswa 182
Lampiran 14. Statistik dan Frekwensi Angket Posttest Siswa.....183
Lampiran 15. Uji Normalitas 184
Lampiran 16. Uji Homogenitas.....186
Lampiran 17. Uji Hipotesis 187
Lampiran 18. Surat Izin Penelitian Awal.....188
Lampiran 19. Surat Izin Penelitian.....189
Lampiran 20. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 190
Lampiran 21. Surat SK Pembimbing 191
Lampiran 22. Surat Keterangan Bebas UKT 192
Lampiran 23. Surat Bebas Plagiarisme 193
Lampiran 24. Dokumentasi Kegiatan Penelitian 194
Lampiran 25. Link Vidio Exsperimen 197

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan harus dikelola dengan baik dan profesional. Salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan metode yang tepat, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.[1] Metode yang tepat merupakan kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan metode yang tepat, guru dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif, meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode secara harfiah berarti "cara" dalam mencapai tujuan tertentu. Menurut KBBI metode adalah suatu cara yang digunakan dalam melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang diinginkan. [2] Menurut Reigeluch metode adalah proses untuk mempelajari suatu yang memudahkan pemahaman, pelaksanaan, dan pembelajaran, sehingga mencapai hasil belajar yang diinginkan.[3] Jadi Metode adalah cara atau proses yang

[1] Zaenal Mustakim, *Strategi Dan Metode Pembelajaran*, Edisi 5 (Pekalongan : IAIN Pekalongan Press, 2017), H. 127.

[2] M. Sobry Sutikno, *Metode & Model-Model Pembelajaran: Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif Dan Menyenangkan"* (Lombok: Holistica, 2019), H. 26.

[3] Amalia Dwi Pertiwi, Siti Aisyah Nurfatimah, and Hasanah Syofiyah, 'Menerapkan Metode Pembelajaran Berorientasi Student Centered Menuju Masa Transisi Kurikulum Merdeka', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.2 (2022), pp. 8840–8841.

digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, melaksanakan suatu pekerjaan, atau mempelajari suatu hal, dengan tujuan memudahkan pemahaman, pelaksanaan, dan pembelajaran, sehingga mencapai hasil yang diinginkan.

Manfaat metode dalam pembelajaran itu sendiri sangatlah banyak diantaranya. (1) menyampaikan materi pendidik. (2) memudahkan proses dan hasil belajar siswa sehingga apa yang telah direncanakan bisa diraih dengan sebaik dan semudah mungkin oleh peserta didik. (3) mencapai tujuan pembelajaran serta mempermudah proses pembelajaran khusus bagi guru dalam mentransferkan ilmu ke anak didik. (4) mengembangkan kemampuan anak secara individu agar bisa menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapinya.[4]

Dari semua manfaat bagi metode diatas dapat disimpulkan metode dalam pembelajaran memiliki banyak manfaat, antara lain memudahkan penyampaian materi, mempermudah proses belajar, mencapai tujuan pembelajaran, dan mengembangkan kemampuan siswa secara individu. Selain itu, jika metode tidak digunakan dalam pembelajaran, proses pembelajaran akan mengalami kesulitan, baik itu dalam menyampaikan materi ataupun memahami materi itu sendiri.

Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) di perkenalkan pada tahun 2011 oleh Kauny Center yang dipelopori oleh Ust. Bobby Herwibowo, Lc., Lc, seorang aktivis merupakan alumni S1 Fak, Syariah, Univ. Al-Azhar. Alasan yang melatar belakangi munculnya metode ini adalah banyaknya keluhan dari

[4] H. M.Ilyas and Abd. Syahid, 'Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tahqiq Dalam Madrasatul Qur'an Asrama H Pondok Pesantren Ngalah', *Journal STAI Auliaurrasyidin Tembilahan*, 4.1 (2018), pp. 59–85.

umat Islam yang merasa kesulitan menghafal Al-Qur'an dan merasa cepat lupa, kesadaran dan kebutuhan umat muslim untuk belajar menghafal Al-Qur'an semakin meningkat, serta ingin memasyarakatkan slogan bahwa menghafal Al-Qur'an itu mudah, praktis dan menyenangkan.[5]

Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) menurut Ustadz Bobby sendiri adalah metode menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan otak kanan (gerak tubuh, ilustrasi cerita dan gambar) dan otak kiri (menghafal). Metode ini mengedepankan menghafal Al-Qur'an menjadi mudah dan menyenangkan, seolah-olah semudah senyum, dengan memadukan membaca, melafalkan, dan menghafal yang benar, serta memahami makna melalui ilustrasi dan mempraktikkan dalam bentuk gerak tubuh. Selain itu motode ini dapat meningkatkan minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an.[6]

Menghafal Al-Qur'an memiliki kemuliaan di sisi Allah dan dapat meningkatkan derajat seseorang. Oleh karena itu, seorang penghafal Al-Qur'an harus memahami apa yang dihafalnya, bukan hanya sekedar menghafal. Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan metode lain, yaitu: 1) program pelatihan dijalankan secara profesional seperti *workshop,* seminar dan forum pengajian. 2) Menggunakan otak kanan dan kemampuan alam sadar. 3) Dapat dilakukan oleh siapa saja, tanpa memandang usia atau kemampuan membaca Al-Qur'an.

[5] Bobby Herwibowo, *Kauny Quantum Memory: Menghafal Al-Qur'an Semudah Senyum*, Cetakan 1 (Jakarta Selatan: PT. Ufuk Publishing House, 2012), H. 1-2.

[6] Niskaromah, 'Metode Menghafal Al-Qur'an Dengan Cepat Dan Mudah', *JIRK: Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4.3 (2024), p. 1312.

4) Menggunakan teknik cerita dan gambar untuk memudahkan pemahaman. 5) Dapat mempertajam panca indra dan kemampuan imajinasi.[7]

Jadi dapat disimpulkan bahwa Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) diperkenalkan pada tahun 2011 oleh Ust. Bobby Herwibowo sebagai solusi untuk memudahkan menghafal Al-Qur'an. Metode ini menggunakan otak kanan dan otak kiri untuk memadukan membaca, melafalkan, menghafal, dan memahami makna Al-Qur'an. Tujuan metode ini adalah membuat menghafal Al-Qur'an menjadi mudah, praktis, dan menyenangkan, sehingga umat Islam dapat lebih mudah memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an. Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) memiliki beberapa kelebihan, seperti program pelatihan profesional, menggunakan otak kanan dan kemampuan alam sadar, dapat dilakukan oleh siapa saja, menggunakan teknik cerita dan gambar, dan dapat mempertajam panca indra dan kemampuan imajinasi. Dengan demikian, Metode KQM dapat membantu umat Islam memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dengan lebih mudah dan efektif, serta meningkatkan, minat, kemampuan menghafal dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an.

Al-Qur’an merupakan salah satu kitab suci yang keaslianya dijamin oleh Allah SWT sejak mulai diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW hingga hari kiamat.[8] Al-Qur’an diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai pedoman bagi umat islam dan sumber hukum dalam kehidupan baik persoalan

[7] Chusnul Chotimah, ‘Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Juz 30’, *Risalah: Jurnal Pendidkan Dan Studi Islam*, 8.3 (2022), pp. 1098–1112.

[8] Muhammad Yasir and Ade Jamaruddin, *Studi Al-Quran*, *Journal of Chemical Information and Modeling* (Riau: Asa Riau, 2016), H. 7.

di dunia maupun di akhirat. Dengan kita menghafal Al-Qur'an bukan hanya menjaga dan memelihara firman Allah SWT, tetapi juga memperkaya pemahaman dan mengoptimalkan potensi intelektual kita. Menurut As-Salih Mengungkapkan Al-Qur'an adalah perkataan Allah Swt. yang merupakan mukjizat dan diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, ditulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, dan bagi yang membacanya bernilai ibadah.[9]

Menghafal dalam kamus bahasa Arab berasal dari kata *Hafiza-yahfahu-Hifzhun* yang berarti selalu memelihara, menjaga dan menghafal. Adapun dalam kamus Bahasa Indonesia bahwa kata hafal berarti telah masuk di dalam ingatan (tentang pelajaran), dapat mengingat sesuatu dengan mudah dan dapat mengucapkan kembali di luar kepala. Sedangkan penggabungan dengan kata Al-Qur'an bentuk dari *idafah* yang berarti menghafal Al-Qur'an.[10] Menghafal Al-Qur'an menurut Zailani & Ningsih bahwa menghafal Al-Qur'an juga merupakan salah satu dari tahapan kita berinteraksi dengan Al-Qur'an. Selain membacanya dan menghafalnya merupakan usaha yang nyata dalam proses pemeliharaan Al-Qur'an.[11]

Menghafal Al-Qur'an mempunyai tantangan tersendiri bahkan orang yang rajin menghafal Al-Qur'an pun sering menghadapi banyak kesulitan, oleh karena itu penggunaan metode yang sesuai dan tepat akan mempermudah

[9] Syaiful Arief, *Ulumul Qur'an Untuk Pemula*, Cetakan 1 (Jakarta: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Insitut PTIQ Jakarta, 2022),H. 2.

[10] Bagus Ramadi, *Panduan Tahfizh Qur'an* (Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021), H. 5-6.

[11] Siti Lutfiyyah, 'Metode Muroja'ah Bagi Hafalan Al-Qur'an', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8.1 (2024), p. 9183.

kegiatan sesorang dalam menghafal. Adapun menghafal Al-Qur'an dapat berupa faktor dari dalam dan juga yang faktor dari luar, faktor dari dalam meliputi mudah putus asa, kurang berminat, tidak sabaran dan masih banyak lagi. Sementara itu, faktor dari luar dapat berupa teman sejawat, tidak menjahui maksiat, tidak mengulang-ulang hafalan dan masih banyak lagi. [12]

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an merupakan kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah SWT, diturunkan sebagai pedoman hidup bagi umat islam. Menghafal Al-Qur'an bukan hanya memelihara atau menjaga Al-Qur'an sebagai wahyu dari Allah, akan tetapi Al-Qur'an juga dapat memperkaya pemahaman dan mengoptimalkan potensi diri sendiri. Dengan perkembangan zaman yang sangat pesat, banyak dari kalangan orang tua yang khawatir anaknya terpengaruh terhadap pergaulan zaman kini sehingga dapat memungkinkan akan hilangnya minat dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Menurut Hilgar, minat adalah suatu proses yang membuat individu tertarik dan fokus terhadap apa yang diminatinya. Dalam prosesnya individu akan terus menerus untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan terhadap bidang yang diminatinya.[13] Minat memiliki peran sangat penting dalam menghafal Al-Qur'an hal itu disebabkan karena minat adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha dan hasil yang akan dicapai khususnya

[12] Wike Maidi Wita and others, 'Hafalan Al-Qur'an Siswa Pada Materi Pai Di Sman 1 Kec. Akabiluru', *Koloni: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1.3 (2022), pp. 208–209.

[13] Ummi Salama, 'Pengelolaan RTQ Dalam Menumbuhkan Minat Menghafal Al-Qur'an Di RTQ Ahlul Qur'an Kubu Dalam Parak Karakah Kota Padang', *Ilmiah Research Student*, 1.1 (2023), p. 246.

keinginan untuk terus menerus menghafal Al-Qur'an serta menjaganya agar tidak lupa.

Minat dalam menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu hal yang paling penting agar para penghafal Al-Qur'an dapat lebih memahami lagi apa yang dihafalnya, sebagaimana yang dijelaskan oleh Allah SWT dalam Q.s Isra (17):84

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya: *Katakanlah Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya*.[14]

Dalam tafsir Al-Misbah kata *syakilatihi* pada mulanya digunakan untuk cabang pada suatu jalan. Sayyid Quthub memahaminya dalam arti cara atau kecenderungan, potensi dan pembawaan yang menjadi pendorong aktivitasnya. Sementara pakar berpendapat bahwa ada empat tipe manusia. Ada yang memiliki kacenderungan beribadah, ada lagi yang senang meneliti dan tekun belajar, pekerja keras dan seniman. Di sisi lain, pergaulan juga mempunyai pengerian pada sikap dan budi pekerti seseorang. Jika ia dekat kepada penjual parfum, maka ia akan mendapat parfum atau paling tidak selalu menghirup aroma harum.[15]

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, setiap manusia itu telah ditentukan bakatnya masing-masing. Tinggal manusia itu sendirilah yang menggali apa yang ada pada diri mereka. Begitu juga dengan minat seseorang dalam menghafal, seorang guru memiliki peran penting agar minat peserta didik memiliki minat terhadap sesuatu. Minat sangatlah berpengaruh dalam menghafal, tanpa adanya minat maka proses menghafal Al-Qur'an akan dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan sesuai dengan tujuan.

---

[14] Ahsin Sakho Muhammad, *Menghafal Al-Qur'an: Manfaat, Keutamaan, Keberkahan Dan Metode Praktisnya*, cetakan 1 (Jakarta Selatan: Qaf, 2017), H. 19-23.

[15] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur 'an*, Volume 7 (Jakarta: Lentera Hati, 2007), H. 537.

Berdasarkan Observasi awal yang lakukan di kelas 1 pada hari Senin, 24 Febuari 2025, pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak, pendidik masih memakai metode konvensional. Selain itu, siswa kurang aktif dalam mengikuti proses kegiatan menghafal Al-Qur'an hal tersebut terlihat ketika guru membacakan ayat yang akan dihafal masih banyak siswa yang kurang mendengarkan dan memperhatikan, walaupun guru sudah menegurnya siswa masih kurang mendengarkan pendidik. Selanjutnya, ketika siswa diminta untuk menghafal Al-Qur'a siswa malah tidak melakukannya dan malah bermain dengan temannya jika siswa sudah bosan bermain malah meminta izin ke WC supaya tidak mengikuti kegiatan pembelajaran. selanjutnya, ketika pendidik meminta siswa untuk menyambung ayat masih banyak siswa yang tidak menjawab bahkan ketika siswa ditunjuk langsung oleh pendidik siswa tersebut memilih tidak merespon. Dan ketika diberi tugas hafalan ayat dirumah untuk disetor pada pembelajaran berikutnya masih banyak siswa yang tidak menghafal ayat yang diminta dan ketika diberi waktu untuk menghafal ayat sebelumnya untuk disetorkan pada pembelajaran besok siswa tidak menyetorkannya sesuai dengan jumlah ayat yang diminta pendidik.

Selain melakukan observasi juga dilakukan wawancara pada tanggal 24 Febuari 2025 dengan ibuk Pramita Sudira, S Pd,I yang merupakan guru pembelajaran Al-Qur'an dan Tahfiz yang mengajar di kelas 1 di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak, beliau mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an, guru mencontohkan terlebih dahulu ayat

yang akan di hafal dan siswa mendengarkan bacaan ayat dari guru. Awalnya siswa mengikuti perkataan pendidik tetapi ketika pendidik bersama-sama membaca ayat yang akan dihafal, banyak siswa yang kurang berpartisipasi mengikuti kegiatan tersebut bahkan melakukan kegiatan lain diluar membaca bersama-sama, walaupun sudah siswa masih kurang memperhatikan perkataan pendidik. Kegiatan selanjutnya, guru memberi tugas kepada siswa untuk menghafal ayat yang telah dibaca secara bersama-sama di rumah dan disetorkan pada pertemuan selanjutnya. Pada saat menyetorkan hafalan di temukan hanya sekitar 30% siswa yang berhasil menghafal Al-Qur'an dengan baik dan menyetorkan hingga selesai, sedangkan sisanya masih belum mencapai target yang diharapkan. Selain itu ketika pendidik menjelaskan ayat siswa kurang memperhatikan malah sibuk bermain dengan temannya dan jika sudah bosan siswa memilih untuk izin ke luar supaya tidak mengikuti pembelajaran, dan juga siswa kurang untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan penjelasan ayat dan tidak mau menyambung ayat yang diberikan pendidik.[16]

Berdasarkan permasalahan diatas, manfaat Metode *Kauny Quantum Memory* dan menurut Bobby Herwibowo Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM)bahwa metode *Kauny Quantum Memory dalam* menghafal Al-Qur'an menggunakan mengkombinasikan otak kiri (menghafal) dan otak kanan (gerak tangan, gambar dan ilustrasi) sehingga dapat memahami makna dan meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an. maka dapat di lakukan penelitian

[16] Wawancara bersama guru MDA Aia Kaciak kelas 1, tanggal 24 Febuari 2025.

dengan judul "**Pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) Terhadap Minat Menghafal Al-Qur'an Di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an.
2. Sebagian siswa saja yang berhasil menghafal Al-Qur'an dengan baik dan sisanya masih belum mencapai target yang diharapkan.
3. Pendidik masih memakai metode konvensional dalam pelajaran menghafal Al-Qur'an

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti maka peneliti membatasi masalah pada pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) terhadap minat menghafal Al-Qur'an siswa pada Juz 30 dalam Q.s Al-Bayyinah /98:8 di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah apa terdapat Pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) Terhadap minat menghafal Al-Qur'an siswa di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diterapkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa Metode *Kauny Quantum*

Memory (KQM) berpengaruh terhadap minat menghafal siswa di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

a. Untuk dapat menyelesaikan program pendidikan yang dilakukan sehingga mendapatkan gelar S1

b. mendapatkan informasi yang perlu diketahui untuk memajukan pengetahuan.

c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan Metode KQM terhadap minat menghafal Al-Qur'an siswa di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak.

2. Manfaat bagi peserta didik

a. Siswa menjadi lebih aktif dalam proses hafalan.

b. Melatih siswa untuk belajar melatih otak kanan agar lebih aktif.

c. Memudahkan siswa dalam memahami hafalan ayat Al-Qur'an beserta arti yang terkandung di dalamnya.

d. Dapat meningkatkan minat dan prestasi hafalan siswa.

3. Manfaat bagi guru

a. Sebagai alternatif kegiatan pembelajaran hafalan al-Qur'an yang menarik.

b. Pendidik dapat mengetahui potensi yang dimiliki oleh siswa sehingga dapat mengoptimalkan proses kegiatan hafalan Al-Qur'an

c. Pendidik dapat memperbaiki serta meningkatkan kinerja dan profesionalitasnya sebagai guru.

4. Manfaat bagi Lembaga TPQ

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan konstribusi yang berguna untuk meningkatkan mutu dan kuliatas pendidikan khususnya proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an.

G. Penjelasan Judul

Untuk menghindari ada kekeliruan dalam memahami maksud dari judul penelitian ini. Maka peneliti memberikan penjelasan judul sebagai berikut:

1. Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM)

Metode *Kauny Quantum Memory* adalah metode menghafal Al-Qur'an dengan memadukan fungsi otak kanan (kegiatan imajinasi dan gerak tubuh) dan fungsi otak Kiri (Kegiatan menghafal). Perpaduan kedua fungsi meghasilkan kegiatan menghafal Al-Qur'an yang berbeda dari kegiatan menghafal pada umumnya.[17]

Berdasarkan dari pengertian di atas dapat disimpulkan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) merupakan metode menawarkan alternatif solusi menghafal Al-Qur'an menjadi aktivitas yang mudah, praktis dan menyenangkan. Disebabkan kegiatan menghafal Al-Qur'an bukan hanya kegiatan menghafal tetapi iringi dengan mendemonstrasikannya. Selain itu metode dalam mempraktekkan metode

[17] Bobby Herwibowo. *Loc. Cit.*, H. 1-2.

Kauny Quantum Memory kita diminta untuk berfikir positif agar proses kegiatan menghafal untuk menghafal lebih mudah.

2. Minat Menghafal Al-Qur'an

Menurut Hilgar, minat adalah suatu proses yang membuat individu tertarik dan fokus terhadap apa yang diminatinya. Dalam prosesnya individu akan terus menerus untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan terhadap bidang yang diminatinya.[18] Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan yang sangat mulia di mata Allah SWT. Karena menghafal Al-Qur'an adalah perintah Allah dan Rasul, selain itu setiap ibadah yang diperintahkan oleh Allah dan Rasul-Nya pasti mengandung kemaslahatan bagi umat Islam, baik kemaslahatan di dunia maupun di akhirat.[19]

Berdasarkan penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa Minat menghafal Al-Qur'an merupakan keadaan psikologis seseorang terhadap Al-Qur'an, memungkinkan seseorang untuk menyukai dan berusaha untuk terus menerus menjaga hafalannya agar tidak lupa. Selain itu dengan senantiasa menjaga hafalan akan mendapatkan kemulian disisi Allah baik itu di dunia maupun di akhirat.

H. Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan seluruh pembahasan yang penulis teliti, maka penulis akan membuatkan sistematika penulisan terdiri dari lima bab, yaitu:

---

[18] Ummi Salama, Log. Cit., H. 246 .

[19] Amalia Sholeha and Muhammad Dahlan Rabbanie, 'Hafalan Al-Qur'an Dan Hubungannya Dengan Nilai Akademis Siswa', *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 17.2 (2021), pp. 2–3.

BAB I: Pendahuluan berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Teoritis dan Pengajuan Hipotesis berisikan deskripsi teoritik, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian

BAB III: Metodologi Penelitian berisikan metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data dan hipotesis statistik.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan berisikan deskripsi data, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis, pembahasan, keterbatasan dan penelitian.

BAB V: Penutup berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Menghafal Al-Qur'an

a. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

Menurut Zailani & Ningsih menghafal Al-Qur'an adalah salah satu dari tahapan kita berinteraksi dengan Al-Qur'an. Selain membacanya dan menghafalnya juga merupakan salah usaha yang nyata dalam proses pemeliharaan Al-Qur'an.[20] selain itu menghafal Al-Qur'an juga merupakan proses untuk mengingat dan menyimpan ayat-ayat Al-Qur'an di dalam memori manusia Qur'an tidak sehingga dapat dilafalkan tanpa melihat Al-Qur'an, dalam menghafal Al-Qur'an juga memerlukan pemahaman, ketekunan dan juga keinginan untuk memelihara Al-Qur'an dalam jiwanya.[21]

Menurut Para ulama menghafal Al-Qur'an adalah *Fardu Kifayah*: apabila telah dilakukan oleh sebagian orang maka tidak ada dosa bagi lainnya, akan tetapi "*farḍu kifayah*" ini dapat bernilai amat penting bahkan melebihi pentingnya dari "*farḍu ain*" melihat dari segi kemaslahatannya, karena orang yang berusaha untuk menghafal Al-Qur'an berarti dia mau menutupi kejelekan suatu kaum dan mau

[20] Maulidani Ulfah, Afnibar, and Ulfatmi, 'Penerapan Teori Kognitif Dalam Menghafal Al-Quran Terhadap Kesehatan Mental', *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1.10 (2024), p. 7996.

[21] Alhilal Isra and others, 'Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Labirin Untuk Penguatan Hafalan Al-Quran Siswa Di Tpq H. Rasyid Subarang Balingka', *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6.4 (2024), p. 171.

menggugurkan beban suatu kaum di hadapan Allah Swt. Ibadah "*farḍu 'ain*" bersifat individual yang menguntungkan diri nya saja. Jika kita lihat bahwa kedudukan Al-Qur'an itu sangatlah tinggi hal ini dibuktikan dari keutamaan membaca, serta berkhidmat kita kepada agama Allah Swt dalam rangka memelihara kelestarian sumber utama ajaran agama ini sehingga pada tetap eksis sampai akhir masa.[22]

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an adalah itu sangat penting bahkan disamakan dengan *fardu ain* karena dapat mengugurkan dosa orang yang tidak menghafal Al-Qur'an. Selain itu, proses menghafal Al-Qur'an memerlukan minat yang tinggi sehingga para penghafal Al-Qur'an menjadi dekat dengan Al-Qur'an.

b. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Banyak Sekali keutamaan yang didapatkan oleh seorang penghafal Al-Qur'an di antaranya, yaitu:

1) Para penghafal Al-Qur'an akan bersama para Malaikat

Para penghafal Al-Qur'an di akhirat akan memiliki tempat-tempat yang akan ditemani oleh para malaikat, karena adanya persamaan karakter dengan para penghafal Al-Qur'an yaitu sama-sama penghafal firman Allah.

2) Para penghafal Al-Qur'an memiliki kedudukan yang tinggi

[22] Muhammad Syaum Ar-Ramli, Said Abdul Adhim, and Abdussalam Al-Husain, *Nikmat Menangis Bersama Al-Qur'an*, ed. by Imtihan As-Syafi'i and Muhammad Amin, Cetakan 1 (Jakarta Timur: Istanul, 2015), H. 27-29.

Ketika orang-orang mukmin masuk ke dalam surga, maka seorang penghafal Al-Qur'an akan memiliki kemuliaan yang lain, dimana derajatnya dan kedudukannya lebih dibandingkan dengan muslim lainnya yang tidak menghafal Al-Qur'an.

3) Para penghafal Al-Qur'an lebih berhak menjadi pemimpin

Orang yang menghafal Al-Qur'an sangat pantas menjadi seorang pemimpin karena ia mampu menghafal Al-Qur'an dibandingkan muslim yang tidak mau menghafal Al-Qur'an.

4) Para penghafal Al-Qur'an adalah Sebaik-baiknya Insan

Orang yang menghafal dan mau mengajarkan Al-Qur'an untuk orang lain ia akan mendapat kemuliaan di sisi Allah.

5) Para penghafal Al-Qur'an hatinya tenang dan kokoh

Orang yang menghafal Al-Qur'an dihatinya hanya ada Al-Qur'an saja ia akan merasa tenang dan jika ada perbuatan yang melanggar dari Al-Qur'an hatinya kurang tenang bahkan hafalan yang dimilikinya bisa-bisa hilang perlahan.

6) Para penghafal Al-Qur'an akan mendapat syafaat pada Hari kiamat

Pada hari kiamat nanti selain syafa'at Nabi Muhammad Saw akan datang, syafaat Al-Qur'an juga akan datang kepada para pembaca dan penghafalnya, sehingga Al-Qur'an dapat menjadi penolong kita di akhirat.

7) Para penghafal Al-Qur'an mengikuti jejak nabi

Orang yang menghafal Al-Qur'an berarti ia mengikuti perilaku nabi, para sahabat dan para tabi tabi'in yaitu kebiasaan menghafal Al-Qur'an.

8) Para penghafal Al-Qur'an akan memperoleh banyak Kebaikan diantaranya

Para penghafal Al-Qur'an akan memiliki kemampuan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dengan lebih baik, sehingga mereka dapat menjadi teladan dan inspirasi bagi orang lain.

9) Para penghafal Al-Qur'an bisa menjadi penolong bagi orang tuanya

Setelah manusia meninggal yang bisa membantunya adalah amal shaleh, doa anak yang sholeh dan sedekah jariah. Bagi orang tua yang memiliki anak seorang penghafal Al-Qur'an sangatlah beruntung karena hal itu menjadi syafaat bagi orang tua di akhirat nanti.

10) Para penghafal Al-Qur'an adalah keluarga dan orang terdekat Allah

kemuliaan Allah yang diberikan kepada orang yang menghafal Al-Qur'an adalah orang tersebut termasuk keluarga dan orang terdekat Allah.[23]

11) Menghafal Al-Qur'an membentuk akhlak mulia baik bagi hafidz pribadi maupun sebagai teladan bagi masyarakat luas.

[23] Mahmud Al-Dausary, *Keutamaan- Keutamaan Al- Qur ' an*, *Www.Alaukah.Net* (Yogyakarta: Alukah, 2016), H. 86-112.

Al-Qur’an jika semakin dibaca dan dihafal seamakin besar hidayah yang allah berikan kepadanya berupa iman, ibadah dan akhlak jika Akhlak sesorang baik maka orang tersebut akan akan memperbaiki diri dan menjadi teladan bagi orang lain.[24]

Kesimpulan yang dapat diambil dari pemaparan di atas adalah Menghafal Al-Qur'an memiliki banyak keutamaan dan manfaat spiritual yang sangat besar. Di antaranya, para penghafal Al-Qur'an akan bersama para malaikat di akhirat, memiliki kedudukan tinggi di surga, dan lebih berhak menjadi pemimpin. Mereka juga merupakan sebaik-baiknya insan, memiliki hati yang tenang dan kokoh, serta mendapat syafaat pada hari kiamat.

Menghafal Al-Qur'an juga memungkinkan seseorang untuk mengikuti jejak nabi, memperoleh banyak kebaikan dan memperbaiki akhlak serta bisa menjadi penolong bagi orang tuanya. Bahkan, para penghafal Al-Qur’an akan mendapatkan rahmat di dunia dan akhirat dan serta termasuk keluarga dan orang terdekat Allah. Dengan demikian, menghafal Al-Qur'an merupakan amalan yang sangat mulia dan bermanfaat bagi umat Islam.

c. Macam-macam Metode dalam Menghafal Al-Qur’an

1) Metode *Muraja’ah* (Pengulangan)

Metode *Muraja'ah* adalah metode pengulangan hafalan yang memungkinkan kita untuk memperkuat dan mempertahankan

[24] Shela, Anizar, and Puti Andam Dewi, ‘Strategi Peningkatan Tahfidz Al-Qur’an Siswa Di MTS Ponpes Ainul Yaqin Batagak’, *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1.6 (2024), p. 58.

hafalan Al-Qur'an. Maksudnya, jika kita sudah menghafal sebagian Al-Qur'an, kita diperintahkan untuk mengulang kembali ayat-ayat yang telah dihafal secara bertahap, sehingga hafalan tersebut tetap terjaga dan tidak terlupakan. Jika kita sudah merasa yakin dengan hafalan kita, maka kita dapat melanjutkan dengan menghafal ayat-ayat lainnya, sehingga proses hafalan Al-Qur'an dapat berjalan secara terus menerus dan penghafal bisa mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.[25]

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkna bahwa Metode *Muraja'ah* adalah kita diperintahkan untuk mengulang kembali hafalan kita sebelumnya karena bisa jadi hafalan kita sebelumnya ada yang lupa dan tujuan dari Metode *Muraja'ah* ini supaya hafalan kita yang sebelumnya maupun yang baru masih di ingat di memori kita.

2) Metode *Kitabah* (Menulis)

Metode *kitabah* merupakan salah metode menghafal Al-Quran dengan cara menuliskan ayat-ayat Al-Quran yang akan dihafal dalam buku catatan. Setelah ditulis ayat peserta didik mengulang kembali apa yang dibacanya hingga benar dan melekat hafalannya.[26]

---

[25] M Ilyas, 'Implementasi Metode Kitabah Dan Metode Wahdah Dalam Pembelajaran Tahfidz Siswa Sekolah Dasar', *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.1 (2020), pp. 12–13.

[26] Rahmah Nurfitriani, Muhammad Almi Hidayat, and Musradinur Musradinur, 'Implementasi Metode Kitabah Dan Metode Wahdah Dalam Pembelajaran Tahfidz Siswa Sekolah Dasar', *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11.2 (2022), p. 93.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkna bahwa Metode *kitabah* adalah metode yang dapat membantu peserta didik menghafal Al-Quran dengan lebih efektif dan efisien, karena proses menulis dan mengulang ayat-ayat Al-Quran dapat membantu memperkuat hafalan dan memahami makna ayat-ayat tersebut, selain itu Metode *kitabah* termasuk Metode Lisan dan Tulisan.

3) Metode *Sima'i* (Mendengar)

Metode *Sima'i* yang merupakan salah satu metode menghafal Al-Quran dengan cara mendengarkan rekaman bacaan Al-Quran, guru atau ustadz membaca Al-Quran, atau bahkan mendengarkan diri sendiri membaca Al-Quran. Dengan metode ini, seseorang dapat menghafal Al-Quran dengan lebih cepat dan efektif.[27]

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa Metode *Sima'i* adalah metode menghafal Al-Quran dengan mendengarkan terlebih dahulu ayat yang akan dihafal melalui bacaan pembimbingnya atau murotal, yang mana hal tersebut bertujuan untuk mencegah agar ayat yang akan di hafalnya tidak salah baik itu tajwid dan makhorijul hurufnya serta untuk menunjang hafalan agar ayat tersebut tetap terjaga dan lancar.

4) Metode *Wahdah*

[27] Irma Fitriani and Widya Masitah, 'Pengaruh Penggunaan Metode Sima'i Terhadap Kualitas Hafalan Al- Qur'an Santri Pondok Pesatren Al-Qomariyah', *Jurnal PAI: Raden Fatah*, 6.2 (2024), p. 559.

Menurut Rahmadina Metode *Wahdah* adalah metode menghafal Al-Quran yang melibatkan proses mempelajari ayat-ayat Al-Quran satu persatu secara mendalam, sehingga penghafal dapat menguasai dan melafalkan ayat-ayat tersebut dengan tepat tanpa harus melihat teks Al-Quran.[28]

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkna bahwa Metode *Wahdah* adalah metode menghafal Al-Qur'an satu persatu ayat jika sudah hafal, dilanjut menghafal ayat selanjutnya dengan mengaitkan ayat sebelumnya, yang bertujuan agar ayat yang dihafal semakin melekat dimemori. Dan untuk menerapkan metode *wahdah* memerlukan kesabaran, ketekunan, dan konsentrasi yang tinggi dari penghafal, namun hasilnya sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran

5) Metode Gabungan (Metode *Wahdah* dan Metode *Kitabah*)

Metode Gabungan adalah metode menghafal yang menggunakan gabungan dari Metode *Wahdah* dan Metode *Kitabah*. Dalam metode ini, pendidik dapat mengevaluasi kemampuan hafalan peserta didik melalui ujian tulis, kemudian dilanjutkan dengan penyetoran hafalan. Jika peserta didik belum mampu menulis ayat dengan baik, maka mereka harus kembali menghafalkannya hingga benar-benar mampu menuliskannya

[28] Syifa Adilla Zahra and others, 'Kemampuan Menghafal Al-Qur ' an : Bagaimana Efektivitas Metode Wahdah Dan Sima ' I ?', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5.1 (2025), p. 28.

dengan baik. Metode ini memungkinkan pendidik untuk memantau kemajuan hafalan peserta didik secara lebih efektif.[29]

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkna bahwa metode gabungan ini adalah metode menghafal Al-Qur'an yang bertujuan untuk memastikan bahwa peserta didik dapat menghafal Al-Quran dengan baik dan benar, baik dari segi penulisan maupun pelafalan. Selain itu dengan menggunakan metode ini, pendidik dapat mengevaluasi kemajuan hafalan peserta didik secara lebih efektif.

6) Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM)

Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) yang dipelopori oleh Ustazd Bobby Herwibowo merupakan suatu metode inovatif dalam menghafal Al-Quran. Metode ini tidak hanya mengandalkan otak kiri, tetapi juga mengoptimalkan otak kanan untuk menangkap visualisasi arti dan membuat cerita yang terkait dengan ayat-ayat Al-Quran, lalu di visualisasikan ke dalam gerakkan. Sehingga proses menghafal Al-Quran menjadi lebih menyenangkan dan efektif.[30]

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkna bahwa Metode *Kauny Quantum Memory* adalah metode menghafal Al-

[29] Junita Arini and Winda Wahyu Widawarsih, 'Strategi Dan Metode Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Darul Itqon Lombok Timur', *Jurnal Penelitian Keislaman*, 17.2 (2022), p. 179.

[30] Dicki Afriandi, Salami Salami, and Huwaida Huwaida, 'Pengaruh Penerapan Metode Quantum Kauny Terhadap Peningkatan Kemampuan Tahfidz Qur'an Siswa Di SD IT Cendekia Darussalam', *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 6.1 (2024), pp. 34–35.

Qur’an tidak hanya menghafal ayat-ayat Al-Quran, tetapi juga memahami arti dan konteksnya. Selain itu, metode ini juga melibatkan gerakan tubuh yang menyimbolkan arti dari surat yang dihafalkan, sehingga proses menghafal menjadi lebih interaktif, efektif dan dapat meningkatkan minat. Dengan demikian, metode *Kauny Quantum Memory* dapat membantu peserta didik untuk menghafal Al-Quran dengan lebih mudah dan menyenangkan.

d. Faktor-faktor pendukung dan Penghambat dalam Menghafal Al-Qur’an

Adapun faktor pendukung dalam Menghafal Al-Qur’an menurut W.H Burtoon dalam buku *The Guidence of Learning Activity* yang di kutip dalam jurnal Junita Arini et al., yaitu:.

1) Peserta didik memiliki minat dan motivasi baik itu dari diri maupun dari luar
2) Pendidik memberikan ilmu, bimbingan dan mendidik peserta didik untuk menghafal Al-Qur’an
3) Orang Tua Orang tua berperan penting dalam membantu anak menghafal Al-Qur'an. selain itu orang tua berfungsi sebagai teladan, pembimbing, dan motivator yang menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Dengan demikian, anak dapat memahami dan menghayati nilai-nilai Al-Qur'an dengan lebih mudah.
4) Kesehatan yang baik menyebabkan dapat meningkatkan konsentrasi, fokus, dan ketekunan, serta mengurangi stres dan

meningkatkan kesadaran akan pentingnya menghafal dan memahami Al-Qur'an

5) Niat karena Allah.[31]

Adapun Faktor Penghambat dalam menghafal Al-Qur'an Sebagai berikut:

1) Kurangnya Minat dalam menghafal Al-Qur'an
2) Kurangnya motivasi diri sendiri untuk menghafal Al-Qur'an
3) Banyak dosa dan maksiat menyebabkan dapat menghambat proses menghafal Al-Quran karena dapat membutakan hati untuk mengingat Allah.
4) Kesehatan jasmani dan rohani yang sering terganggu
5) Daya ingat yang lemah merupakan salah satu faktor penghambat dalam menghafal Al-Quran.
6) Usia yang lanjut dapat menghambat keberhasilan menghafal Al-Qur'an karena penurunan kemampuan fisik dan mental, seperti ingatan, penglihatan, pendengaran, dan konsentrasi.[32]
7) Tidak sungguh-sunggu karena kunci kerberhasilan adalah bersungguh-sungguh Jika, niat yang setengah-setengah dapat menyebabkan malas dan menghambat proses menghafal.[33]

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an tidak bisa jauh dari kata faktor pendukung

[31] Arini and Widawarsih. *Op. Cit,*. H. 187.
[32] Izzan and Agustin *Op. Cit*., H. 31-32.
[33] Dahliati Simanjuntak, 'Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Menghafal Al-Qur'an', *Al Fawatih: Kajian Al-Qur'an Dan Hadis*, 2.2 (2021), p. 97.

dan faktor penghambat, yang mana faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an sangat penting untuk dipahami. Faktor pendukung meliputi motivasi, peran pendidik, dukungan orang tua, kesehatan yang baik, dan niat karena Allah. Dengan adanya faktor-faktor ini, seseorang dapat lebih mudah dan efektif dalam menghafal Al-Qur'an.

Faktor penghambat proses menghafal Al-Qur'an. Faktor-faktor tersebut meliputi kurangnya minat, kurangnya motivasi diri sendiri, banyaknya dosa dan maksiat, kesehatan yang terganggu, rendahnya kecerdasan, usia yang lebih tua, dan tidak sungguh-sungguh dalam menghafal. Dengan memahami faktor-faktor pendukung dan penghambat ini, seseorang dapat lebih siap dan efektif dalam menghafal Al-Qur'an.

e. Cara Mengatasi Hambatan Menghafal Al-Qur’an

1) Mintalah perlindungan kepada Allah dengan berdoa dan merendahkan diri di hadapan-Nya agar Allah menetapkan hati kita dalam menghafalkan Al-Qur'an dan mengamalkannya dengan cara yang Dia ridho untukmu.
2) Ikhlaskan niat karena Allah dan beribadah kepada Allah
3) Kuatkan tekad untuk mengamalkan Al-Qur’an dengan mengerjakan apa yang diperintahkan dan menjauhi larangannya.
4) Jagalah Al-Qur’an dengan membacanya, jika kita sibuk dengan kegiatan setidaknya dengarkan murottal.

5) Tentukan berapa ayat yang ingin kita hafal dan kita praktekan metode yang diajarkan kepada guru kita minimal satu ayat atau satu halaman. misalnya Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM).
6) Hindari dari perbuatan ujub, memakan sesuatu yang syubhat, menjelekan orang lain yang tidak bisa baca Al-Qur'an serta perbuatan maksiat dan dosa kecil hingga dosa besar.
7) Amalkan perintah Al-Qur'an yang telah kita hafal serta letakkan di dalam hati kita untuk membuat kita kuat menjalankannya.[34] Sebagaimana yang dijelaskan dalam surah Al-Qomar ayat 17 berikut ini:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْاٰنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُّدَّكِرٍ ﴿١٧﴾

> Artinya: *Sungguh, kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pembelajaran. Maka, adakah orang yang mau menggambil pelajaran?*

Menurut Ibnu Kasir yang terdapat dalam tafsir ibnu kasir bahwa Allah swt. mempermudah pemahaman al-Qur'an antara lain dengan cara menurunkannya sedikit demi sedikit, mengulang-ulangi uraiannya, memberikan serangkaian contoh dan perumpamaan menyangkut hal-hal yang abstrak dengan sesuatu yang kasat indriawi melalui pemilihan bahasa yang paling kaya kosakatanya serta mudah diucapkan dan dipahami, populer, terasa indah oleh kalbu yang mendengarnya, lagi sesuai dengan nalar fitrah manusia agar tidak timbul kerancuan dalam memahami pesannya.[35]

Berdasarkan dari penjelasan tafsir di atas dapat kita fahami bahwa Allah SWT telah mempermudah manusia dalam memahami

[34] Ahmad bin salim Baduwailan, *Asraru Hifzhi Al-Qur'ani Karim*, ed. by Arif Mahmudi, Cetakan 1 (Solo: PT. Aqwam media Profetika, 2016), H. 175.
[35] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, volume 13 (Lentera Hati, 2002), H. 422-423.

Al-Qur'an melalui beberapa cara. Salah satunya adalah dengan menurunkan Al-Qur'an secara bertahap, sehingga memudahkan para sahabat untuk memahami dan menghafalnya. Selain itu, Allah SWT juga mengulang-ulang perkataannya untuk memperkuat pemahaman agar terhindar kesalah pahaman dan dapat mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya.

2. Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM)

a. Pengertian Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM)

Kata Metode dalam bahasa Indonesia berasal dari kata *Methodos* dalam bahasa Yunani. Kata ini terdiri dari dua kata, yaitu *meta* yang berarti melalui, menuju, atau sudah, dan *hodos* yang berarti jalan, cara, perjalanan, atau arah. Dalam bahasa Yunani, kata *Methodos* berarti metode penelitian, hipotesis ilmiah, dan penelitian. Sedangkan dalam bahasa Arab, kata metode diartikan dengan beberapa kata, yaitu: *Manhaj*, yang berarti sistem dan *Al-Thariqoh* yang berarti jalan sedangkan *Al-Wasilah*, yang berarti perantara atau mediator.[36]

Menurut Hamzah dan Muhlisrarini metode adalah suatu cara yang teratur atau yang telah dipikirkan secara mendalam untuk digunakan dalam mencapai suatu tujuan.[37] Selain itu menurut para ahli Bredecam dan Copple, Brener serta Kellough Mengatakan bahwa agar tujuan

[36] Syaefudin, *Ilmu Pendidikan Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2023), H. 131-132.

[37] Ariani, Masturo, and Saragih, Siti Saragih, Hasibuan, Rosmidah Simamora, Suharnu siti. *Loc. Cit.*, H. 101-102.

pembelajaran dapat berjalan dibutuhkan sebuah strategi dan metode yang terbaru agar siswa termotivasi dalam belajar.[38]

Berdasarkan pengertian menurut bahasa dan para pendapat bisa disimpulkan bahwa kata metode memiliki akar yang kuat dalam bahasa Yunani dan bahasa Arab, yaitu perjalanan yang berarti suatu jalan yang ditempuh mencapai sesuatu tujuan. Bahkan kata metode sering digunakan dalam berbagai konteks, termasuk penelitian, ilmu pengetahuan, dan sistem selain itu metode merupakan hal yang diperlukan untuk memotivasi peserta didik dalam belajar dan mencapai tujuan pembelajaran.

Metode merupakan hal yang paling penting dalam mencapai tujuan menghafal Al-Qur'an. Sebagai alat pelaksana rencana, metode yang efektif memungkinkan peserta didik untuk mencapai tujuan menghafal dengan lebih cepat dan akurat. Oleh karena itu, pemilihan metode yang tepat sangat penting dalam proses menghafal Al-Qur'an.[39]

Berdasarkan paparan di atas bahwa fungsi metode adalah sebagai alat untuk mencapai suatu, oleh karena itu sebelum seorang guru membuat metode peroses menghafal harus berdasarkan pada tujuan pembelajaran yang dibuat, karena metode yang tepat akan membantu proses menghafal Al-Qur’an.

---

[38] Fitri Wahyuni and Suci Midsyahri Azizah, ‘Bermain Dan Belajar Pada Anak Usia Dini’, *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15.01 (2020), pp. 161 & 164.

[39] Khairunnisa and Ilham Syahrul Jiwandono, ‘Analisis Metode Pembelajaran Komunikatif Untuk PPKn Jenjang Sekolah Dasar’, *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4.1 (2020), pp. 11–12.

Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) dibuat Ustadz Bobby Herwibowo, Lc. Beliau lahir di Jakarta, 11 Mei 1977, Alumni S1 Fak. Syariah, Univ. Al-Azhar, Kairo, Mesir. Beliau juga sekarang aktif menjadi Trainer *Kauny Quantum Memory* (KQM), selain itu beliau juga sebagai Komisaris PT. Kuwais Int serta tercatat sebagai Staf Khusus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Dewan Syariah Aksi Tanggap (ACT). Dan sekarang beliau juga berfokus pada pembinaan santri-santri yatim dan kaum duafa untuk menjadi penghafal Al-Qur'an.

Metode *Kauny Quantum M*emory (KQM) merupakan inovasi metode untuk memudahkan umat Islam menghafal Al-Qur'an. Berawal dari introspeksi diri dan doa, beliau bekerja sama dengan Tim Brain Power untuk mengembangkan program pelatihan yang mengkombinasikan otak kiri dan otak kanan. *Metode Kauny Quantum Memory* (KQM) bertujuan untuk menyediakan metode menghafal yang mudah, cepat, dan praktis melalui berbagai media, sehingga umat Islam di Indonesia dapat lebih mudah memahami dan menghafal Al-Qur'an.

Metode Kauny Quantum Memory (KQM) adalah metode menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan fungsi otak kanan (imajinasi, gambar dan gerak tangan) dan fungsi otak Kiri (Menghafal) dengan menawarkan alternatif solusi menghafal Al-Qur'an menjadi aktivitas yang mudah, praktis, menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat dalam menghafal Al-Qur'an.[40]

[40] Herwibowo. *Loc. Cit,*. H.1-2.

Metode *kauny Quantum Memory* (KQM) merupakan kegiatan belajar yang menyenangkan dan mengajarkan kita untuk berpikir positif, santai, dan bebas dari ketegangan dalam proses menghafal. Dengan demikian, proses menghafal menjadi lebih efektif dan tidak terfokus pada kegiatan menghafal saja sehingga membuat para penghafal Al-Qur'an berminat untuk menghafal Al-Qur'an.

kata *Quantum* memiliki arti yang luas dalam arti kimia kata *Quantum* merujuk pada studi tentang partikel-partikel bergerak. Namun, dalam perkembangan zaman, konsep *Quantum* juga telah diterapkan dalam bidang lain, seperti pengajaran dan komputasi. Kata Memori menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebuah kesadaran yang pernah terjadi di masa lalu yang hidup di dalam ingatan kita, sama halnya dengan komputer mempunyai memori yang berfungsi menyimpan data yang telah kita buat.[41]

Menurut Myers & De Wall, memori adalah proses penyimpanan dan pengambilan informasi di otak kita, yang melibatkan tiga tahap; *Encoding* (menerima informasi), *Storage* (menyimpan informasi), dan *Retrieval* (mengambil kembali informasi). Selain itu menurut Ohwovoriole, terdapat empat jenis memori yang berbeda. Pertama, *sensory memory* atau memori sensorik berfungsi untuk menyimpan informasi singkat dari indra. Kedua, *short-term memory* atau memori jangka pendek digunakan untuk mengingat informasi umum dalam

[41] Lina Sopyana, 'Penerapan Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Al-Qur'an Untuk Anak SD Di Kauny Qur'anic School Al-Hidayah Sindang Indramayu Lina', *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies*, 1.1 (2022), p. 21.

waktu singkat. Ketiga, *working memory* atau memori kerja berperan dalam menyimpan, memproses, dan mengelola informasi dalam waktu singkat. Keempat, *long-term memory* atau memori jangka panjang bertanggung jawab untuk menyimpan memori yang dapat diingat dalam jangka waktu lama.[42]

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kata *Quantum* dan memori memiliki hubungan yang erat dalam proses pembelajaran dan pengolahan informasi. Kata *Quantum* merujuk pada studi tentang partikel-partikel bergerak yang telah diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk pengajaran. Sementara itu, memori adalah proses penyimpanan dan pengambilan informasi di otak kita yang melibatkan tiga tahap, yaitu *Encoding*, *Storage*, dan *Retrieval*. Terdapat empat jenis memori yang berbeda, yaitu memori sensorik, memori jangka pendek, memori kerja, dan memori jangka panjang. Pemahaman tentang konsep Quantum dan memori dapat membantu kita memahami bagaimana informasi diproses dan disimpan di otak kita, serta bagaimana kita dapat meningkatkan kemampuan memori kita dalam proses pembelajaran

Otak kanan dan otak kiri yang dimiliki oleh manusia itu sangat sempurna, fikiran alam sadar manusia itu dapat melakukan suatu yang luar biasa tergantung dari manusia dalam mengelolahnya. Termasuk dalam belajar dan menghafal. Disini peran berfikir positif sangat

[42] Frederica and others. *Loc. Cit,*. H. 34-35.

dibutuhkan jika calon penghafal Al-Qur'an tidak berfikir positif maka proses menghafal akan terganggu karena adanya rasa tegang. Dalam menjalankan Metode *Kauny Quantum Memory* calon penghafal Al-Qur'an harus memiliki fikiran yang rileks baik itu fikiran, hari dan tubuh, semakin rileks akan semakin mudah menghafal Al-Qur'an.[43]

Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) memiliki motto menghafal Al-Qur'an semudah menghafal Senyum, menurut Ustadz metode ini bukan hanya sekedar menghafal saja tapi juga menggunakan gerak tubuh, dan ilustrasi, cerita, dan gambar yang bertujuan untuk menambah minat dan memotivasi anak karena adanya metode hafalan baru tapi memahami makna, membaca dengan cara yang benar, melafalkan bunyi huruf dan menulis Al-Qur'an.

Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) menghafal sambil bercerita. Bukan bercerita yang rumit dan kaku, tapi cerita apapun yang dapat menarik perhatian dan dapat melekat didalam momori penghafal Al-Qur'an. salah satu metode yang menarik dalam metode *Kauny Quantum Memory* adalah metode Visualisasi Al-Qur'an. Ayat-ayat Al-Qur'an diperkenalkan dengan ilustrasi cerita atau gambar yang unik terkadang lucu, sehingga memancing orang yang mendengar dan melihat tertarik sehingga apa yang didapat dapat menyimpan ke momori. [44]

[43] Herwibowo. *Loc. Cit,*. H.7.

[44] Nida Hasanah and Fauziyatul Hamamy, 'Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Melalui Metode MASTER', *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2.2 (2021), p. 161.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis menyimpulkan bahwa Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) ini merupakan metode yang mengajarkan peserta didik menghafal Al-Qur'an dengan mengombinasikan otak kiri (menghafal) dan otak kanan (ilustrasi, gambar, imajinasi dan gerak tangan). Awal mula menghafal Al-Qur'an dimulai dari membacakan ayat satu persatu lalu diartikan perkata, lau menghafal dengan memahami ayat yang dibuat ilustrasi cerita sendiri setelah faham dilanjutkan dengan menghafal gerak tangan. Dengan demikian peserta didik menjadi lebih berminat untuk menghafal Al-Qur'an serta tidak mudah bosan dan mudah untuk memahami serta mengingat ayat yang dihafalnya.

b. Macam-macam teknik Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM)

1) *Mind Mapping*

Teknik *Mind Mapping* ini diperkenalkan oleh Radiant Buzan pada tahun 1970-an, teknik ini bertujuan untuk melatih peserta didik terbiasa untuk membiasakan agar bisa membaca poin penting serta dapat menulis kata kunci dari teks yang dibacanya, baik dengan menggunakan gambar atau simbol bertujuan agar peserta didik bisa memahami sebuah konsep.[45]

Menurut Arlina, et.al. Teknik *Mind Mapping* adalah suatu teknik yang memakai cara mencatat yang efektif, kreatif dan mendapatkan memahami informasi untuk dengan mudah sehingga

[45] Widia and others, 'Penggunaan Strategi Mind Mapping Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6.2 (2020), p. 468.

mudah untuk di hafal.[46] Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) dalam menghafal nama, nomor dan halaman surat tidak boleh terbalik, oleh karena itu teknik *Mind Mapping* akan membantu calon penghafal Al-Qur'an dalam mengingat dan memahami makna Al-Qur'an.[47]

Berdasarkan pemaparan diatas bisa disimpulkan bahwa Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) dengan memakai teknik *Mind Mapping* kita menghafal nomor, nama dan makna Al-Qur'an. karena fungsi teknik *mind mapping* adalah memvisualisasikan konsep dan hubungan antara ayat-ayat Al-Qur'an dan mengingat urutan ayat-ayat Al-Qur'an dan hubungan antara ayat-ayat tersebut.

2) *Baby Reading*

Teknik *Baby Reading* adalah teknik yang melibatkan membacakan ayat-ayat Al-Qur'an terlebih dahulu, kemudian peserta didik mengikuti bacaan tersebut seperti anak kecil yang baru membaca. Teknik ini telah digunakan sejak zaman Rasulullah, ketika Malaikat Jibril membacakan wahyu pertama Al-Qur'an kepada Rasulullah di Gua Hira. Rasulullah sendiri telah mengalami proses ini, ketika Malaikat Jibril meminta beliau untuk membaca kalimat *Iqra* (bacalah) hingga tiga kali. Teknik ini kemudian

[46] Arlina and others, 'Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits', 3.1 (2023), p. 83.
[47] Herwibowo. *Op.Cit.*, H. 21.

diajarkan oleh Rasulullah kepada para sahabatnya dan masih relevan hingga saat ini.[48]

Berdasarkan pemaparan diatas bisa disimpulkan bahwa teknik *Baby Reading* merupakan teknik dimana peserta didik hanya perlu menghafal apa yang didengarnya dari pendidik sehingga dapat sangat membantu bagi terlebih lagi bagi mereka yang belum mengenal huruf Arab.

3) Teknik Angka

a) Teknik Bentuk Angka

Teknik Bentuk Angka adalah metode menghafal Al-Qur'an dengan cara menghafal Al-Qur'an dengan mengkaitkan nomor surah dan nama surah melalui cerita yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, metode ini memungkinkan untuk menghafal nomor lebih dari 40 angka dengan menggunakan ilustrasi cerita yang menarik. Dengan menjadikan nomor yang dihafal sebagai bagian dari cerita yang mudah diingat, teknik Bentuk Angka memungkinkan calon penghafal Al-Qur'an untuk menghafal Al-Qur'an dengan cara yang cepat dan menyenangkan.[49]

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Metode *Kauny Quantum Memory* dengan menggunakan teknik bentuk angka, kegiatan menghafal nomor dan nama ayat Al-

[48] *Ibid*., H. 25.
[49] Herwibowo. *Op.Cit.,* H. 28-29.

Qur’an jauh lebih menyenangkan dan cepat. Dengan membuat ilustrasi cerita yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, proses menghafal menjadi lebih mudah, cepat, dan menyenangkan.

b) Teknik Memahami Bentuk Angka

Teknik Memahami Bentuk Angka adalah metode menghafal nomor surat Al-Qur'an. Dengan melibatkan angka dari 0 hingga 9 dan menerjemahkannya ke dalam benda yang menyerupai bentuk angka, seperti angka 0 yang diibaratkan sebagai bola sepak, Proses ini dilakukan secara berurutan hingga mencapai angka 9, teknik ini memudahkan calon penghafal Al-Qur'an untuk menghafal dan mengingat nomor ayat dengan lebih mudah.[50]

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa Teknik Memahami Bentuk Angka dalam *metode Kauny Quantum* adalah metode menghafal nomor surat Al-Qur'an yang efektif dan menarik, dengan cara menghubungkan angka-angka dengan benda-benda yang menyerupai bentuk angka, sehingga memudahkan proses menghafal dan mengingat nomor ayat Al-Qur'an.

c) Teknik Rima Angka

Teknik rima angka adalah metode menghafal yang inovatif, yang menggabungkan Teknik Bentuk Angka dan Teknik Memahami Bentuk Angka, dengan menambahkan sentuhan

[50] Herwibowo. *Op.Cit.*, H. 30.

kreatif berupa irama dan ilustrasi cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya kita ingin menghafal nomor kantor yang angka 0 hingga 9 yang ternyata melebihi 15 angka dan ternyata kesulitan bisa kita pakai teknik itu dengan membuat sebuah cerita. Seperti contoh berikut: kalo melempar batu sembarangan, ternyata ada buayanya, lalu bulan depan, senam, dan menonton tinju, serta balapan, pada saat perjalanan, lapar sehingga makan ketupat, setelah makan menyilangkan sendok dan garpu seperti bentuk segitiga.[51]

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa Teknik rima angka dalam menggunakan Metode *metode Kauny Quantum* adalah metode menghafal yang inovatif dan efektif untuk menghafal nomor ayat atau nomor, sehingga proses menghafal Al-Qur'an menjadi lebih mudah, menyenangkan, dan interaktif. Dengan mengubah nomor layaknya irama dan ilustrasi cerita, teknik ini dapat membantu calon penghafal Al-Qur'an dalam menghafal dengan lebih cepat dan menyenangkan.

4) *Visualisasi*

Teknik *Visualisasi* adalah teknik menghafal Al-Qur'an dengan bantuan ilustrasi, cerita dan sensasi imajinasi menarik, sehingga melibatkan seluruh indra dan emosi untuk menghafal ayat. Selain itu teknik ini mampu mengilustrasikan dengan

[51] Herwibowo. *Op.Cit*., H. 31-32.

gambar sesuai dengan makna ayat yang dihafal. Misalnya kita ingin menghafal surat al-balad ayat 1:

Tabel 2.1 (QS.[90]Al-Balad:1)

الْبَلَدِ	بِهٰذَا	أُقْسِمُ	لَآ
Negeri	dengan ini	Aku bersumpah	Sungguh

Artinya:*Sungguh, Aku bersumpah dengan Negri ini (Mekah), (QS.[90]Al-Balad:1)*

Perhatikan Ilustrasinya:



Sumber : 2.1 *Gambar Buku Asli Kauny Quantum Memory*

Dari gambar diatas menggambarkan seorang syekh yang memakai jubah seolah-olah berada di Kota Mekah sambil menolak (*No* yang berarti لَا dalam kalimat bahasa Arab) makan lauk balado yang mirip dengan kalimat (Balad). Di samping itu teknik ini dapat divisualisasi dalam bentuk gerakan tangan yang mampu mewakali ayat yang dibaca.[52]

[52] Herwibowo. *Op.Cit*., H. 46-50.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik *visualisasi* dalam menggunakan Metode *metode Kauny Quantum* adalah bahwa teknik ini merupakan metode menghafal Al-Qur'an yang efektif dan interaktif, yang melibatkan seluruh indra dan emosi sehingga dapat melatih kepekaan rasa, sensasi, mengingat alur cerita dan menggunakan informasi yang kita dapat dari melihat gambar, serta dapat divisualisasi dalam bentuk gerakan tangan yang mewakili ayat yang dibaca. Dengan demikian, teknik ini dapat memudahkan proses menghafal Al-Qur'an dan membuatnya lebih menyenangkan dan interaktif.

5) Tautan

Teknik tautan adalah teknik yang melekatkan arti pada sebuah informasi yang tidak terhubung. Lalu kita letakkan pada benda-benda yang ada dalam kehidupan nyata dengan nama ayat Al-Qur'an yang ingin kita hafal. Jadi gunakan kata yang ingin kita hafal melalui ilustrasi cerita dengan menggunakan kalimat kata orang pertama bisa berupa kata “Saya” atau “Aku” dan kalimat yang ingin kita hubungkan merupakan kalimat yang ingin kita hafal pada sebuah ilustrasi cerita yang relevan dengan kehidupan kita.[53]

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa Teknik Tautan dalam Metode *Kauny Quantum* adalah sebuah metode yang efektif untuk menghafal Al-Qur'an, bahkan bagi

[53] Herwibowo. *Op.Cit*., H. 40-43.

mereka yang belum lancar membaca Al-Qur'an atau tidak familiar dengan ayat dan artinya. Dengan membangun sebuah cerita yang unik yang relevan dalam kehidupan, Teknik Tautan memungkinkan calon penghafal Al-Qur'an untuk menghafal Al-Qur'an dengan lebih mudah, efektif dan menyenagkan.

6) Berpikir Positif (*Positive Thinking*)

Teknik berfikir positif adalah teknik ini menekankan pentingnya mempersiapkan diri secara mental dan emosional sebelum menghafal Al-Qur'an. Dengan berpikir positif, tenang, dan menghilangkan perasaan negatif, kita dapat meningkatkan kemampuan otak dan memori, sehingga memudahkan proses menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian, kita dapat menghafal Al-Qur'an dengan lebih cepat, jelas, dan efektif. [54]

Adapun cara yang bisa kita lakukan agar kita memiliki pikiran positif dalam menghafal adalah sebagai berikut:

a) Berusaha mengucapkan hal-hal yang baik untuk memotivasi diri sendiri dan orang lain.
b) Selalu berpikir positif untuk terjauh dari hal-hal negatif.
c) Membiasakan diri melakukan hal-hal baik dan menghindari perilaku negatif.

[54] Abdul Aziz Abu Zawrah, *Hafalan Al-Qur'an Dan Lancar Seumur Hidup: Kumpulan Inspirasi Dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an*, Cetakan 1 (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2017), H.12-13.

d) yakin dengan kemampuan diri sendiri bahwa saya bisa dan katakan bahwa aku mampu, aku bisa pasti bisa.[55]

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa Teknik berfikir positif dalam Metode *Kauny Quantum* adalah metode yang efektif dalam mempersiapkan diri secara mental dan emosional sebelum menghafal Al-Qur'an. Dengan menerapkan teknik ini kita dapat meningkatkan minat, kemampuan otak dan memori, sehingga dapat membantu kita menghafal Al-Qur'an dengan lebih cepat, jelas dan efektif. Untuk menerapkan teknik ini, kita dapat melakukan beberapa hal seperti mengucapkan hal-hal yang baik, berpikir positif, melakukan hal-hal baik, dan yakin dengan kemampuan diri sendiri.

Teknik yang digunakan dalam menerapkan Metode *Kauny Quantum* adalah Teknik *Visualisasi*, bertujuan agar calon penghafal Al-Qur'an dapat memahami makna ayat dan dapat meningkatkan minat sehingga mudah menghafal Al-Qur'an dengan mudah dan menyenangkan.

c. Langkah-langkah menghafal Al-Qur'an dengan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM)

Salah satu faktor keberhasilan seseorang minat menghafal Al-Qur'an disebabkan pemilihan metode menghafal yang tepat, dengan menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* dapat

[55] Tanzil Khaerul Akbar and Gunawan Ardi, *Menghafal Al-Qur'an Dengan Otak Kanan*, Cetakan 1 (Jakarta: PT. Alex Media Komputido, 2018), H. 3.

menjadikan penghafal Al-Qur'an semaikin berminat menghafal Al-Qur'an dengan menyenangkan.[56]

Adapun langkah-langkah metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) dengan memakai teknik Visualisasi adalah:[57]

1) Sebelum belajar siswa diminta terlebih dahulu untuk berfikir positif dan niatkan kegiatan menghafal Al-Qur'an karena Allah SWT.
2) Ayat yang dihafal harus ditulis (dengan huruf Arab dan huruf latin) di papan tulis.
3) Pendidik membacakan ayat yang ditulis dipapan dan siswa mendengarkan bacaan pendidik.
4) Setelah itu peserta didik bersama-sama mengulang bacaan yang telah dibacakan oleh pendidik dan pendidik menyimak bacaan peserta didik.
5) Peserta didik diminta untuk memperhatikan gambar visualisasi terkait makna ayat yang hafal dan mendengarkan penjelasan yang telah diberikan pendidik.
6) Pendidik mengilustrasikan tangan yang berkaitan dengan ayat dan siswa untuk memperhatikan pendidik
7) Jika siswa sudah memahami dan mengenal gerakkan dari ayat yang dihafal. Pendidik bersama siswa bersama-sama memperagakkan bacaan ayat yang dihafal bersama gerakkannya.

[56] Hasriadi, *Strategi Pembelajaran*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Mata Kata Inspirasi, 2022), H. 3.
[57] Husnul Yamin and Yudi Pratama, 'Metode Kauny Quantum Dalam Menghafal Al-Qur'an', *Jurnal Internasional Multikultural Dan Pemahaman Multiagama*, 9.1 (2019), p. 21.

8) Setelah siswa sudah menghafal ayat dan gerakankannya siswa dapat menyetorkan ayat yang dihafal dengan gerak tangan.
9) Jika peserta pendidik masih belum kurang menghafal gerak dapat mempraktekan lagi bersama- sama dengan pendidik.

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM)

1) kelebihan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) dengan metode lainnya:
   a) Teknik menghafal bisa dilakukan oleh siapa saja, baik yang sudah bisa membaca Al-Quran ataupun yang masih buta huruf.
   b) Membangkitkan ketajaman panca indra dan kemampuan bawah sadar dalam menghafal.
   c) Menggunakan relaksasi untuk menghafal.
   d) Mengajarkan "*HOW TO.*"
   e) Bisa diselenggarakan dalam bentuk pelatihan, workshop, seminar dan bahkan forum pengajian.
   f) Terdiri dari peserta pelatihan dengan berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan umur yang berbeda-beda.
   g) Menggunakan teknik cerita dan gambar/ ilustrasi untuk membuat simpul ingatan ketika mengingat ayat yang dihafal.
   h) Peserta pelatihan bisa menulis ayat sesuai dengan hafalannya, karena diajarkan cara menghafal sambil mengingat rangkaian huruf

i) Teknik-tekniknya bisa digunakan untuk menghafal pelajaran, nomor telepon, nama orang, alamat dan berbagai macam benda yang perlu di ingat.

j) Menggunakan otak kanan atau kemampuan bawah sadar dan imajinasi saat menghafal.[58]

2) Kekurangan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM)

Menurut Bobby Herwibowo mengatakan bahwa kekurangan Metode *Kauny Quantum Memory* adalah:

a) Pengajar agak Kesulitan dalam mengilustrasikan makna ayat baru karena harus mengetahui arti ayat terlebih dahulu.

b) Peserta didik yang memiliki tingkat konsentrasi rendah akan cepat terganggu karena kurang fokus dalam menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory*

c) Peserta didik yang memiliki daya ingat lemah akan kesulitan karena harus tahu makna terlebih baru bisa ikut serta dalam gerakan ayat yang sedang dihafal.

d) Tidak semua mata pelajaran dapat menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* ini karena Kemampuan menghafal merupakan kemampuan setiap orang berbeda-beda.

Serta memahami makna yang dihafal dalam menekuni menghafal dan juga harus serta menjaga kemurnian Al-Quran sesuai dengan kaidah yang benar. Karena hal ini bertujuan agar

[58] Tania Ramadani, Hermawati, and Agus Salim, 'Implementasi Metode Permainan Kauny Quantum Memory Dalam Hafalan Al-Qur'an Di Smp It Hajjah', *At:Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4.2 (2024), p. 123.

tidak lupa dengan hafalannya dan dapat mengulang kembali hafalan tersebut dengan baik dan lancar tanpa melihat mushaf.[59]

Kesimpulan yang dapat diambil dari kelebihan dan kekurangan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) adalah kelebihan yang membuat metode ini efektif dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu metode ini dapat digunakan oleh siapa saja, baik yang sudah bisa membaca Al-Qur'an ataupun yang masih buta huruf. Selain itu, Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) juga membangkitkan ketajaman panca indra dan kemampuan bawah sadar dalam menghafal, serta menggunakan relaksasi untuk menghafal sehingga meningkatkan minat. Selain itu metode ini juga mengajarkan *HOW TO* menghafal dengan efektif.

Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) juga memiliki beberapa kekurangan, yaitu Pengajar agak kesulitan dalam mengilustrasikan makna ayat baru, dan peserta didik yang memiliki tingkat konsentrasi rendah akan cepat terganggu. Selain itu, peserta didik yang memiliki daya ingat lemah akan kesulitan, dan tidak semua mata pelajaran dapat menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* ini. Oleh karena itu, mengatasi kekurangan dari metode ini pendidik harus berusaha semaksimal mungkin baik itu dalam memahami makna ayat, membuat cerita dan memahami karakteristik peserta didik.

[59] Eneng Sumarni and Siti Qomariyah, 'Peran Metode Kauny Quantum Memory Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Memudahkan Hafalan Al-Qur'an Di Sdit Adzkia 1 Sukabumi', *Soko Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.2 (2023), p. 46.

3. Minat Menghafal Al-Qur'an

a. Pengertian Minat

Menurut bahasa, minat merupakan kecenderungan terhadap sesuatu, gairah, keinginan, ketertarikan, perhatian dan kesukaan. Sedangkan secara istilah banyak di kemukakan oleh para ahli diantaranya, menurut Syaiful Bahri minat adalah kebiasaan dan keinginan untuk mencapai yang besar terhadap sesuatu. Sedangkan Menurut Slameto minat adalah suatu perasaaan lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.[60]

Menurut HC. Witherington minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu obyek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya Sedangkan minat menurut W.J.S. Poerwodarminto adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu.[61] Dengan kata lain minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, serta keinginan yang muncul dalam diri individu terhadap sesuatu tanpa adanya dukungan atau paksaan dari pihak manapun kesadaran seseorang terhadap sesuatu yang disukai yang berkaitan dengan dirinya selain itu minat salah satu yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar.[62]

---

[60] Aprijal, Alfian, and Syarifudin, 'Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling', *Mitra PGMI*, 6.1 (2020), p. 77.

[61] Gamal Abdel Nasier, 'Urgensi Minat Menghafal Al-Qur'an Dan Kemampuan Berbahasa Arab Bagi Peningkatan Prestasi Tahfizh Al-Qur'an', *Statement*, 10.1 (2020), p. 82.

[62] Nuur Aini and others, 'Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar', *Aklak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 1.4 (2024), p. 208.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan perasaan yang dialami seseorang yang berupa rasa ketertarikan, perhatian, rasa suka keinginan dan bergairah dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran minat memiliki peran yang sangat penting Jika peserta didik tidak mempunyai minat serta perhatian terhadap materi yang sedang dipelajari, akan terasa sulit bagi siswa tersebut untuk tekun dan mencapai hasil yang baik.

b. Ciri-ciri Minat Belajar

1) Menurut Slemeto menyebutkan orang yang miliki minat belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:
   a) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.
   b) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
   c) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.
   d) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya dari pada hal yang lainnya
   e) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan
2) Menurut Sutikno menyebutkan orang yang miliki minat belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:
   a) Perhatian dan fokus terhadap yang diminatinya.
   b) Memiliki rasa suka dan tertarik tehadap yang diminatinya
   c) Antusias

d) Berpartisipasi

e) Adanya perasaan senang.[63]

Berdasarkan pendapat para Ahli diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang dikatakan memiliki minat adalah Minat belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi individu dalam proses belajar. Menurut Slemeto dan Sutikno, orang yang memiliki minat belajar memiliki ciri-ciri yang sama, yaitu memiliki perhatian dan fokus yang tetap, merasakan suka dan senang, memperoleh kebanggaan dan kepuasan, berpartisipasi aktif, dan menunjukkan antusiasme dan perasaan senang. Dengan demikian, minat belajar dapat meningkatkan kualitas proses belajar dan mencapai hasil yang lebih optimal.

c. Minat Menghafal Al-Qur'an

Minat menghafal Al-Qur'an adalah keinginan seorang dalam menghafal Al-Qur'an akan berusaha mempelajari dan menghafal dengan sungguh-sungguh sehingga dapat mencapai target hafalan yang dituju atau melampaui hafalan yang ditentukan. Menurut Abdurrahman Abror mengatakan bahwa minat mengandung unsur kognisi, emosi, dan konasi. Kata kognisi dalam arti minat itu diketahui oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut, dari aspek ini maka perhatian masuk ke dalam unsur kognisi. Sedangkan unsur emosi, yakni partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan

[63] Erna Haryani, *Model Discovery Proses Kelompok Bantuan Media Dialog Interakti " Mata Najwa" Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar*, Cetakan 1 (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023). H. 10-11.

perasaan tertentu. Maka perasaan senang dan perasaan tertarik masuk kedalam unsur emosi. Sedangkan unsur konasi adalah merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.[64]

Tumbuhnya minat dalam proses menghafal Al-Qur'an sangat memberikan dampak yang sangat besar bagi siswa terlebih lagi pada kegiatan menghafal Al-Qur'an, hal tersebut akan menimbulkan rasa ketertarikan, keingintahuan terhadap hal yang disukai. Ketertarikan pada hal yang disukai akan menguntungkan dan dapat mendatangkan kepuasan bagi diri sendiri, jika sudah mendapatkan rasa kepuasan akan memudahkan untuk mencapai tujuan.[65]

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa minat para penghafal dalam menghafal Al-Qur'an dapat diuraikan dari tiga unsur tersebut, yaitu kognisi, afeksi dan konasi. Dengan kata lain, minat memiliki peran yang sangat penting dalam menghafal Al-Qur'an karena minat merupakan dorongan terhadap seseorang dalam memberikan perhatian, perasaan, pikiran dan energinya terhadap kegiatan menghafal Al-Qur'an, sehingga para penghafal Al-Qur'an lebih semangat dan konsisten dalam mencapai tujuan menghafal Al-Qur'an.

---

[64] Meirani Agustina, Ngadri Yusro, and Syaiful Bahri, 'Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup', *Didaktika : Jurnal Kependidikan*, 14.1 (2020), pp. 5–6.

[65] Sestika Susanti and others, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dan Tahfidz Di SMPN 4 Kecamatan Bukit Barisan Kabupaten 50 Kota', *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 3.4 (2023), p. 271.

d. Indikator Minat Menghafal Al-Qur'an

Seseorang dapat dikatakan berminat terhadap sesuatu, jika seseorang memiliki beberapa indikator. Berikut indikator minat menghafal Al-Qur'an.

1) Menurut Hidayat, untuk mengetahui seberapa besar rasa ingin tahu dan minat seseorang dapat dilihat dengan indikator berikut:

a) Ketertarikan

Orang yang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu akan terdapat kecenderungan yang kuat tertarik pada guru dan mata pelajaran yang diajarkan.

b) Perhatian

Adanya perhatian merupakan akan membuat seseorang konsentrasi terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain.

c) Motivasi

Seseorang yang motivasi, tentu akan melakukan upaya yang lebih keras untuk menghasilkan uasaha yang keras. Penilaian yang baik akan mendorong seseorang mendapat imbalan seperti hadiah, jika hal ini diterapkan dengan baik maka semangat kerja akan meningkat.

d) Keterlibatan

Seseorang yang berminat terhadapt belajar akan memiliki keinginan dan keterlibatan untuk melakukan dan mengerjakan tugas yang diberika oleh pendidik.

2) Menurut Marx dan Tombuch, untuk mengetahui seberapa besar rasa ingin tahu dan minat seseorang dapat dilihat dengan indikator berikut;

a) ketekunan dalam belajar

Orang yang berminat akan senantiasa berusaha untuk mempelajari apa yang disukainya.

b) ulet dalam menghadapi kesulitan

Orang yang berminat akan berusaha menghadapi kesulitan gara apa yang diminatinya dapat dilakukan.

c) minat dan ketajaman perhatian dalam belajar

Ketika mereka memfokuskan perhatian mereka pada materi yang sedang dipelajari, mereka dapat menganalisis informasi tersebut dengan lebih efektif dan membuat keputusan yang lebih tepat.

d) berprestasi dalam belajar

Ketika seseorang memiliki minat yang tinggi maka seseoarang akan berusaha semaksimal mungkin agar apa yang dipelajari memiliki nilai prestasi.

e) mandiri dalam belajaralah satu

Ketika seseorang memiliki minat yang tinggi maka akan muncul sikap keinginan yang kuat untuk mempelajari sesuatu dan memahami konsep-konsep yang kompleks. Mereka tidak bergantung pada orang lain untuk memahami materi, tetapi mereka dapat mempelajari dan memahami materi tersebut sendiri.

3) Menurut Safari, untuk mengetahui seberapa besar rasa ingin tahu dan minat seseorang dapat dilihat dengan indikator berikut;

a) Perhatian

Adanya perhatian merupakan akan membuat seseorang konsentrasi terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain

b) Tertarik

Orang yang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu akan terdapat kecenderungan yang kuat tertarik pada guru dan mata pelajaran yang diajarkan

c) Terlibat

Seseorang yang berminat terhadapt belajar akan memiliki keinginan dan keterlibatan untuk melakukan dan mengerjakan tugas yang diberika oleh pendidik

d) rasa senang

Seseorang yang merasa senang terhadap suatu pasti akan dengan dengan mempelajari apa yang disenanginya.[66]

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa indikator minat menghafal Al-Qur'an adalah adanya motivasi untuk senantiasa menghafal Al-Qur'an, memiliki rasa senang ketika mengafal dan mempelajari Al-Qur'an, fokus ketika menghafal dan mengulang hafalan, adanya ketertarikan dalam menghafal Al-Qur'an, selalu berusaha untuk terlibat dalam menghafal Al-Qur'an baik ketika diberi tugas hafalan dan tanggung jawab oleh pendidik.

Penelitian ini peneliti memilih pendapat pertama yaitu Menurut Hidayat, karena cocok untuk mengetahui seberapa besar rasa ingin tahu dan minat seseorang terutama dalam menghafal Al-Qur'dapat dilihat dengan indikator berikut:

1) Ketertarikan
2) Perhatian
3) Motivasi
4) Keterlibatan.[67]

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mengenai pengaruh metode *Kauny Kuantum Memory* (KQM) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak Aia Kaciak memiliki keterkait penelitian ini.

---

[66] Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa (Belajar Pai Mencetak Karakter Siswa)*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Griya Larasati, 2021), H, 43-44.

[67] Akrim. *Op.Cit*., H. 44.

1. Penelitian yang dilakukan Jaini (2022) dalam Skripsi yang berjudul Pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* Terhadap Kemampuan Menghafal Materi Surah Pendek Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV Di MIN 4 Banjar". Menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan Metode *Kauny Quantum Memory* terhadap kemampuan menghafal materi surah pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di bandingkan dengan metode konvensional di kelas IV di MIN 4 Banjar.

   Adapun persamaan penelitian jaini dengan peneliti Sama-sama menggunakan penelitian Kuantitatif sedangkan variabel X nya sama-sama meneliti tentang Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM). Perbedaannya penelitian jaini dengan peneliti adalah pada Variabel Y nya meneliti tentang kemampuan menghafal materi surat pendek, sedangkan variabel Y penulis meneliti tentang terhadap minat menghafal Al-Qur'an. Dan pada teknik pengumpulan datanya adalah tes kemampuan awal dan akhir, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan peneliti menggunakan Angket sebelum dan sesudah penelitian. Selain itu jenis penelitian jaini adalah lapangan (*field research*) Sedangkan peneliti menggunakan penelitian memakai jenis penelitian *Pre-Eexprimental* dengan *Desain One Grup Pre test-Post test Desig*. Serta ruang lingkup penelitian Jaini pada jenjang MI kelas IV sedangkan peneliti pada jenjang TPQ kelas 1.
2. Ruri Septia Ningsih (2018) dalam Skripsi yang berjudul "Penerapan Metode *Kauny Quantum Memory* Dalam Meningkatkan Hafalan Potongan

Ayat Al-Qur'an Pada Materi Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Ma Al-Fatah Palembang" menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan meningkatkan hafalan dengan menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* pada potongan ayat pada materi materi *hudud* Mata Pelajaran Fiqih dibandingkan dengan metode konvensional.[68] Adapun persamaan penelitian ini Sama-sama menggunakan penelitian Kuantitatif dan variabel X nya sama-sama meneliti tentang Metode *Kauny Quantum Memory* atau KQM dan jenis penelitian sama memakai *Pre-Eexprimental* dengan *Desain One Grup Pre test-Post test Desig*

Sedangkan perbedaannya adalah Variabel Y Ruri meneliti tentang meningkatkan hafalan potongan ayat Al-Qur'an, sedangkan variabel Y penulis meneliti tentang terhadap minat menghafal Al-Qur'an. Serta teknik pengumpulannya data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan peneliti menggunakan Angket diawal dan diakhir penelitian. Selain itu Ruang lingkup penelitian Ruri Septia Ningsih pada jenjang MA sedangkan peneliti pada jenjang TPQ kelas 1.

3. Hapsah Fauziah dan Nur Azizah (2022) dalam Jurnal yang berjudul "Pengaruh Penerapan Metode *Kauny Quantum Memory* Terhadap Peningkatan Tahsin Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII SMP Islam Terpadu Aminul Ummah Wanaraja Garut". Menyimpulkan hasil penelitian menunjukan bahwa Metode Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) diberikan kepada siswa kelas VII yang berjumlah 23 orang ini

[68] Ruri Septia Ningsih, 'Penerapan Metode Kauny Quantum Memori Dalam Meningkatkan Hafalan Potongan Ayat Al-Qur'an Pada Materi Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Ma Al-Fatah Palembang' (Skipsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2018), H. 73-96.

memberikan pengaruh terhadap peningkatan tahsin sebanyak 40% jika dibandingkan dengan memakai metode pembelajaran biasa.[69]

Persamaan penelitian ini Sama-sama menggunakan peneliti adalah Sama-sama menggunakan jenis penelitian Kuantitatif dan variabel X nya sama-sama meneliti tentang Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM). Sedangkan perbedaannya jenis penelitian ini adalah pada variabel Y nya meneliti tentang Peningkatan tahsin Al-Qur'an, sedangkan variabel Y sedangkan penulis meneliti tentang terhadap minat menghafal Al-Qur'an secara umum. Dan Teknik pengumpulan penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, observasi, angket dan studi pustaka. Sedangkan peneliti menggunakan angket di awal dan di akhir penelitian. Selain itu Jenis penelitian *korelasi* Sedangkan jenis penelitian peneliti adalah *Pre-Eexprimental* dengan *Desain One Grup Pre test-Post test Desig*. Dan juga pada Ruang lingkup penelitian ini pada jenjang SMP kelas VII sedangkan peneliti pada jenjang TPQ kelas 1.

4. Ziadatul Hikmah (2022) dalam Skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode Kauny Quantum Memory Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IV SDN 2 Labunganak". Menyimpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* pada Mata Pelajaran PAI Materi Surah pendek kelas IV SDN 2 Labunganak. Dengan rata-rata pretest 35,09 dan rata-rata posttest 81,18. Hipotesis yang

[69] Hapsah Fauziah and Azizah Nur, 'Pengaruh Penerapan Metode Kauny Quantum Memory Terhadap Peningkatan Tahsin Al-Qur'an Peserta Didik SMP IT Aminul Ummah Wanaraja Garut', *Jurnal Masagi*, 01.01 (2022), pp. 7–10.

digunakan adalah 0,000 < 0.05 maka H0 ditolak Ha diterima, di bandingkan dengan metode konvensional.[70]

Persamaan penelitian ini Sama-sama menggunakan peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian Kuantitatif dan variabel X nya sama-sama meneliti tentang metode *Kauny Quantum Memory* (KQM). Sedangkan perbedaan jenis penelitian ini adalah pada Variabel Y nya meneliti Terhadap hasil belajar, sedangkan variabel Y penulis meneliti tentang Terhadap Minat menghafal Al-Qur'an. Sedangkan pada teknik pengumpulan data berupa Tes hasil belajar. sedangkan peneliti menggunakan Angket di awal dan di akhir penelitian. Selain itu jenis penelitian ini adalah penelitian Lapangan (*Field Research)* Sedangkan jenis penelitian peneliti adalah *Pre-Eexprimental* dengan *Desain One Grup Pre test-Post test Desig*. Adapun ruang lingkup penelitian ini pada jenjang DSN kelas IV sedangkan peneliti pada jenjang TPQ kelas 1.

5. Dicki Afriandi, Salami dan Huwaida (2024) dalam Jurnal yang berjudul "Pengaruh Penerapan Metode *Quantum Kauny* terhadap Peningkatan Kemampuan Tahfidz Qur'an Siswa di SD IT Cendekia Darussalam". Menyimpulkan hasil penelitian menunjukan bahwa Terdapat pengaruh penerapan Metode *Quantum Kauny* terhadap peningkatan kemampuan tahfidz Qur'an siswa di SD IT Cendekia Darussalam pada kelas Eksperimen dibandingkan dengan kelas Kontrol.[71]

[70] Zaidatul Hikmah, 'Pengaruh Penggunaan Metode Kauny Quantum Memory Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IV SDN 2 Labunganak' (Skipsi, UIN Antasari BanjarMasin, 2022), H. 26-64.

[71] Afriandi, Salami, and Huwaida, Loc. Cit,. H. 36-43.

Persamaan penelitian ini Sama-sama menggunakan peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan jenis penelitian ini adalah pada variabel X meneliti Penerapan Metode *Quantum Kauny*, sedangkan Y nya meneliti Peningkatan Kemampuan Tahfidz Qur'an, sedangkan penulis variabel X nya meneliti tentang pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM). Sedangkan Variabel Y meneliti tentang Terhadap minat menghafal Al-Qur'an. Dan adapun pada teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, angket, wawancara atau tes (pengujian). sedangkan peneliti menggunakan teknik angket di awal dan diakhir penelitian. Selain itu jenis penelitian ini memakai jenis *Quasi Eksperimental Research* dengan desain *Pre test Post test Control Group Design,* sedangkan jenis penelitian peneliti adalah *Pre-Eexprimental* dengan *Desain One Grup Pre test-Post test Desig*. Adapun ruang lingkup penelitian ini pada jenjang SD IT sedangkan peneliti pada jenjang TPQ kelas 1.

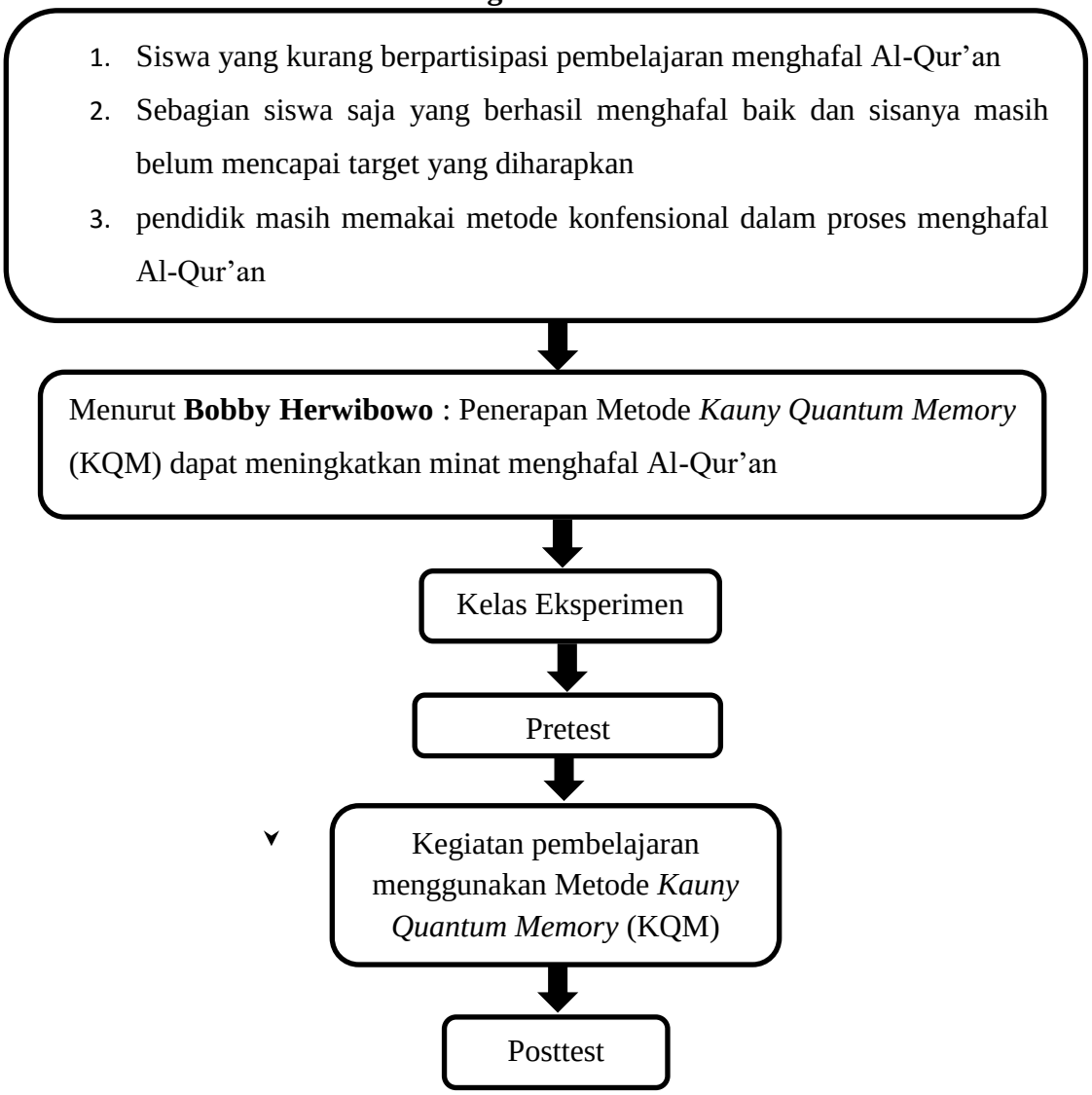
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan bagian dari penelitian yang menggambarkan tentang alur pemikiran peneliti untuk memberikan penjelasan kepada orang lain mengapa dia mempunyai anggapan yang seperti diutarakan dalam hipotesis. Adapun kerangka berpikir memuat tentang hubungan antar variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian atau hubungan antar konsep satu

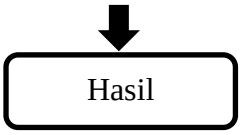
dengan konsep lainnya dari permasalahan yang diteliti sesuai dengan apa yang diuraikan pada studi pustaka. [72]

Dalam penelitian ini pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* terhadap (KQM) menjadi X (variabel bebas) dan minat Menghafal Al-Qur'an siswa menjadi Y (variabel terikat). Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kerangka berpikir dapat dilihat pada gambar berikut:

Bagan 2.1



[72] Sari Anita and others, *Buku Annita Sari Dkk Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, cetakan 1 (Jayapura: CV. Angkasa Pelangi, 2023), H. 71.



H_1: Terdapat pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory (KQM)* terhadap Minat menghafal Al-Qur'an siswa di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak.

H_0: Tidak terdapat pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) terhadap Minat menghafal Al-Qur'an siswa di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan**.** Pada umumnya hipotesis dibagi menjadi dua bentuk yaitu suatu hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel yang dipermasalahkan (dilambangakan dengan H_0) dan hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel yang dipermasalahkan (dilambangkan dengan H_1).[73] Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual yang telah direncanakan tersebut, maka dirumuskan penelitian sebagai berikut ini:

H_1: Terdapat pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) terhadap minat menghafal Al-Qur'an siswa di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak.

H_0: Tidak terdapat pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) terhadap minat menghafal Al-Qur'an siswa di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak.

[73] Tamaulina Br and others, *Teori Dan Praktik Pendekatan*, Cetakan 1 (Karawang: Saba Jaya Publisher, 2023), H. 220.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data sebanyak mungkin dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, metode penelitan eksperimen adalah suatu prosedur penelitian yang dilakukan secara sengaja yang berguna untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel yang di ikat.[74]

Jenis penelitian yang peneliti lakukan disini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan Metode Penelitian *Pre-experimental* (*Non designs*) dengan Desain *One-Group Pretest-postets design*. Menurut Sugiyono desain ini dapat memandingkan data yang dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan setelah di beri perlakuan. Lalu terpilih kelas 1 yang dijadikan kelas Experimen.

Tabel 3.1
One-Group Pretest-postets design

$\mathbf{O_1\ X\ O_2}$

Keterangan:

O_1= Nilai *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X= Treatment (Perlakuan)

[74] Fathor Rashid, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Teori, Metode Dan Praktek*, Cetakan 1 (Jawa Timur: IAIN Kediri Press, 2022), H. 81.

O_2 = Nilai *Postest* (sesudah diberi perlakuan). [75]

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak, Ladang Laweh, Kec. Banuhampu, kabupaten Agam, Sumatra Barat.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Alasan pemilihan lokasi ini karena berdasarkan observasi awal dan wawancara yang dilakukkan, di temukan permasalah masih banyak peserta didik yang kurang minat dalam menghafal Al-Qur'an. Siswa kelas 1 di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh kelompok yang dijadikan sumber dalam pengambilan sampel yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti. Jadi populasi merupakan keseluruhan sumber data atau subjek penelitian untuk memperoleh data yang kita teliti. Oleh karena itu peneliti populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak berjumlah 40 peserta didik.

---

[75] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cetakan 23 (bandung: Alfabeta, 2016), H. 72.

Tabel populasi 3.2

Kelas	Jumlah
Kelas 1	20
Kelas 2	20
Jumlah	40 Peserta Didik

Sumber Data:Hasil wawancara dengan guru di *TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak.*

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari seperangkat dari populasi untuk dipelajari.[76] Jenis pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah sampel Jenuh, Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-experimental* (*Non designs*) dengan Desain *One-Group Pretest-postets design.* Ukuran sampel yang digunakan adalah 20 peserta didik dari kelas 1 sebagai kelas Eksperimen. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh dengan guru tahfiz yaitu ibuk Paramita Sudira, S. Pd didapatkan informasi bahwa kelas bahwa minat menghafal Al-Qur'an tidak jauh berbeda, sehingga ibuk Paramita Sudira, S. Pd. Menyarankan untuk memilih kelas 1 sebagai sampel pada penelitian ini. Adapun seluruh peserta didik kelas 1 di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak berjumlah 20 peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket

Teknik Angket merupakan alat penilaian yang digunakan oleh peneliti untuk pengukur dan penilaian di dalam bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas baik itu berupa pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada

[76] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Edisi 2 (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), H. 131.

respondsn yntuk di jawab. Sedangkan Angket adalah merupakan instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab oleh responden secara bebas sesuai yang dialaminya.[77]

Dalam penelitian ini peneliti mengunakan angket untuk mengumpulkan data tentang minat menghafal Al-Qur'an. angket pada penelitian ini berisikan pertanyaan disertai alternatif jawaban yang telah di sediakan dengan jenis angket yang disebarkan adalah jenis angket tertutup yaitu instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang disediakan jawabanya sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan sesuai dengan apa yang dialaminya. Hal ini bermaksud agar responden memiliki keleluasaan untuk memilih jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Tujuan peneliti menggunakan angket ini di tunjukan untuk mendapat informasi dari responden pengaruh metode *Kauny quantum Memory* (KQM) terhadap minat menghafal Al-Qur'an lebih dalam.

Tabel 3.3 kisi-kisi Angket Minat Menghafal Hafalan Al-Qur'an

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item Instrumen
1.	Minat Menghafal Al-Qur'an	1. ketertarikan	1. perasaan senang ketika menghafal Al-Qur'an	1,2,3
			2. Perasaan ingin tahu mengenai kegiatan menghafal Al-Qur'an	4,5,6,7
			3. Semangat menjalani kegiatan menghafal Al-Qur'an	8,9,10,11
2.		2. Perhatian	1. perhatian terhadap metode menghafal Al-Qur'an	12,13,14,15
			2. memperhatikan ilmu tajwid dan ayat	16,17,18

[77] Anisa Fauziyah and others, 'Instrumen Tes Dan Non Tes Pada Penelitian', *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 8.4 (2023), p. 6540.

			Ayat-ayat Al-Qur'an selama menghafal Al-Qur'an	
			3. Fokus ketika menghafal Al-Qur'an	19,20,21
3.		3. Motivasi	1. berkeinginan untuk menjadi penghafal Al-Qur'an	22,23,24,25
			2. mengharapkan hadiah	26,27,28
			3. berkeinginan mendapat hasil hafalan yang memuaskan	29,30,31
4.		4. Keterlibatan.[78]	1. mencurahkan segala upaya untuk menghafal Al-Qur'an	32,33,34
			2. berupaya keras untuk menjahui segala yang menurunkan semangat menghafal	35,36,37
			3. berupaya memahami dan mengikuti proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an saat berlangsung	38,39,40
Jumlah				40

Tabel 3.4
Kriteria Penskoran Angket Minat Menghafal Al-Qur'an

No	Alternatif jawaban	Skor positif	Skor Negarif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Kurang Setuju	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5.[79]

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan objek dari dokumentasi yang penting dan berisi data atau informasi. Dapat dikatakan sebuah hal yang penting karena dokumen sangat berkaitan dengan kegiatan komunikasi ilmiah untuk mengembangakan ilmu-ilmu pengetahuan.[80] Bentuk-bentuk dokumen yang dapat digunakan tidak hanya berupa pustaka atau literatur

[78] Akrim, *Log.Cit*.
[79] Rohmad and Siti Sarah, *Pengembangan Instrumen Angket*, Cetakan 1 (Yogyakarta: K-Media, 2021). H.80.
[80] Sari Anita and others, *Loc.Cit*., H. 105.

saja, namun dokumen juga dapat berbentuk suara, gambar, foto, video, rekaman audio, dan sebagainya.

Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis dokumentasi berupa foto dan vidio yang dimaksud untuk mengetahui proses kegiatan pembelajaran menggunakan Metode *kauny Quantum Memory* (KQM) terhadap minat menghafal Al-Qur'an siswa di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak berlangsung.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada dasarnya merupakan upaya pengukuran, maka alat ukur dalam penelitian disebut instrumen penelitian. Sehingga instrumen penelitian merupakan sarana atau alat mengukur fenomena alam maupun sosial yang menjadi fokus peneliti yang secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel. Data yang di dapatkan tersebut dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah/pertanyaan penelitian. Angket merupakan serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, minat dan bakat yang dimiliki oleh individu dalam sebuah kelompok.[81]

1. Uji Validitas

a. Validitas isi

Sebelum soal digunakan untuk penelitian, terlebih dahulu isi divalidasi, Adapun Validator yang memvalidasi instrumen penelitian ini yaitu 4 (empat) Dosen di Universitas Islam Negri (UIN) Sjech M.

[81] Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, cetakan 4 (Depok: Rajawali Pers, 2020), H, 30-33.

Djambek Bukittinggi yang bernama Bapak Yudi Gucandra, M. Pd, Ibuk Dr. Anita Indria, M.A, Bapak Imam Taufik, merupakan dosen pendidikan agama islam dan bapak Saiful Yeri, M. Pd merupakan dosen tahfiz. Dipilih keempat dosen tersebut karena sesuai dan sejalan dengan apa yang akan divalidasi dengan menggunakan formula *Aiken* dengan bantuan *excel* menggunakan rumus:

$$V = \frac{\sum s}{n\,(c-1)}.$$

Keterangan:
V: indeks kesepakatan rater mengenai validitas isi
s: Skor yang ditetapkan setiap rater dikurangi skor terendah dalam katagori yang dipakai (s= r-Io, dengan r = skor katagori pilihan rater dan Io sekor terendah dalam katagori penyekoran)
n : banyaknya rater
c: banyaknya katagori yang dipilih rater

tabel 3.5
Kriteria Kevalidan Instrumen

Rentang skor (V)	Tingkat Kevalidatan
V ≤0,4	Validitas lemah
0,4-0,8	Validitas sedang
V≥0,8	Validitas tinggi.[82]

Adapun hasil dari validitas isi yang dilakukan oleh para pakar yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Angket

No Butir	Validator 1	2	3	4	S1	S2	S3	S4	$\sum s$	N(c-1)	$V=\frac{\sum s}{N(c-1)}$	keterangan
1	5	5	5	4	2	4	4	3	13	16	0,8125	Tinggi
	5	5	5	4	4	4	4	3	15	16	0,9375	Tinggi
	4	5	4	4	3	4	3	3	13	16	0,8125	Tinggi

[82] Heri Retnawati, *Analisis Kuantitaf Instrumen Penelitian*, Cetakan pertama (Parama Publishing, 2016), H. 30-31.

	5	5	4	5	4	4	3	4	15	16	0,9375	Tinggi
	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Tinggi
	3	5	5	4	2	4	4	3	13	16	0,8125	Tinggi
	4	5	5	4	4	4	4	3	15	16	0,9375	Tinggi
TOTAL									**110**	**112**	**6,25**	
RATA-RATA									**14,29**	**16**	**0,90**	**Tinggi**

Sumber: *Data olah pada lampiran*

Berdasarkan kesimpulan dari data di atas bahwa hasil analisis yang dlakukan diperoleh nilai validasi sebesar 0,90 sehingga instrumen tersebut memiliki validasi tinggi karena V ≥ 0,8. Berdasarkan hal tersebut maka dikatakan bahwa instrumen soal angket peserta didik tersebut telah valid.

b. Validitas Konstruk

Validitas konstruk pada instrumen ini rumus *Product moment*. Dimana angket yang telah divalidasi oleh validator diuji cobakan pada kelas II (bukan kelas eksperimen), setelah dapat hasil uji coba dari kelas II. Pengujian validitas tersebut menggunakan bantuan *Alpha Cronbach* (SPSS) versi 25 dengan kriteria r_{tabel} pada huruf 0,05. ketentuan pengambilan keputusan:

1) Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dikatakan valid
2) Apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dikatakan tidak valid.[83]

Adapun hasil uji validitas yang didapatkan dari data uji coba dan diolah dengan bantuan SPSS versi 25, sebagai berikut:

[83] Dahlia Amelia and others, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetakan 1 (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2023), H. 150.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validasi di Kelas Uji Coba

No	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	-0,095	0,444	Tidak Valid
2	0,740	0,444	Valid
3	0,477	0,444	Valid
4	0,554	0,444	Valid
5	-0,083	0,444	Tidak Valid
6	0,511	0,444	Valid
7	0,151	0,444	Tidak Valid
8	0,526	0,444	Valid
9	0,578	0,444	Valid
10	0,288	0,444	Tidak Valid
11	0,512	0,444	Valid
12	0,701	0,444	Valid
13	0,256	0,444	Tidak Valid
14	0,493	0,444	Valid
15	0,500	0,444	Valid
16	0,273	0,444	Tidak Valid
17	0,532	0,444	Valid
18	0,542	0,444	Valid
19	0,299	0,444	Tidak Valid
20	0,368	0,444	Tidak Valid
21	0,597	0,444	Valid
22	0,643	0,444	Valid
23	0,381	0,444	Tidak Valid
24	0,504	0,444	Valid
25	0,504	0,444	Valid
26	0,455	0,444	Valid
27	0,492	0,444	Valid
28	0,409	0,444	Tidak Valid
29	0,641	0,444	Valid
30	0,199	0,444	Tidak Valid
31	0,477	0,444	Valid
32	0,571	0,444	Valid
33	0,538	0,444	Valid
34	0,491	0,444	Valid
35	0,436	0,444	Tidak Valid
36	0,586	0,444	Valid
37	0,662	0,444	Valid
38	0,557	0,444	Valid
39	0,456	0,444	Valid
40	0,139	0,444	Tidak Valid

Sumber: *Data olah pada lampiran*

Angket Minat menghafal Al-Qur'an siswa di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak yang diberikan kepada siswa kelas II berjumlah 40 butir pertanyaan. Sebelum peneliti meminta siswa kelas II mengisi lembar angket peneliti menjelaskan pada siswa petunujuk mengenai cara mengisi lembar angket. Ketika 20 siswa kelas II dapat diketahui hasil jawaban dari angket yang dibagikan terdapat ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tidak valid. Setelah dihitung terdapat 13 butir pernyataan tidak valid. Jadi butir pernyataan yang akan digunakan di kelas eksperimen berjumlah 27 butir pernyataan minat menghafal Al-Qur'an.

c. Uji Reliabilitas

Setelah diketahui data tersebut valid, maka tahap selanjutnya yaitu dengan menggunakan uji reliabel. Uji reliabilitas merupakan uji yang mengukur suatu pernyataan angket tetap konsisten, setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Soal dikatakan reliabel, jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dan stabil.[84] Pada uji instrument reliabilitas penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *cronbach alpha* dengan bantuan SPSS versi 25 dengan kriteria sebagai berikut:

1) Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dikatakan valid

[84] Abdul Muin, *Penelitian Kuantitatif*, Cetakan 1 (Malang: Literasi Nusantara, 2023), H.147-148 .

2) Apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dikatakan tidak valid.[85]

Adapun kriteria koefisien reliabilitas adalah bebagai berikut.

Tabel 3.9 Kriteria Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Konsistensi Internal
$\alpha > 0.90$	Reliabilitas Sempurna
$\alpha > 0.80$	Reliabilitas Kuat
$\alpha > 0.70$	Reliabilitas Mencukupi
$0.50 < \alpha < 0.70$	Reliabilitas Tidak Sempurna
$\alpha < 0.50$	Reliabilitas Rendah.[86]

Hasil uji coba reliabilitas pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 3.10 berikut:

Tabel 3.10 Hasil Uji Coba Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,899	40

Hasil uji reliabilitas yang disajika pada tabel 3.10 menunjukan bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar 0,899. Nilai tersebut menunjukan bahwa termasuk pada kriteria kuat. Hal tersebut berarti reliabilitas dapat diterima, sehingga instrumen dapat dinyatakan reliabilitas dan layak digunakan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data suatu metode yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh menjadi informasi. Setelah semua data terkumpul maka dilakukanlah analisis sebagai berikut:[87]

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

[85] Muin. *Op.Cit*., H. 147-148.

[86] Abigail Soesana and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan pertama,(Medan: yayasan kita Menulis, 2023), H. 80-81.

[87] Slamet Widodo and others, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Pangkal Pinang: Science Techno, 2023), H. 53-54.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data data dari populasi yang distribusi normal atau tidak, uji normalitas dalam penelitian ini adalah data dari hasil penelitian menunjukkan hasil uji normalitas.[88] Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan bantuan program *SPSS for windows version* 25 dengan dasar pengambil keputusan sebagai berikut:

1) Apabila nilai sig > 0,05 maka data dikatakan normal dan sebaliknya
2) jika $sig < 0{,}05$ maka data dikatakan tidak normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama, pada penelitian ini uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai *Posttest* terdistribusi homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan adalah *uji levene*, dalam penelitian ini peneliti mengolah data dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 25. Untuk menguji homogenitas data, dengan kriteria sebagai berikut :

1) Jika nilai sig > 0,05 dapat dikatakan homogen

[88] Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS: Untuk Mahasiswa, Dosen, Dan Praktisi*, *Cv. Wade Group*, Cetakan 1 (Ponorogo: Wade Group, 2016), H. 83-93.

2) Jika nilai sig < 0,05 maka data tidak homogen.[89]

2. Analisis pencapaian Minat Menghafal Al-Qur'an

Sebelum dilakukan uji homogenitas dilakukan analisis angket minat menghafal Al-Qur'an siswa di TPQ Irsyadunnas terlebih dahulu, adapun analisis mencari total dari rumus dengan bantuan aplikasi *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 25, dengan rumus, maxsimim, minimum, mean.[90] Adapun rumus *persent* dibantu oleh aplikasi *Microsoft Exsel* 2010, sebagai berikut ini:

Rumus mencari nilai rata-rata

$$\text{Mean} = \frac{\text{jumlah skor}}{jumlah\ siswa}$$

$$\text{Rumus mencari Presentase Minat} = \frac{M}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

M = Rata-rata

N = Skor ideal x jumlah soal.[91]

Setelah pencapaian minat menghafal Al-Qur'an diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah mengkatagorikan minat masing-masing siswa dengan panduan penilaian pada tabel 3.11 dibawah berikut ini:

---

[89] Nuryadi and others, *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), H. 89-94.

[90] Dodiet Aditya Setyawan and others, *Buku Ajar Statistika*, Cetakan 1 (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2020), H. 26-33.

[91] Gamal Abdul Nasir, 'Pengaruh, Minat Terhadap Al-Quran, Kemampuan Bahasa Arab, Tahfizh Al-Qur'an .', *Al-Hayat: Jurnal Pendidikan Islam (AJIE)*, 2.2 (2020), pp. 245–252.

Tabel 3.11 Interpretasi Tingkat Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa.

No	Interval	Interpretasi
1.	90% - 100%	Sangat tinggi
2.	80% -89%	Tinggi
3.	70% - 79%	Cukup tinggi
4.	60% - 69%	Sedang
5.	50% - 59%	Rendah
6.	40% ke bawah	Sangat rendah.[92]

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah proses untuk mengambil keputusan tentang klaim atau hipotesis yang diajukan tentang parameter populasi berdasarkan pada bukti dari data sampel. Ini melibatkan pembuatan hopotesis nol dan hipotesis alternatif, serta pengujian apakah data pada sampel mendukung atau menolak hipotesis nol tersebut.[93] Untuk menganalisis hasil eksperimen peneliti menggunakan design *pretest-posttest one group design,* maka digunakan uji *t*. Uji t merupakan suatu uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berjenis *paired sampel t-test* (uji t berpasangan) menggunakan SPSS versi 25. Adapun rumusnya adalah:

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum x^{2d}}{N(N-1)}}}$$

[92] Nasier, *Op. Ci*t., H. 118- 119.

[93] Anisa Fitri and others, *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian*, *Yayasan Kita Menulis*, Cetakan 1 (yayasan kita Menulis, 2023).

Keterangan

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

Xd = devisi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum X^{2d}$ = jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Adapun kriteria uji t sebagai berikut:[94]

menggunakan *Paired Sampel t-tes* memiliki kriteria sebagai berikut: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya Pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) tidak berpengaruh terhadap minat menghafal Al-Qur'an siswa. Dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya Pengaruh *Metode Kauny Quantum Memory* (KQM) berpengaruh terhadap minat menghafal Al-Qur'an siswa.

[94] Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan SPSS for Windows*, Cetakan ke 2, (Jawa Timur: Zifatama, 2019), H. 40-49.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak. Tujuan penelitian ini untuk melihat dan mengukur apakah terdapat pengaruh metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) terhadap minat menghafal Al-Qur'an siswa. Hasil penelitian ini diperoleh berupa data penyebaran angket melalui hasil *pre-test* dan *post-test* siswa tingkat 1 yang berjumlah 20 siswa. Pemberian tes dilakukan dan diberikan kepada siswa berupa angket tertutup yang berjumlah 27 pernyataan, TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak memiliki siswa sebanyak 40 siswa. Siswa tersebut dikelompokkan menjadi 2 tingkatan.

1. Tingkat 1, merupakan siswa yang baru masuk, siswa tingkat 1 diajarakan cara membaca Al-Qur'an, belajar hukum bacaan tajwid, menghafalan 23 surat Juz 30 dari An-Nass sampai Ad-Duha dan do'a-do'a harian serta fikih ibadah
2. Tingkat menjadi 2 tingkatan, diajarakan cara membaca Al-Qur'an, belajar hukum bacaan tajwid, tanda baca, do'a-do'a, menghafalan 13 surat Juz 30 dari Al-Lail hingga An-Naba, praktek Azan, dan iqomah serta menghafal bacaan zikir setelah sholat.

Kegiatan pembelajaran di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak ini, dimulai dari jam 14.20 sampai jam 17.00 WIB. Pembelajaran dilaksanakan dari hari senin sampai hari sabtu. Dan pada hari minggu, siswa melaksanakan kegiatan didikan shubuh (DDS).

Pada penelitian ini, dilakukan penelitian selama 3 minggu, dengan 8 kali pertemuan pada hari senin, rabu dan hari jum'at. Pada pertemuan pertama. Pendidik masuk ke dalam kelas dan siswa melakukan pembelajaran dan tidak diberikan perlakuan (*Treatment*). Pada pertemuan kedua, Metode *Qauny Quantum Memory* diperkenalkan kepada siswa serta mempertanyakan terkait minat menghafal Al-Qur'an seperti kesadaran pentingnya menghafal, pengalaman yang menyenangkan, motivasi dan lainnya. Serta menjelaskan terkait angket yang akan di isi oleh masing-masing siswa. Pertemuan ketiga, dilakukan *pre-test* kepada masing-masing siswa berdasarkan angket yang dijelaskan sebelumnya pada pertemuan kedua.

a. Hasil minat menghafal siswa (*Pre-Test*) sebelum diberi perlakuan (*Treatment*) di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak.

Pada pertemuan ketiga dilakukan penyebaran angket pernyataan tertutup kepada siswa, setiap siswa diberikan angket sebanyak 27 pernyataan, dimana angket tersebut telah uji di kelas yang bukan eksperimen sebelumnya.

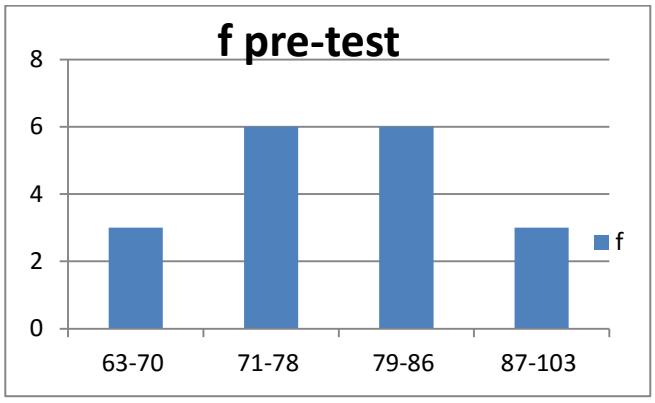
Penyebarkan angket ini diberikan kepada masing-masing siswa, sebelum mengisi lembar pernyataan angket yang berupa pernyataan, dijelaskan terlebih dahulu kepada siswa mengenai keterangan pengisian pada lembar angket untuk menjawab dengan jujur sesuai minat diri sendiri dan proses kegiatan menghafal Al-Qur'an. setelah siswa selesai, mengisi angket tersebut pendidik mengumpulkan lembar angket guna

untuk melihat seberapa besar minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun hasil angket minat menghafal Al-Qur'an siswa dapat dilihat pada tabel 4.1 dan histogram hasil *Pre-Test* minat menghafal Al-Qur'an sebagai berikut:

Tabel 4.1 hasil *Pre-Test* Minat menghafal Al-Qur'an

N	
Valid	19
Massing	0
Mean	78,95
Std. Error of Mean	2,281
Median	78,00
Mode	83
Std. Deviation	9,941
Variance	98,830
Range	40
Minimum	63
Maxsimum	103
Sum	1500

histogram 4.1 hasil *Pre-Test* Minat menghafal Al-Qur'an siswa



Beradarkan tabel 4.1 dan histogram 4.1 diatas, maka data deskriptif variabel minat menghafal Al-Qur'an yang diperoleh dari hasil menunjukkan bahwa jumlah responden 19, skort tertinggi 26, skor

terendah 14, Mean 78,95 dan total jumlah 1500. Selain itu interval dari 63-70 frekwensinya 3, interval 71-78 frekwensinya 6, inerval 79-86 frekwensinya 6 sedangkan interval 87-103 fekwensinya 3. Jika dimasukan ke dalam rumus mencari minat mengahafal Al-Qur'an $\frac{78,95}{135} x100\% = 58,48\%$ menunjukan bahwa minat mengahafal Al-Qur'an di TPQ Irsyaddunas Jorong Aia Kacaiak katagori rendah

b. Proses menghafal Al-Qur'an pada Q.s Al-Bayyinah 1-8 dengan menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak.

Pertemuan keempat, pendidik memperkenalkan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM), mengajarkan bagaimana cara mempraktekkan gerakkan untuk menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) pada Qur'an surat Al-Bayyinah serta menjelaskan makna dari masing-masing ayat dengan gambar ilustrasi. Sebelum memulai menghafal Qur'an surat Al-Bayyinah pendidik menempelkan karton yang berisi tulisan Qur'an surat Al-Bayyinah dan meminta siswa untuk memperhatikan kedepan, dan bersama-sama membaca surat Al-Bayyinah ayat 1-8 yang dimulai dari lafaz ta'auz, basmallah lalu dilanjutkan dengan surat Al-bayyinah.

Selanjutnya, jika sudah selesai siswa membaca surat Al-Bayyinah dilanjutkan dengan pendidik membacakan ayat dan artinya serta visualisasi gerakan sebagai simbol dari masing-masing ayat yang

dihafal, yang dimulai dari tauz dan basmallah. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2 gambaran gerak tangan pada lafaz tauz dan basmallah.

Gerakkan tangan	Terjemahan	Ayat
Kedua tangan diletakkan kedada	Aku berlindung	أَعُوذُ
Tangan kanan mengarah ke atas	Kepada Allah	بِاللَّهِ
Kedua Jari kelingking diarahkan keatas kepala membentuk sebuah tanduk	Dari godaan Syaiton	مِنَ الشَّيْطَانِ
Kedua jari teluntuk diarahkan kebawah	yang terkutuk	الرَّجِيمِ
telapak tangan dirahkan kedada lalu tangan kanan mengarah ke atas	Dengan nama Allah	بِسْمِ اللهِ
Kedua tangan seperti memeluk	Yang maha pengasih	الرَّحْمٰنِ
Kedua telapak kanan memang pipi	Lagi maha penyayang	الرَّحِيْمِ

Siswa secara bersama-sama mengikuti melafazkan ta'auz dan basmallah dipandu oleh peneliti. Kemudian, siswa secara bersama-sama melakukan murajaah hingga 2 kali pengulangan. Untuk pengulangan pertama, melafazkan potongan lafaz ta'auz dan basmallah serta artinya, pengulangan kedua melafazkan kembali lafaz ta'auz dan basmallah dan arti beserta gerakkannya.

Kegiatan selajutnya, jika siswa menghafal lafaz dan visualisasi gerakkan pada lafaz ta'auz dan basmallah, dilanjutkan pendidik menjelaskan asbabun nuzul dan menjelaskan makna ayat 1 dengan ilustrasi gambar sebagai berikut:



Gambar 4.1 makna ayat 1

Artinya: *Orang-orang yang kafir dari golongan Ahli Kitab dan orang-orang musyrik tidak akan meninggalkan (agama mereka) sampai datang kepada mereka bukti yang nyata.*

Jika siswa memahami makna ayat 1 dan menghafal lafaz ta'auz basmallah beserta visualisasi gerakkan, dilanjutkan dengan pendidik membacakan Q.s Al-Bayyinah ayat 2 dan artinya serta visualisasi gerakan sebagai simbol dari masing-masing ayat yang dihafal, dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3 gambaran gerak tangan pada ayat 1.

Gerakkan tangan	Terjemahan	Ayat
Jari telunjuk di ancungkan kedepan dan di gerakkan	tidak akan	لَمۡ يَكُنِ
Menunjuk keorang orang lalau jari telunjuk kanan dan kiri disilangkan	Orang-orang kafir	ٱلَّذِيۡنَ كَفَرُوۡا
Telapak tangan kiri di tadahkan dan tangan kanan seperti membalikan buku	Dari ahli kitab	مِنۡ اَهۡلِ الۡكِتٰبِ
Seperti Menunjuk keorang orang lalu jari telunjuk kanan dan kiri disilangkan	Dan orang-orang kafir	وَالۡمُشۡرِكِيۡنَ
Tangan kiri di angkat sejajar dengan bahu dan di gepalkan lalu dilepas	meninggalkan (agama mereka)	مُنفَكِّيۡنَ
setelah itu di gepalkan kembali dan jari telunjuk tangan kanan menunjuk ke arah tangan kiri.	meninggalkan (agama mereka) sampai datang	حَتّٰى تَاۡتِيَهُمُ ٱلۡبَيِّنَةُ

	kepada mereka bukti yang nyata	

Siswa secara bersama-sama mengikuti melafazkan surat Al-Bayyinah ayat 1 secara utuh yang dipandu oleh pendidik. Kemudian, siswa secara bersama-sama melakukan murajaah hingga 3 kali pengulangan. Untuk pengulangan pertama, kedua melafazkan potongan surat Al-Bayyinah ayat 1 dan artinya beserta dengan gerakkannya, pengulangan ketiga melafazkan potongan surat Al-Bayyinah lafaz ta'auz, basmallah dan ayat 1 dan artinya beserta dengan gerakkannya yang kemudian di ulang lagi sebanyak 3 kali.

Kegiatan selanjutnya jika siswa sudah menghafal surat Al-bayyinah ayat 1, pendidik dan siswa bersama-sama bacaan Q.s Al-Bayyinah ayat 2. Kemudian dilanjutkan pendidik menjelaskan ayat 1 dengan ilustrasi gambar di bawah ini:



Gambar 4.2 makna ayat 2

Artinya*: (yaitu) seorang Rasul dari Allah (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang suci (Al-Quran).*

jika siswa memahami makna ayat 2 dan menghafal ayat 2, lalu dilanjutkan dengan pendidik membacakan Q.s Al-Bayyinah ayat 2 dan

artinya serta visualisasi gerakan sebagai simbol dari masing-masing ayat yang dihafal, dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

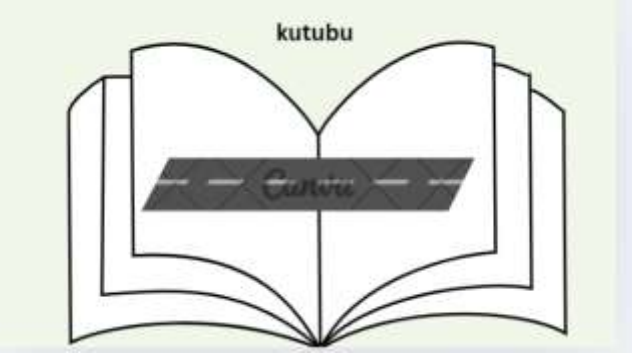
Tabel 4.4 gambaran gerak tangan pada ayat 2.

Gerakkan Tangan	Terjemahan	Ayat
Telapak tangan kanan mengarah kedepan	Seorang rosul	رَسُوْلٌ
Telunjuk tangan kanan diarahkan ke langit	Dari Allah	مِّنَ اللهِ
Tangan kiri dimiringkan dan tangan kanan seperti membalikan buku serta mata mengarah ke arah tangan kiri	(muhammad) yang membacakan lembaran yang suci (Al-Qur'an)	يَتْلُوْا صُحُفًا مُّطَهَّرَةً ۙ

Siswa secara bersama-sama mengikuti melafazkan surat Al-Bayyinah ayat 2 secara utuh yang dipandu oleh pendidik. Kemudian, siswa secara bersama-sama melakukan murajaah hingga 3 kali pengulangan. Untuk pengulangan pertama, kedua melafazkan potongan surat Al-Bayyinah ayat 2 dan artinya beserta dengan gerakkannya, pengulangan ketiga melafazkan potongan surat Al-Bayyinah ayat 1-2 dan artinya beserta dengan gerakkannya yang kemudian diulang lagi sebanyak 3 kali.

Pertemuan kelima, Sebelum memulai menghafal Qur'an surat Al-Bayyinah ayat 3-4 pendidik menempelkan karton yang berisi tulisan Qur'an surat Al-Bayyinah dan meminta siswa untuk memperhatikan kedepan, selanjutnya pendidik bersama siswa bersama-sama bacaan Q.s Al-Bayyinah ayat 1-4. Selanjutnya pendidik bersama siswa mengulang kembali melafazkan potongan surat Al-Bayyinah ayat 1, 2 dan artinya

beserta dengan gerakkannya. Setelah siswa mengingat kembali ayat dan visualisasi pada ayat sebelumnya, pendidik kembali menjelaskan ayat 3 dengan ilustrasi gambar, yaitu:



Gambar 4.3 Makna ayat 3

Artinya: *di dalamnya terdapat (isi) kitab-kitab yang lurus (benar).*

Kegiatan selajutnya, jika siswa memahami makna ayat 3 dan sudah menghafal ayat 3, dilanjutkan dengan pendidik membacakan Q.s Al-Bayyinah ayat 3 dan artinya serta visualisasi gerakan sebagai simbol dari masing-masing ayat yang dihafal, dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5 gambaran gerak tangan pada ayat 3.

Gerakkan	Terjemahan	Ayat
Telapak tangan kiri di buka dan tangan kanan diciutkan ke kanan kiri	Di dalamnya	فِيْهَا
Telapak Tangan kiri diarahkan kedepan dada dan tangan kanan seperti membalikan buku setelah itu tangan kanan di arahkan ke depan.	Terdapat kitab-kitab yang lurus	كُتُبٌ قَيِّمَةٌ

Siswa secara bersama-sama mengikuti melafazkan surat Al-Bayyinah ayat 3 secara utuh yang dipandu oleh peneliti. Kemudian, siswa secara bersama-sama melakukan murajaah hingga 3 kali

pengulangan. Untuk pengulangan pertama, kedua melafazkan potongan surat Al-Bayyinah ayat 3 dan artinya beserta dengan gerakkannya, pengulangan ketiga melafazkan potongan surat Al-Bayyinah ayat 1-3 dan artinya beserta dengan gerakkannya yang kemudian di ulang lagi sebanyak 3 kali.

Setelah siswa sudah menghafal surat Al-bayyinah ayat 3, dilanjutkan dengan menghafal surat Al-Bayyinah ayat 4, pendidik dan siswa bersama-sama bacaan Q.s Al-Bayyinah ayat 4. Kemudian dilanjutkan pendidik menjelaskan ayat 4 dengan ilustrasi gambar.



Gambar 4.4 makna ayat 4

Artinya: *Dan tidaklah terpecah belah orang-orang Ahli Kitab melainkan setelah datang kepada mereka bukti yang nyata.*

Kegiatan selajutnya, jika siswa memahami makna ayat 4 dan menghafal ayat belumnya, lalu dilanjutkan dengan pendidik membacakan Q.s Al-Bayyinah ayat 4 dan artinya serta visualisasi gerakan sebagai simbol dari masing-masing ayat yang dihafal, dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6 gambaran gerak tangan pada ayat 4.

Gerakkan	Terjemahan	Ayat
Telunjuk tangan kanan diarahkan kedepan dan di gerakkan	Dan tidaklah	وَمَا
Tangan kanan dan tangan kiri dikucupkan kedepan seperti orang berenang	Terpecah belah	تَفَرَّقَ الَّذِيْنَ
Telunjuk tangan kanan menunjuk seperti orang-orang	Orang-orang	اُوْتُوا
Telapak Tangan kiri sejajar dengan dada dan tangan kanan membalikan buku	Ahli kitab	الْكِتٰبَ
Telapak kedua tangan seperti mendorong lalu tangan kiri di gepalkan dan telunjuk tangan kanan diarahkan kedepan setelah menunjuk ke tangan kiri	Melainkan setelah datang kepada mereka bukti yang nyata	اِلَّا مِنْۢ بَعْدِ مَا جَاۤءَتْهُمُ الْبَيِّنَةُ

Siswa secara bersama-sama mengikuti melafazkan surat Al-Bayyinah ayat 4 secara utuh yang dipandu oleh pendidik. Kemudian, siswa secara bersama-sama melakukan murajaah hingga 3 kali pengulangan. Untuk pengulangan pertama, kedua dan ketiga melafazkan potongan surat Al-Bayyinah ayat 4 dan artinya beserta dengan gerakkannya, pengulangan keempat melafazkan potongan surat Al-Bayyinah ayat 1-4 dan artinya beserta dengan gerakkannya yang kemudian di ulang lagi sebanyak 3 kali.

Pertemuan keenam, Sebelum memulai menghafal Qur'an surat Al-Bayyinah ayat 5-6 pendidik menempelkan karton yang berisi tulisan Qur'an surat Al-Bayyinah dan meminta siswa untuk memperhatikan kedepan, selanjutnya peneliti bersama siswa bersama-sama bacaan Q.s Al-Bayyinah ayat 1-6. Selanjutnya peneliti bersama siswa mengulang

kembali melafazkan potongan surat Al-Bayyinah ayat 1-4 dan artinya beserta dengan gerakkannya. Setelah siswa mengingat kembali ayat dan visualisasi pada ayat sebelumnya, peneliti kembali menjelaskan ayat 5 dengan ilustrasi gambar, yaitu:



Gambar 4.5 makna ayat 5

> Artinya: *Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan salat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar).*

Kegiatan selajutnya, jika siswa memahami makna ayat 5 dan menghafal Al-Bayyinah ayat 5 belumnya, lalu dilanjutkan dengan peneliti membacakan Q.s Al-Bayyinah ayat 5 dan artinya serta visualisasi gerakan sebagai simbol dari masing-masing ayat yang dihafal, dapat lihat pada tabel 4.7 di bawah ini:

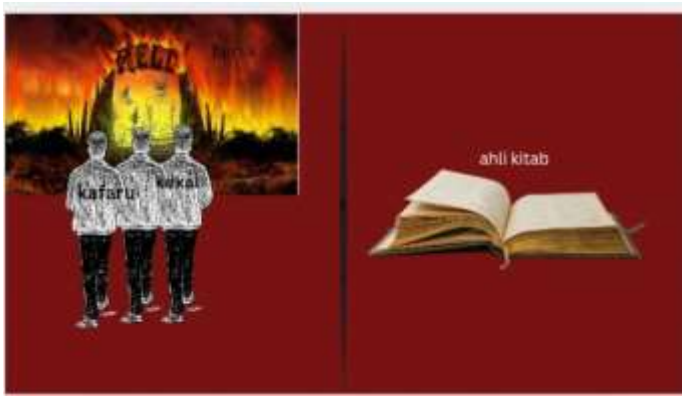
Tabel 4.7 gambaran gerak tangan pada ayat 5.

Gerakkan	Terjemahan	Ayat
Telunjuk tangan kanan di gerakkan kekanan dan kekiri lalu jari telunjuk diarahkan kedepan	Dan tidaklah/padahal mereka hanya diperintahkan kecuali	وَمَآ اُمِرُوْٓا اِلَّا

Tangan kanan dan diarahkan kedepan setelah itu mata dan telunjuk tangan kanan diarahkan ke langit	Menyembah Allah	لِيَعْبُدُوا اللهَ
Telapak tangan kanan mengarah ke dada	Dengan iklas mentaatinya Karena menjalankan agama (lurus)	مُخْلِصِيْنَ لَـهُ ۙ الدِّيْنَ ۙ حُنَفَآءَ
Kedua tangan seperti seperti mau solat setelah itu telapak tangan kiri dibuka dan tangan kanan seperti memberikan sesuatu	Dan mereka melaksanakan sholat dan zakat	وَيُقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَيُؤْتُوا الزَّكٰوةَ
Telapak tangan kanan diarahkan kedada sebelah kiri setelah itu tangan kanan diarahkan kedepan.	Dan demikian itu agama yang lurus	وَذٰلِكَ دِيْنُ الْقَيِّمَةِ ؕ

Siswa secara bersama-sama mengikuti melafazkan surat Al-Bayyinah ayat 5 secara utuh yang dipandu oleh pendidik. Kemudian, siswa secara bersama-sama melakukan murajaah hingga 3 kali pengulangan. Untuk pengulangan pertama, kedua dan ketiga melafazkan potongan surat Al-Bayyinah ayat 5 dan artinya beserta dengan gerakkannya, pengulangan keempat melafazkan potongan surat Al-Bayyinah ayat 1-5 dan artinya beserta dengan gerakkannya yang kemudian di ulang lagi sebanyak 3 kali.

Setelah siswa sudah menghafal surat Al-bayyinah ayat 5, dilanjutkan dengan menghafal surat Al-Bayyinah ayat 6, pendidik dan siswa bersama-sama bacaan Q.s Al-Bayyinah ayat 6. Kemudian dilanjutkan pendidik menjelaskan ayat 6 dengan ilustrasi gambar.



Gambar 4.6 makna ayat 6

> Artinya: *Sungguh, orang-orang yang kafir dari golongan Ahli Kitab dan orang-orang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahanam; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Mereka itu adalah sejahat-jahat makhluk.*

Kegiatan selajutnya, jika siswa memahami makna ayat 6 dan menghafal Al-Bayyinah ayat 6 belumnya, lalu dilanjutkan dengan pendidik membacakan Q.s Al-Bayyinah ayat 6 dan artinya serta visualisasi gerakan sebagai simbol dari masing-masing ayat yang dihafal, dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8 gambaran gerak tangan pada ayat 6.

Gerakkan	Terjemahan	Ayat
Telunjuk tangan kanan mengarah kedepan setelah itu diarahkan seperti menujuk orang banyak	Sesungguhnya orang orang	اِنَّ الَّذِيْنَ
Kedua jari telunjuk disilangkan	Kafir	كَفَرُوْا
tepak tangan kiri diletakkan di bawah dada dan tangan kanan digerakkan seperti membalikkan lembar buku	dari ahli kitab	مِنْ اَهْلِ الْكِتٰبِ
Kedua jari telunjuk disilangkan	dan orang-orang musyrik	الْمُشْرِكِيْنَ

Kedua tangan diciutkan ke bawah	Akan masuk ke dalam neraka jahanam mereka kekal di dalamnya.	فِيْ نَارِ جَهَنَّمَ خٰلِدِيْنَ فِيْهَا ۗ
Kedua Jari telunjuk diarahkan kebawah seperti meremehkan	Mereka itu adalah seburuk-buruk makluk	اُولٰٓئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ

Siswa secara bersama-sama mengikuti melafazkan surat Al-Bayyinah ayat 6 secara utuh yang dipandu oleh pendidik. Kemudian, siswa secara bersama-sama melakukan murajaah hingga 3 kali pengulangan. Untuk pengulangan pertama, kedua dan ketiga melafazkan potongan surat Al-Bayyinah ayat 6 dan artinya beserta dengan gerakkannya, pengulangan keempat melafazkan potongan surat Al-Bayyinah ayat 1-6 dan artinya beserta dengan gerakkannya yang kemudian di ulang lagi sebanyak 3 kali.

Pertemuan ketujuh, Sebelum memulai menghafal Qur'an surat Al-Bayyinah ayat 7-8 peneliti menempelkan karton yang berisi tulisan Qur'an surat Al-Bayyinah dan meminta peserta didik untuk memperhatikan kedepan, selanjutnya pendidik bersama siswa bersama-sama bacaan Q.s Al-Bayyinah ayat 7-8. Selanjutnya pendidik bersama siswa mengulang kembali melafazkan potongan surat Al-Bayyinah ayat 5-6 dan artinya beserta dengan gerakkannya. Setelah siswa mengingat kembali ayat dan visualisasi pada ayat sebelumnya, pendidik kembali menjelaskan ayat 7 dengan ilustrasi gambar, yaitu:



Gambar 4.7 makna ayat 7

Artinya: *Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itulah sebaik-baik makhluk.*

Kegiatan selajutnya, jika siswa memahami makna ayat 7 dan menghafal Al-Bayyinah ayat 7 dilanjutkan, dengan pendidik membacakan Q.s Al-Bayyinah ayat 7 dan artinya serta visualisasi gerakan sebagai simbol dari masing-masing ayat yang dihafal, dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4.9 gambaran gerak tangan pada ayat 7.

Gerakkan	Terjemahan	Ayat
Telunjuk tangan kanan mengarah kedepan setelah itu diarahkan seperti menujuk orang banyak	Sesungguhnya orang-orang yang beriman	اِنَّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا
Telunjuk tangan kanan mengarah kedepan setelah itu diarahkan seperti menujuk orang banyak selanjutnya tangan kanan di arahkan ke dada sebelah kiri	Dan mereka berbuat/beramal dengan kebajikaan mereka itu	وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِۙ اُولٰۤىِٕكَ
Kedua jari telunjuk diancungkan kedepan	Sebaik-baik makhluk	خَيْرُ الْبَرِيَّةِؕ

Siswa secara bersama-sama mengikuti melafazkan surat Al-Bayyinah ayat 7 secara utuh yang dipandu oleh pendidik. Kemudian,

siswa secara bersama-sama melakukan murajaah hingga 3 kali pengulangan. Untuk pengulangan pertama, kedua dan ketiga melafazkan potongan surat Al-Bayyinah ayat 7 dan artinya beserta dengan gerakkannya, pengulangan keempat melafazkan potongan surat Al-Bayyinah ayat 1-7 dan artinya beserta dengan gerakkannya yang kemudian di ulang lagi sebanyak 3 kali.

Setelah siswa sudah menghafal surat Al-bayyinah ayat 8, dilanjutkan dengan menghafal surat Al-Bayyinah ayat 8, peneliti dan siswa bersama-sama bacaan Q.s Al-Bayyinah ayat 8. Kemudian dilanjutkan peneliti menjelaskan ayat 8 dengan ilustrasi gambar.



Gambar 4.8 makna ayat 8

> Artinya: *Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah surga 'Ādn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah rida terhadap mereka dan mereka pun rida kepada-Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya*.

Kegiatan selajutnya, jika siswa memahami makna ayat 8 dan menghafal Al-Bayyinah ayat 8, pendidik membacakan Q.s Al-Bayyinah ayat 8 dan

artinya serta visualisasi gerakan sebagai simbol dari masing-masing ayat yang dihafal, dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini:

Tabel 4.10 gambaran gerak tangan pada ayat 8.

Gerakkan	Terjemahan	Ayat
Kedua kelapak tangan digerakkan kearah depan	Balasan mereka	جَزَآؤُهُمْ
Tangan kanan mengarah ke samping kanan lalu ke atas	di sisi Tuhan mereka ialah	عِندَ رَبِّهِمْ
Kedua tangan di bentangka lalu di bentuk huruf besar selanjutnya tangan kanan dia arahkan ke dada	surga 'Ādn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya.	جَنَّٰتُ عَدْنٍ تَجْرِى مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَٰرُ خَٰلِدِينَ فِيهَآ أَبَدًا ۖ
Kedua telapak tangan seperti berdoa selanjutnya Tangan kanan di arahkan ke dada lalu kedua jari kearah depan seperti setuju/bagus	Allah ridha terhadap mereka dan mereka pun ridha kepada-Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya.	رَّضِىَ ٱللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا۟ عَنْهُ ۚ ذَٰلِكَ لِمَنْ خَشِىَ رَبَّهُۥ ٨

Siswa secara bersama-sama mengikuti melafazkan surat Al-Bayyinah ayat 8 secara utuh yang dipandu oleh pendidik. Kemudian, siswa secara bersama-sama melakukan murajaah hingga 3 kali pengulangan. Untuk pengulangan pertama, kedua dan ketiga melafazkan potongan surat Al-Bayyinah ayat 8 dan artinya beserta dengan gerakkannya, pengulangan keempat melafazkan potongan surat Al-Bayyinah ayat 1-8 dan artinya beserta dengan gerakkannya yang kemudian di ulang lagi sebanyak 3 kali.

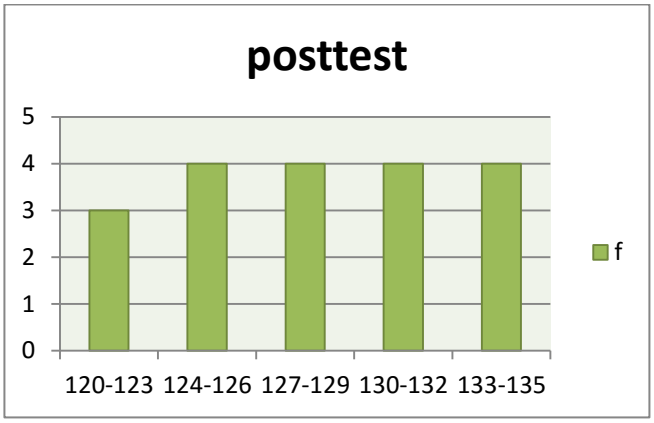
c. Hasil *Post-test* minat menghafal siswa (*Post-test*) sesudah diberi perlakuan (*Treatment*) di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak

Pertemuan kedelapan, siswa bersama-sama memperagakan hasil hafalan Q.s Al-Bayyinah ayat 1-8 beserta gerakkan lalu dilanjutkan dengan mengisi angket *Post-test* terkait minat menghafal Al-Qur'an.

Tabel 4.11 Hasil *Post-Test* Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa Setelah Menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory*

N	
Valid	19
Massing	0
Mean	128,32
Ttd. Eror of Mean	0,979
Median	129,00
Mode	126
Std. Deviation	4,269
Variance	18,228
Range	15
Minimum	120
Maxsimum	135
Sum	2438

Histogram 4.2 Hasil *Pos-Test* Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa Setelah Menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory*



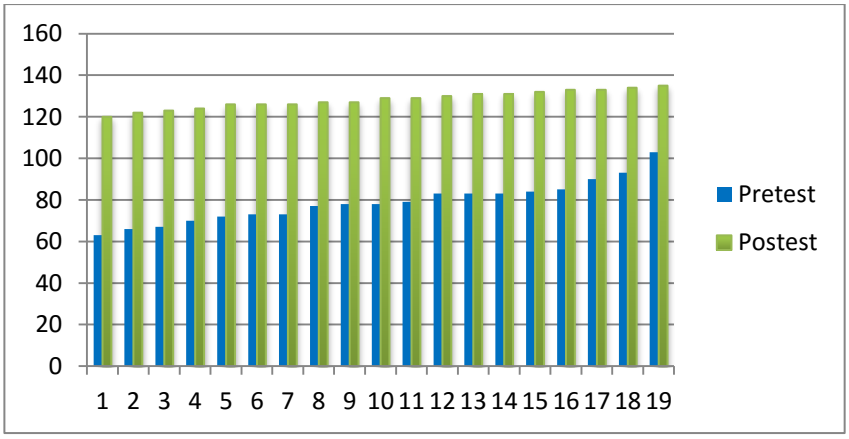
(histogram 4.2 hasil olah data *Posttest*)

Berdasarkan tabel 4.11 dan histogram 4.2 di atas, maka data deskriptif variabel minat menghafal Al-Qur'an setelah diberikan

perlakuan memperoleh hasil dari jumlah responden 19, skort tertinggi 135, skor terendah 120, mean 128,32 dan total jumlah 2438. Selain itu interval dari 120-123 frekwensinya 3, interval 130-132 frekwensinya 4, inerval 133-135 frekwensinya 4. Jika dimasukan kedalam rumus mencari minat menghafal Al-Qur'an $\frac{128,32}{135} x\ 100\% = 95,048\%$ menunjukan bahwa minat menghafal Al-Qur'an di TPQ Irsyaddunas Jorong Aia Kacaiak meningkat (sangat tinggi).

Setelah dilihat hasil pengisian pernyataan angket tertutup dalam minat menghafal Al-Qur'an pada *post-test*, maka dilanjutkan dengan membandingkan hasil angket yang dapat dilihat pada histogram 4.3 tersebut menunjukkan perbandingan hasil pernyataan angket minat menghafal Al-Qur'an sebelum dan sesudah diberikan perlakuan

Histogram 4.3 Perbandingan Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Minat Menghafal Al-Qur'an



(Histogram 4.3 hasil olah data perbandingan *pretest* dan *posttest*)

Berdasarkan histogram 4.3 dapat diketahui bahwa hasil *pre-test* dan *post-test* pada angket penyataan minat menghafal Al-Qur'an siswa

dengan menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory*. diperoleh nilai rata-rata hasilnya 78,95. Adapun total hasil pernyataan angket sebelum diberikan perlakuan adalah $\frac{78,95}{135} x\ 100\% = 58,48\%$ katagori minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an rendah. Sedangkan pada angket pernyataan yang telah diisi oleh siswa setelah diterapkan Metode *Kauny Quantum Memory* diperoleh nilai rata-rata hasilnya 128,32. Adapun total hasil pernyataan angket sesudah diberikan perlakuan adalah $\frac{128,32}{135} x100\% = 95,048\%$ katagori minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an sangat tinggi. Adapun total hasil pernyataan angket sesudah diberikan perlakuan terdapat peningkatan minat menghafal Al-Qur'an yaitu sebelum diberi perlakuan hasilnya 58,48 dan setelah diberikan perlakuan hasilnya 95,048.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Setelah instrument diuji validasi dan reliabel, diketahui ada 27 butir pernyataan angket yang valid dan reliabel. Maka dari 27 butir pernyataan ini diberikan kepada siswa kelas 1 di TPQ Irsyaddunas pada saat berlangsung baik sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Setelah siswa mengisi angket minat menghafal Al-Qur'an maka dilakukan perhitungan normalitas angket menggunakan bantuan *SPSS for windows version* (SPSS) 25.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data data dari populasi yang distribusi normal atau tidak, jika data distribusi normal maka data ini dapat diolah dengan menggunakan statistik uji-*t*, uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan bantuan program *SPSS for windows version* 25. Metode *Shapiro Wilk* merupakan metode uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah $sig >$ 0,05 maka data dikatakan normal dan sebaliknya jika $sig <$ 0,05 maka data dikatakan tidak normal.

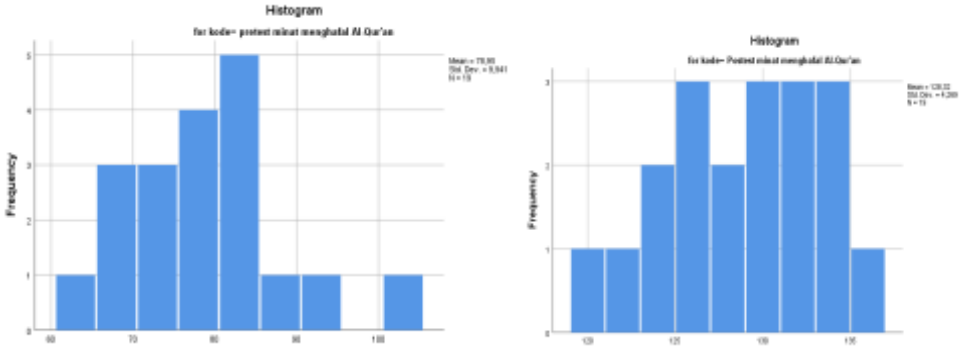
Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas Sebelum
dan Setelah Menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory*

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig	Statistic	Df	Sig.
Pretest Minat menghafal Al-Qur'an	,113	19	,200*	,968	19	,742
Posttes Minat Menghafal Al-Qur'an	,104	19	,200*	,969	19	,764

(Tabel 4.12 hasil uji normalitas sebelum dan setelah menggunakan metode *Kauny Quantum Memory)*

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan bantuan aplikasi *for windows version* (SPSS) 25, diketahui bahwa nilai signifikan (*Sig*) untuk data sebelum dan sesudah menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* yang diisi oleh siswa pada uji *Shapiro-Wilk* > 0,05 yaitu *pretest* 0,742 > 0,05 dan *posttest* 0,764 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya ditampilkan pada histogram 4.4 di bawah ini:

Histogram 4.4
Hasil Uji Normalitas



(Histogram 4.4 hasil olah data SPSS 25)

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui tingkat kenormalan data, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas bertujuan bertujuan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok yaitu kelompok sebelum diberikan perlakuan dengan sesudah diberikan perlakuan. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.13 dibawah ini:

Tabel 4.13 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest dan	Based on Mean	7,440	1	36	,010

postest Minat menghafal Al-Qur'an	Based on Median	6,974	1	36	,012
	Based on Median and with adjusted df	6,974	1	23,044	,015
	Based on trimmed mean	7,261	1	36	,011

(Tabel 4.13 hasil uji homogenitas)

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, diketahui nilai signifikan 0,011. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki varian yang homogen, karena *sig* > 0,05 atau 0,011 > 0,05

C. Pengujian Hipotesis

Setelah diketahui bahwa nilai berdistribusi normal memiliki varian homogen, maka langkah selanjutnya melakukan hipotesis untu melihat apakah diterima atau ditolak hipotesis yang dirumuskan, yaitu dengan menggunakan uji regresi linear sederhana yakni uji-*t*. Uji *t* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *paired sample t-test* dengan bantuan program *SPSS for windows version* 25 dengan taraf signifikan α = 0,05. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.14 di bawah ini:

Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis Statistik
Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest minat menghafal Al-Qur'an	78,95	19	9,941	2,281
	Posttest Minat Menghafal Al-Qur'an	128,32	19	4,269	,979

(Tabel 4.14 Hasil uji hipotesis statistik minat menghafal Al-Qur'an Siswa)

Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis Paired Samples Test
Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviantion	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest – Posttest minat menghafal Al-Qur'an	-49,368	7,151	1,641	-52,815	-45,922	-30,093	18	,000

(tabel 4.15 hasil uji hipotesis *paired samples test*)

Berdasarkan tabel diatas secara deskiptif dapat diketahui adanya peningkatan minat menghafal al-Qur'an siswa di TPQ Irsyaddunas Jorong Aia Kaciak sebesar 49,368 setelah diterapkan Metode *Kauny Quantum Memory* pada minat menghafal Al-Qur'am khususnya pada Q.S Al-bayyinah ayat 1-8. Hasil analisis memperoleh bahwa nilai *sig* yaitu 0,000 dan itu lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, pengambilan keputusan juga dapat dilihat $t_{hitung} > t_{tabel.}$ Untuk pencarian nilai t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, jadi dk = N – 1 = 19 – 1 = 18 maka diperoleh $t_{tabel} = 1.734$

Setelah diperoleh t_{hitung} - 30,093 dan $t_{tabel} = 1.734$, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 30,093 > 1.734. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory*

pada minat menghafal Al-Qur'an khususnya pada Q.S Al-bayyinah ayat 1-8 pada siswa kelas 1 di TPQ Irsyaddunas Jorong Aia Kaciak.

D. Pembahasan

Penelitian yang dilaksanakan di TPQ Irsyaddunas Jorong Aia Kaciak. Ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* pada minat menghafal Al-Qur'an siswa kelas 1 di TPQ Irsyaddunas Jorong Aia Kaciak. Penelitian ini menggunakan 1 (satu) yang diberikan pretest sebelum diberikan perlakuan dan diberikan *posttest* setelah diberikan perlakuan Metode *Kauny Quantum Memory.*

1. Minat Menghafal Al-Qur'an siswa kelas 1 di TPQ Irsyaddunas Jorong Aia Kaciak sebelum Menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM).

Proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an yang berlangsung 24 Febuari 2025 dengan menggunakan penjelasan pendidik tanpa adanya menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* / Metode Konvensional dapat diketahui bahwa belum dapat meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an siswa. Saat pendidik menjelaskan dan membaca bersama-sama ayat yang akan dihafal siswa cenderung kurang berpartisipasi seperti memperhatikan dan mendengarkan, mengikuti perintah guru serta hafalan yang disetorkan belum mencapai target yang diharapkan. Selain itu motivasi mereka untuk terus menghafal masih kurang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan observasi oleh pendidik yaitu ibu Pramita Sudira, S. Pd,I yang berupakan guru pembelajaran Al-

Qur'an dan Tahfiz sebagai pengamat, bahwa minat menghafal Al-Qur'an sebelum diberikan perlakuan sebagai berikut. *Pertama*, untuk indikator pertama bahwa siswa kurang tertarik dalam menghafal dan mempelajari Al-Qur'an, dimana hasil observasi dari pengamat menyatakan bahwa siswa ketika proses pembelajaran berlangsung siswa ketika diberi tugas menghafal siswa merasa kurang senang dan kurang perasaan ingin tau lebih dalam mengenai Al-Qur'an bahkan kurang semangat menjalani kegiatan menghafal Al-Qur'an. Kedua, untuk indikator kedua siswa kurang memperhatikan kegiatan menghafal Al-Qur'an, ketika guru menjelaskan dan membacakan Al-Qur'an siswa kurang memperhatikan bahkan melakukan kegiatan lainnya seperti bermain dengan temannya dan jika sudah bosan siswa izin pergi ke WC dan terkadang tidak balik atau lama kembali kekelas serta ketika siswa sedang menghafal Al-Qur'an juga kurang fokus sehingga ayat yang disetor tidak semuanya dan banyak bacaan yang salah.

Ketiga, untuk indikator ketiga siswa kurang akan motivasi dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an, ketika guru memberikan pertanyaan masih banyak siswa yang kurang tertarik menjawab serta keingian untuk menyelasaikan hafalan yang diberikan pendidik. Keempat, untuk indikator keempat keterlibatan siswa masih kurang dalam proses pembalajaran dan menghafal Al-Qur'an, guru memberikan membacakan ayat siswa tidak mau melajutkan ayat dibacakan pendidik dan ketika pembelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan, mendengarkan penjelasan

pendidik bahkan melakukan kegiatan lain selain itu ketika diminta untuk fokus siswa tidak berupaya untuk melakukannya. Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa minat menghafal Al-Qur'an masih kurang, hal sejalan dengan respon peserta didik terhadap angket minat menghafal Al-Qur'an yang diberikan pada kamis, 10 April 2025 sebelum diberi perlakuan yang terdiri dari 4 (empat) indikator minat mengahafal Al-Qur'an. hal ini dibuktikan pada hasil histogram 4.3 dengan perolehan 58,48% ketahui bahwa minat menghafal Al-Qur'an siswa rendah.

2. Minat menghafal Al-Qur'an siswa kelas 1 di TPQ Irsyaddunas Jorong Aia Kaciak sesudah Menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM).

Pada saat proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an berlangsung dengan menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* di kelas 1 pada hari Sabtu, 12 April 2025. Terlihat perbedaan minat menghafal Al-Qur'an siswa pada pertama sebelumnya. Di mana sudah ada peningkatan minat menghafal Al-Qur'an siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran berlangsung, siswa lebih bersemangat, aktif, fokus dalam proses pembelajaran. Sebelumnya ketika proses sebelum di terapkan Metode *Kauny Quantum Memory* siswa kurang tertarik menghafal Al-Qur'an, banyak bermain-bermain sehingga tidak memperhatikan penjelasan dan mengikuti arahan pendidik, kurang motivasi, tidak aktif. Sebelum menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* pada proses pembelajaran berlangsung, peneliti memperkenalkan terlebih dahulu

mengenai Metode *Kauny Quantum Memory* dan bagaimana memperagakan dalam ayat yang dihafal, setelah itu jika siswa sudah memahami dilanjutkan dengan peneliti menempelkan karton yang bertulisan Al-Qur'an surat Al-Bayyinah ayat 1-8 sebagai penganti peneliti menulis ayat Al-bayyinah dipapan tulis. Setelah itu, siswa membaca bersama-sama sambil peneliti menunjuk surat Al-Bayyinah yang akan dibaca bersama-sama. Setelah selesai, siswa satu-satu ditunjuk peneliti untuk membaca surat Al-Banyyinah ayat 1 setelah siswa sudah bisa melafalkan surat al-bayyinah siswa diminta untuk memperhatikan peneliti karena peneliti akan menjelaskan makna ayat satu melalui gambar ilustrasi. Selanjutnya, jika siswa sudah memahami makna ayat yang akan dihafal siswa diminta untuk memperhatikan gerakkan ayat yang akan dihafal yang di mulai dari ta'auz dan bismillah jika siswa sudah faham gerakkannya, peneliti bersama siswa memperagakan gerakkan sambil membaca lafaz yang diucapkan.

Setelah siswa sudah menghafal gerakkan peneliti meminta para siswa satu-satu untuk menampilkan gerakan yang telah dihafal kedepan. Hal tersebut dilakukan terus menerus sampai ayat al-bayyinah terakhir setelah siswa bisa memahami makna ayat melalui gambar dan menghafal gerakkannya siswa bersama-sama menampilkan ayat al-bayyinah 1-8 setelah itu dilanjutkan dengan masing masing siswa maju ke depan untuk menampilkan hafalan dan gerakkan ayat 1 sampai ayat 8. Penerapkan Metode *Kauny Quantum Memory* ternyata dapat meningkatkan minat

menghafal Al-Qur’an. Hal tersebut didasarkan pada perolehan hasil dari angket sebelum menerapkan Metode *Kauny Quantum Memory* dan sesudah menerapkan Metode *Kauny Quantum Memory* terhadap minat dalam menghafal Al-Qur’an siswa yang terdiri 4 indikator minat menghafal Al-Qur’an.

Pertama, indikator ketertarikan dalam menghafal Al-Qur’an. Pada indikator ini, sebagian besar siswa sudah tertarik, semangat dan menyukai untuk menghafal dan mempelajari Al-Qur’an, siswa sudah tidak lagi tidak menyukai untuk menghafal Al-Qur’an dan mempelajari Al-Qur’an. walaupun diantara siswa ada sedikit kesulitan dalam menghafal Al-Qur’an mereka tetap tidak akan meninggal untuk menghafal Al-Qur’an

Kedua, indikator perhatian dalam menghafal dan memperhatikan penjelasan pendidik, siswa sudah memperhatikan bagaimana cara membaca Al-Qur’an dengan benar dan memperhatikan penjelasan pendidik. Selanjutnya, siswa juga sudah mulai untuk fokus dalam menghafal Al-Qur’an dan tidak banyak bermain dalam menghafal Al-Qur’an bahkan sering tidak izin keluar terlebih lagi izin ke WC sehingga siswa bisa mencapai target hafalan yang diberikan pendidik.

Ketiga, indikator motivasi dalam menghafal Al-Qur’an, sebagian siswa sudah termotivasi dan lebih semangat dalam menghafal Al-Qur’an mengingat pada pembelajaran menghafal Al-Qur’an siswa masih menoton dan pendidik menerapkan pembalajaran yang masih konvensional setelah di siswa belajar menghafal Al-Qur’an dengan Metode *kauny Quantum*

Memory siswa jauh lebih semangat dan termotivasi untuk terus menghafal dan mempelajari Al-Qur'an sehingga dapat menyelesaikan hafalan yang telah ditentukan pendidik

Keempat, indikator keterlibatan dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an, sebagian siswa sudah mulai aktif dalam kegiatan membaca dan menghafal Al-Qur'an serta mau menjawab pertanyaan pendidik, yang mana pada sebelum Metode Kauny Quantum Memori diterapkan masih banyak siswa yang ketika tidak memahami ayat tidak mau bertanya kepada pendidik dan ketika diberikan tugas menghafal masih banyak siswa yang mau mengikuti perintah pendidik selanjutnya ketika guru membacakan ayat dan siswa menyambung siswa tidak mau menyambung ayat dan malah bermain dengan teman sampai meminta izin untuk pergi ke WC karena tidak mau mengikuti pembelajaran. Selain itu siswa tidak mau untuk berusaha lebih keras agar mau menghafal dan menganggap bahwa hafalan itu tidak penting dan memilih banyak bermain ketika mau menghafal Al-Qur'an.

Perolehan hasil terkait sebelum dan sesudah menerapkan Metode *Kauny Quantum Memory* terhadap minat menghafal Al-Qur'an terdapat perbedaan yang signifikan hal itu dapat dilihat pada histogram 4.3 bahwa sebelum menggunakan metode Metode *Kauny Quantum Memory* terhadap minat menghafal Al-Qur'an hasilnya 58,48% katagori minat menghafal Al-Qur'an siswa rendah dan setelah diberi perlakuan minat menghafal Al-

Qur'an menjadi 95,048 mengatakan bahwa minat mengfal Al-Qur'an meningkat.

3. Pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* terhadap minat menghafal Al-Qur'an di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak sebelum dan sesudah menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory*

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan diatas menunjukkan bahwa adanya perbedaan minat menghafal Al-Qur'an siswa saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan Metode *Kauny Quantum memory.* Hal tersebut berdasarkan uji *paired T-Test* yang digunakan peneliti yang telah dilakukan diketahui hasil rata-rata pernyataan angket sebelum diberikan perlakuan yaitu 78,95 sedangkan rata-rata minat menghafal setelah diberikan perlakuan yaitu 128,32 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata minat menghafal setelah diberikan perlakuan lebih besar 49,37 dibandingkan dengan sebelum diberi perlakuan. Diperoleh t_{hitung} sebesar 30,093 dengan Sig 0,000. Selanjutnya didapatkan t_{tabel} daei df 18 dengan taraf 5% adalah 1,734 jadi nilai t*hitung*> t*tabel* (30,093 > 1.734) dan signifikasinya kurang dari 0,05 (Sig =0,000 <0,005). sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau terdapat pengaruh penerapan Metode *Kauny Quantum memory*.terhadap minat menghafal Al-Qur'an secara signifikan sesudah diberi perlakuan.

Penelitian ini terdapat pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* terhadap minat menghafal Al-Qur'an, adapun hasil penelitian ini didukung oleh Ike Wahyuni, Martin Kustati dan Gusmirawati dalam penelitian

mereka lakukan bahwasanya menghafal Al-Qur'an hendaknya menggunakan metode yang yang mudah serta menyenangkan bagi anak, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an bagi anak usia dini. Metode *Kauny Quantum Memory* merupakan cara menghafal Al-Qur'an dengan model cerita bergambar dan gerakkan yang dibuat secara menyenangkan, terlebih lagi Metode *Kauny Quantum Memory* bukan hanya menghafal Al-Qur'an saja tapi juga siswa dapat memahami ayat yang dihafal dan turut akhif mempraktekkan arti ayat yang dihafal. Metode *Kauny Quantum Memory* sangat cocok untuk usia dini karena, pada usia ini dikenal masa *golden age* yang mana pada masa ini anak-anak sudah mencapai kecerdasasan 60% pada masa ini pendidik dan orang tua dapat memberikan rangsangan dalam menghafal Al-Qur'an.[95]

Menurut Bobby Herwibowo bahwa menghafal Al-Qur'an dengan Metode *Kauny Quantum Memory* bukan hanya sekedar menghafal Al-Qur'an semata tapi juga dengan menggunakan ilustrasi cerita, gambar dan gerakkan yang dibuat proses kegiatan menghafal menjadi menyenangkan. Selain itu banyak sekali yang dirasakan ketika menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* seperti merasakan alur cerita, santai, menarik, perasaan gembira, menyenangkan, membangkitkan kekuatan *memory*, melatih kepekaan dan serta dapat membantu kita untuk mengilustrasikan gerakkan dengan makna ayat yang kita hafal, dari semua yang dirasakan

[95] Ike Wahyuni, Martin Kustati, and Gusmirawati, 'Pendampingan Menghafal Al-Qur'an Menggunakan Metode Kauny Quantum Memory Bagi Siswa RA Amanah Plus Kota Padang', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 3.1 (2024), pp. 99–102.

ketika menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* tanpa disadari akan membuat kita berminat untuk mengahafal Al-Qur'an.[96] selain itu Menurut Desi Febriani, Enjang Burhanudin Yusuf dan Nur hafidz dalam penelitiannya bahwa penggunaan metode gerak tangan dalam menghafal membawa banyak sekali manfaatnya diantaranya memudahkan, lebih mencintai Al-Qur'an mendekatkan diri untuk beribadah, menyenangkan, hilang rasa malas, melatih metorik anak dan meningkatkan minat.[97]

E. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti langsung ketika proses penelitian, ada terdapat beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi faktor yang dapat lebih diperhatikan kembali bagi peneliti-peneliti selanjutnya, peneliti menyadari bahwa sebagai manusia memiliki kekurangan dan keliruan dalam menyusun skipsi ini. Adapun keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Jam pembelajaran di TPQ Irsyaddunas Jorong Aia Kaciak memiliki jam pembelajaran yang efektif untuk belajar hanya 2 jam pembelajaran, yang dimulai dari jam 14. 20-15.40 WIB. Jam pembelajaran di TPQ Irsyaddunas juga terpotong pada waktu sholat ashar, setelah sholat asar siswa pulang. Maka pada penelitian ini, penelitian yang dilakukan kurang maksimal dalam memberikan perlakuan Metode Kauny Qunatum Memory kepada siswa.

---

[96] Bobyy Herwibowo, *log.Cit*., H. 1-68.

[97] Desi Febriani, Enjang Burhanudin Yusuf, and hafidz nur, 'Penerapan Metode Hafalan Juz 'Amma Dengan Gerakan Tangan Pada Anak Usia Dini Di Tk Darul Qur'an Karang Tengah', *Jurnal Raudhah*, 9.2 (2021), pp. 4–10.

2. Jumlah responden yang diteliti, pada penelitian ini, terkadang terdapat responden yang tidak hadir, sehingga pada saat memberikan perlakuan tidak dapat merata secara maksimal.
3. Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket, sedangkan kelemahan angket adalah peneliti tidak dapat memantau secara maksimal semua responden yang mengisi angket
4. Tingkat minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an siswa tidak hanya pendidik saja namun ada faktor lain yang mempengaruhi minat mengafal Al-Qur'an siswa.

Dari keterbatasan tersebut, diharapkan kritikan, masukan serta saran yang membangun dari para pembaca agar hasil penelitian ke depannya menjadi lebih baik lagi, bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan penelitian kedepannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) dengan tidak diberi perlakuan. Hasil penelitian ini dapat menjawab tujuan penelitian yaitu untuk melihat apa terdapat pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) terhadap minat menghafal Al-Qur'an di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Sehingga dapat peneliti tarik beberapa kesimpulan:

1. Minat menghafal Al-Qur'an sebelum menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) yaitu dengan mengunakan Metode konvensional/ceramah masih rendah dan belum dapat meningkatkan minat menghafal al-Qur'an dalam hal ini dibuktikan masih banyak siswa yang masih kurang tertarik baik dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an selain itu siswa kurang memperhatikan penjelasan pendidik, sering izin ke WC dan lama datang dan lebih banyak bermain dengan teman-teman lainnya. Dan ketika diberi tugas untuk menghafal masih banyak siswa yang tidak mau menghafal karena kurang suka menghafal Al-Qur'an dan lebih banyak bermain dengan temannya, walaupun sudah ditegur siswa masih menghiraukan nasehat pendidik, bahkan ketika diminta untuk menyetor

hafalan masih banyak siswa yang tidak menyetorkan hafalannya. Selain itu ketika menghafal Al-Qur'an masih banyak siswa yang tidak fokus untuk menghafal Al-Qur'an dan memilih untuk bermain atau melakukan kegiatan menghafal, bahkan ketika pendidik meminta siswa untuk menyambung ayat siswa memilih diam bahkan tidak mananggapi pertanyaan pendidik selain itu ketika pendidik memberikan pertanyaan terkait ayat yang sudah dijelaskan siswa juga tidak menjawab bahkan salah menjawab pertanyaan pendidik karena tidak memperhatikan. Hal tersebut menunjukkan kurangnya minat menghafal Al-Qur'an siswa. Hal ini diperkuat dengan perolehan hasil dari pernyataan angket hasilnya 58,48% pada rentang 50%-59% yang menunjukan katagori minat menghafal Al-Qur'an masih rendah.

2. Minat menghafal Al-Qur'an sesudah pendidik menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) dalam proses menghafal Al-Qur'an tampak meningkat. Terlihat pada perbedaan minat menghafal Al-Qur'an menggunakan metode Konvensional dan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) saat menghafal Al-Qur'an, dimana sudah ada peningkatan minat menghafal Al-Qur'an baik dalam ketertarikkan menghafal dan mempelajari Al-Qur'an. selain itu, siswa sudah memperhatikan penjelasan pendidik dan siswa sudah banyak mau menjawab pertanyaan pendidik baik itu berkaitan dengan makna ayat maupun menyambung ayat. Selanjutnya, siswa juga sudah tidak banyak izin ke WC untuk menghindari kegiatan pembelajaran. selain itu, siswa

juga sudah banyak termotivasi untuk menghafal dan menyetorkan hafalannya. Hal ini diperkuat dengan hasil nilai siswa yaitu 95,048% pada rentang 90%-100 kualifikasinya sangat tinggi.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) terhadap minat menghafal al-Qur'an siswa di TPQ Irsyaddunas Jorong Aia Kaciak hal tersebut di perkuat dengan perolehan hasil pengujian hipotesis dengan taraf signifikan 0,05 didapatkan hasil Sig < 0,05 (0,000 < 0,05 untuk data angket diisi oleh siswa) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (30,093 > 1.734). dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) terhadap minat menghafal Al-Qur'an siswa di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis menyarankan beberapa hal, yaitu:

1. Bagi pendidik, pendidik sebaiknya memvariasikan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Pendidik dapat memvariasikan dengan metode yang lain, sehingga pendidik tidak hanya menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan pembelajaran dan ayat, yang menyebabkan siswa kurang tertarik, memperhatikan, kurang termotivasi untuk menyelesaikan hafalan dan kurang semangat untuk mempelajari dan terlibat untuk menjawab pertanyaan pendidik serta untuk menghafal Al-Qur'an.
2. Bagi siswa, siswa seharusnya lebih meningkatkan kecintaan dengan terus berusaha untuk membacanya, menghafalnya, memperhatikan penjelasan

pendidik, fokus, dan mengikuti perintah pendidik seperti menyetorkan hafalnnya, mau menjawab pertanyaan pendidik serta mau mempraktekkan ilmu yang sudah di dapatkan oleh pendidik, serta mau mengulang-ulang hafalan di luar jam pembelajaran.

3. Bagi peneliti, melalui penelitian ini, peneliti dapat mengembangkan minat menghafal Al-Qur'an dalam kegiatan pembelajaran, dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dalam melakukan sesuatu kegiatan yang bermanfaat dalam bidang pendidikan. Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini bukanlah hasil penelitian yang sempurna, maka dari itu perlu adanya peningkatan bagi peneliti selanjutnya agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik terutama mengenai pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) terhadap minat mengahafal Al-Qur'an siswa di TPQ Irsyaddunas Jorong Aia kaciak.
4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap penggunaan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) terhadap minat menghafal Al-Qur'an siswa dapat dikembangkan lagi dengan variabel-variabel lainnya, selanjutnya agar dapat dikembangkan lagi untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) agar dapat meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

Afriandi, Dicki, Salami Salami, and Huwaida Huwaida, 'Pengaruh Penerapan Metode Quantum Kauny Terhadap Peningkatan Kemampuan Tahfidz Qur'an Siswa Di SD IT Cendekia Darussalam', *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 6.1 (2024), pp. 34–35

Agustina, Meirani, Ngadri Yusro, and Syaiful Bahri, 'Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup', *Didaktika : Jurnal Kependidikan*, 14.1 (2020), pp. 5–6

Aini, Nuur, Siska Yulia Rahmi, Yulia Rahman, and M. Arif, 'Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar', *Aklak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 1.4 (2024), p. 208

Akbar, Tanzil Khaerul, and Gunawan Ardi, *Menghafal Al-Qur'an Dengan Otak Kanan*, Cetakan 1 (PT. Alex Media Komputido, 2018)

Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa (Belajar Pai Mencetak Karakter Siswa)*, Cetakan 1 (Griya Larasati, 2021), XI

Al-Dausary, Mahmud, *Keutamaan- Keutamaan Al- Qur ' an*, *Www.Alaukah.Net* (Alukah, 2016)

Amelia, Dahlia, Bambang Setiaji, Jarkawi Jarkawi, Kadek Primadewi, Ummi Habibah, Theresia Lounggina Peny, and others, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetakan 1 (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2023)

Aprijal, Alfian, and Syarifudin, 'Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling', *Mitra PGMI*, 6.1 (2020), p. 77

Ar-Ramli, Muhammad Syaum, Said Abdul Adhim, and Abdussalam Al-Husain, *Nikmat Menangis Bersama Al-Qur'an*, ed. by Imtihan As-Syafi'i and Muhammad Amin, Cetakan 1 (Istanul, 2015)

Ariani, Hrp Nurlina, Zulaini Masturo, and Toni Saragih, Siti Saragih, Hasibuan, Rosmidah Simamora, Suharnu siti, *Pembelajaran, Buku Ajar: Balajar Dan, Belajar Dan Pembelajaran*, cetakan 1 (Widina Bhakti Persada Bandung, 2022)

Arief, Syaiful, *Ulumul Qur'an Untuk Pemula*, Cetakan 1 (Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Insitut PTIQ Jakarta, 2022), XIII

Arini, Junita, and Winda Wahyu Widawarsih, 'Strategi Dan Metode Menghafal

Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Darul Itqon Lombok Timur', *Jurnal Penelitian Keislaman*, 17.2 (2022), p. 179

Arlina, Akhiruddin Rangkut, Dayanti Mandasari, Juni Tri Iswani, and Suci Sanfika, 'Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits', 3.1 (2023), p. 83

Baduwailan, Ahmad bin salim, *Asraru Hifzhi Al-Qur'ani Karim*, ed. by Arif Mahmudi, Cetakan 1 (PT. Aqwam media Profetika, 2016)

Br, Tamaulina, Sembiring, Irmawati, Muhammad Sabir, and Indra Tjahyadi, *Teori Dan Praktik Pendekatan*, Cetakan 1 (Saba Jaya Publisher, 2023)

Chotimah, Chusnul, 'Implementasi Metode Kauny Quantum Memory Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Juz 30', *Risalah: Jurnal Pendidkan Dan Studi Islam*, 8.3 (2022), pp. 1098–1112, doi:https://doi.org/10.31943/jurnalrisalah.v8i3.329

Eneng Sumarni, and Siti Qomariyah, 'Peran Metode Kauny Quantum Memory Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Memudahkan Hafalan Al-Qur'an Di Sdit Adzkia 1 Sukabumi', *Soko Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.2 (2023), p. 46

Erna Haryani, *Model Discovery Proses Kelompok Bantuan Media Dialog Interakti " Mata Najwa" Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar*, Cetakan 1 (Uwais Inspirasi Indonesia, 2023)

Fauziah, Hapsah, and Azizah Nur, 'Pengaruh Penerapan Metode Kauny Quantum Memory Terhadap Peningkatan Tahsin Al-Qur'an Peserta Didik SMP IT Aminul Ummah Wanaraja Garut', *Jurnal Masagi*, 01.01 (2022), pp. 7–10

Fauziyah, Anisa, Zahro As Sakinah, Mariyanto, and Dase Erwin Juansah, 'Instrumen Tes Dan Non Tes Pada Penelitian', *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 8.4 (2023), p. 6540

Febriani, Desi, Enjang Burhanudin Yusuf, and hafidz nur, 'Penerapan Metode Hafalan Juz 'Amma Dengan Gerakan Tangan Pada Anak Usia Dini Di Tk Darul Qur'an Karang Tengah', *Jurnal Raudhah*, 9.2 (2021), pp. 4–10

Fitri, Anisa, Rahim, Nurhayati, Sadrack Luden Pagiling Aziz, Irnawaty Natsir, and And Others, *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian*, *Yayasan Kita Menulis*, Cetakan 1 (yayasan kita Menulis, 2023)

Fitriani, Irma, and Widya Masitah, 'Pengaruh Penggunaan Metode Sima'i Terhadap Kualitas Hafalan Al- Qur'an Santri Pondok Pesatren Al-Qomariyah', *Jurnal PAI: Raden Fatah*, 6.2 (2024), p. 559

Frederica, Ruth, Angelina Anindya Putri, Azzah Dzakirah Tunnufus, Alsyadiela Audiva, Odilia Melati Pangestika, Alfiantari Reika Pratiwi, and others,

‘Melacak Kemajuan Kognitif: Binaural Beats Pada Gelombang Otak Alpha Terhadap Working Memory (Tracking Cognitive Progress: Binaural Beats of Alpha Brain Waves on Working Memory)’, *Good Wood: Jurnal Kajian Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 2.1 (2024), pp. 34–35

Hasanah, Nida, and Fauziyatul Hamamy, ‘Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Melalui Metode MASTER’, *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2.2 (2021), p. 161

Hasriadi, *Strategi Pembelajaran*, Cetakan 1 (Mata Kata Inspirasi, 2022)

Herwibowo, Bobby, *Kauny Quantum Memory: Menghafal Al-Qur’an Semudah Senyum*, Cetakan 1 (PT. Ufuk Publishing House, 2012)

Hikmah, Zaidatul, ‘Pengaruh Penggunaan Metode Kauny Quantum Memory Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IV SDN 2 Labunganak’ (UIN Antasari BanjarMasin, 2022)

Hikmawati, Fenti, *Metodologi Penelitian*, *Sustainability (Switzerland)*, cetakan 4 (Rajawali Pers, 2020), XI

Ilyas, M, ‘Implementasi Metode Kitabah Dan Metode Wahdah Dalam Pembelajaran Tahfidz Siswa Sekolah Dasar’, *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.1 (2020), pp. 12–13

Isra, Alhilal, Hidra Ariza, Jasmienti, and Yulia Rahman, ‘Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Labirin Untuk Penguatan Hafalan Al-Quran Siswa Di Tpq H. Rasyid Subarang Balingka’, *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6.4 (2024), p. 171

Izzan, Ahmad, and Handri Fajar Agustin, *Metode 4M: TahfidzAl-Qur’an Bagi Disabilitas Netra*, Cetakan 1 (Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020)

Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Edisi 2 (Suluh Media, 2018)

Khairunnisa, and Ilham Syahrul Jiwandono, ‘Analisis Metode Pembelajaran Komunikatif Untuk PPKn Jenjang Sekolah Dasar’, *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4.1 (2020), pp. 11–12

M.Ilyas, H., and Abd. Syahid, ‘Pembelajaran Al-Qur’an Metode Tahqiq Dalam Madrasatul Qur’an Asrama H Pondok Pesantren Ngalah’, *Journal STAI Auliaurrasyidin Tembilahan*, 4.1 (2018), pp. 59–85

Muhammad, Ahsin Sakho, *Menghafal Al-Qur’an: Manfaat, Keutamaan, Keberkahan Dan Metode Praktisnya*, cetakan 1 (Qaf, 2017)

Muhid, Abdul, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan*

SPSS for Windows, Cetakan ke (Zifatama, 2019)

Muin, Abdul, *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetakan 1 (Literasi Nusantara, 2023)

Mustakim, Zaenal, *Strategi Dan Metode Pembelajaran*, Edisi 5 (IAIN Pekalongan Press, 2017)

Nasier, Gamal Abdel, 'Urgensi Minat Menghafal Al-Qur'an Dan Kemampuan Berbahasa Arab Bagi Peningkatan Prestasi Tahfizh Al-Qur'an', *Statement*, 10.1 (2020), p. 82

Nasir, Gamal Abdul, 'Pengaruh, Minat Terhadap Al-Quran, Kemampuan Bahasa Arab, Tahfizh Al-Qur'an .', *Al-Hayat: Jurnal Pendidikan Islam (AJIE)*, 2.2 (2018), pp. 245–52

Ningsih, Ruri Septia, 'Penerapan Metode Kauny Quantum Memori Dalam Meningkatkan Hafalan Potongan Ayat Al-Qur'an Pada Materi Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Ma Al-Fatah Palembang' (UIN Raden Fatah Palembang, 2018)

Niskaromah, 'Metode Menghafal Al-Qur'an Dengan Cepat Dan Mudah', *JIRK: Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4.3 (2024), p. 1312

Nurfitriani, Rahmah, Muhammad Almi Hidayat, and Musradinur Musradinur, 'Implementasi Metode Kitabah Dan Metode Wahdah Dalam Pembelajaran Tahfidz Siswa Sekolah Dasar', *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11.2 (2022), p. 93

Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara, *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Cetakan 1 (Gramasurya, 2017)

Pertiwi, Amalia Dwi, Siti Aisyah Nurfatimah, and Hasanah Syofiyah, 'Menerapkan Metode Pembelajaran Berorientasi Student Centered Menuju Masa Transisi Kurikulum Merdeka', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.2 (2022), pp. 8840–41

Purnomo, Rochmat Aldy, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS: Untuk Mahasiswa, Dosen, Dan Praktisi*, *Cv. Wade Group*, Cetakan 1 (Wade Group, 2016)

Ramadani, Tania, Hermawati, and Agus Salim, 'Implementasi Metode Permainan Kauny Quantum Memory Dalam Hafalan Al – Qur ' an Di Smp It Hajjah', *At:Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4.2 (2024), p. 123

Ramadi, Bagus, *Panduan Tahfizh Qur'an* (Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021)

Rashid, Fathor, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Teori, Metode Dan Praktek*, Cetakan 1 (IAIN Kediri Press, 2022)

Retnawati, Heri, *Analisis Kuantitaf Instrumen Penelitian*, Cetakan pe (Parama Publishing, 2016)

Rohmad, and Siti Sarah, *Pengembangan Instrumen Angket*, Cetakan 1 (K-Media, 2021)

Salama, Ummi, 'Pengelolaan RTQ Dalam Menumbuhkan Minat Menghafal Al-Qur'an Di RTQ Ahlul Qur'an Kubu Dalam Parak Karakah Kota Padang', *Ilmiah Research Student*, 1.1 (2023), p. 246

Sari Anita, Dahlan, Tuhumury Nicodemus August Ralph, Prayitno Yudi, Siegers Hendry Willem, Supiyanto, and others, *Buku Annita Sari Dkk Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, cetakan 1 (CV. Angkasa Pelangi, 2023)

Setyawan, Dodiet Aditya, Ade Devriany, Nuril Huda, Nina Rahmadiliyani, Ros Endah Happy Patriyani, and Endang Caturini Sulustyowati, *Buku Ajar Statistika, Sustainability (Switzerland)*, Cetakan 1 (Adanu Abimata, 2020), XI

Shela, Anizar, and Puti Andam Dewi, 'Strategi Peningkatan Tahfidz Al-Qur'an Siswa Di MTS Ponpes Ainul Yaqin Batagak', *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1.6 (2024), p. 58

Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur 'an*, Volume 5 (Lentera Hati, 2007), V

———, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, volume 13 (Lentera Hati, 2002), XIII

Sholeha, Amalia, and Muhammad Dahlan Rabbanie, 'Hafalan Al-Qur'an Dan Hubungannya Dengan Nilai Akademis Siswa', *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 17.2 (2021), pp. 2–3

Simanjuntak, Dahliati, 'Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Menghafal Al-Qur'an', *Al Fawatih: Kajian Al-Qur'an Dan Hadis*, 2.2 (2021), p. 97

Siti Lutfiyyah, 'Metode Muroja'ah Bagi Hafalan Al-Qur'an', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8.1 (2024), p. 9183

Soesana, Abigail, Hani Subakti, Salamun Salamun, Isnada Waris Tasrim, Karwanto Karwanto, Ilham Falani, and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan pe (yayasan kita Menulis, 2023)

Sopyana, Lina, 'Penerapan Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Al-Qur'an Untuk Anak SD Di Kauny Qur'anic School Al-Hidayah Sindang Indramayu Lina', *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies*, 1.1 (2022), p. 21

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cetakan 23 (Alfabeta, 2016)

Susanti, Sestika, Supriadi Supriadi, Deswalantri, and Jasmienti, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dan Tahfidz Di SMPN 4 Kecamatan Bukit Barisan Kabupaten 50 Kota', *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 3.4 (2023), p. 271

Sutikno, M. Sobry, *Metode & Model-Model Pembelajaran: Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif Dan Menyenangkan"* (Holistica, 2019)

Syaefudin, *Ilmu Pendidikan Perspektif Islam* (Kencana, 2023)

Ulfah, Maulidani, Afnibar, and Ulfatmi, 'Penerapan Teori Kognitif Dalam Menghafal Al-Quran Terhadap Kesehatan Mental', *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1.10 (2024), p. 7996

Wahyuni, Fitri, and Suci Midsyahri Azizah, 'Bermain Dan Belajar Pada Anak Usia Dini', *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15.01 (2020), pp. 161 & 164

Wahyuni, Ike, Martin Kustati, and Gusmirawati, 'Pendampingan Menghafal Al-Qur'an Menggunakan Metode Kauny Quantum Memory Bagi Siswa RA Amanah Plus Kota Padang', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 3.1 (2024), pp. 99–102

Widia, Fitria Sarnita, Fathurrahmaniah Fathurrahmaniah, and Jessy Parmawati Atmaja, 'Penggunaan Strategi Mind Mapping Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6.2 (2020), p. 468

Widodo, Slamet, Festy Ladyani, La Ode Asrianto, Rusdi, Khairunnisa, Sri Maria Puji Lestari, and others, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Science Techno, 2023)

Wita, Wike Maidi, Arifmiboy, Junaidi, and Iswantir, 'Hafalan Al-Qur'an Siswa Pada Materi Pai Di Sman 1 Kec. Akabiluru', *Koloni: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1.3 (2022), pp. 208–9

Yamin, Husnul, and Yudi Pratama, 'Metode Kauny Quantum Dalam Menghafal Al-Qur'an', *Jurnal Internasional Multikultural Dan Pemahaman Multiagama*, 9.1 (2019), p. 21

Yasir, Muhammad, and Ade Jamaruddin, *Studi Al-Quran, Journal of Chemical Information and Modeling* (Asa Riau, 2016), LIII

Zahra, Syifa Adilla, Nurul Azizah, Imam Syafe, Syaiful Anwar, and Erni Yusnita, 'Kemampuan Menghafal Al-Qur ' an : Bagaimana Efektivitas Metode Wahdah Dan Sima ' I ?', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5.1 (2025), p. 28

Zawrah, Abdul Aziz Abu, *Hafalan Al-Qur'an Dan Lancar Seumur Hidup: Kumpulan Inspirasi Dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an*, Cetakan 1 (PT. Alex Media Komputindo, 2017)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi dan Kriteria Pensekoran Angket minat Menghafal Al-Qur'an

1. Kisi-Kisi Angket

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item Instrumen
1.	Minat Menghafal Al-Qur'an	1. ketertarikan	1. perasaan senang ketika menghafal Al-Qur'an	1,2,3
			2. Perasaan ingin tahu mengenai kegiatan menghafal Al-Qur'an	4,5,6,7
			3. Semangat menjalani kegiatan menghafal Al-Qur'an	8,9,10,11
2.		2. Perhatian	1. perhatian terhadap metode menghafal Al-Qur'an	12,13,14,15
			2. memperhatikan ilmu tajwid dan ayat Ayat-ayat Al-Qur'an selama menghafal Al-Qur'an	16,17,18
			3. Fokus ketika menghafal Al-Qur'an	19,20,21
3.		3. Motivasi	1. berkeinginan untuk menjadi penghafal Al-Qur'an	22,23,24,25
			2. mengharapkan hadiah	26,27,28
			3. berkeinginan mendapat hasil hafalan yang memuaskan	29,30,31
4.		4. Keterlibatan	1. mencurahkan segala upaya untuk menghafal Al-Qur'an	32,33,34
			2. berupaya keras untuk menjahui segala yang menurunkan semangat menghafal	35,36,37
			3. berupaya memahami dan mengikuti proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an saat berlangsung	38,39,40
Jumlah				40

2. Kriteria Penskoran Angket

No	Alternatif jawaban	Skor positif	Skor Negarif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Kurang Setuju	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Lampiran 2. Angket Minat Menghafal Al-Qur’an Siswa

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang ketika menghafal Al-Qur’an					
2.	Saya merasa menghafal Al-Qur'an adalah kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat.					
3.	Saya merasa tenang dan damai ketika membaca Al-Qur'an.					
4.	Saya ingin tahu lebih banyak mengenai al-Qur’an					
5.	Saya ingin tahu apa manfaat menghafal Al-Qur'an.					
6.	Saya ingin tahu apa rahasia menghafal Al-Qur'an dengan baik dan cepat.					
7.	Saya ingin tahu cara menghafal dan memahami arti Al-Qur’an dengan baik.					
8.	Menghafal Al-Qur'an dapat membantu saya menjadi lebih pintar, sabar, dan rajin.					
9.	Saya ingin menghafal Al-Qur'an supaya dekat dengan Allah.					
10.	Saya semangat ketika menghafal Al-Qur’an					
11.	Saya ingin terus menghafal Al-Qur’an					
12.	Metode yang digunakan saat ini membuat saya berminat menghafal Al-Qur’an					
13.	Metode menghafal Al-Qur'an ini membantu saya meningkatkan kemampuan menghafal saya.					
14.	Metode menghafal Al-Qur'an yang digunakan saat ini membuat saya menjadi lebih percaya diri.					
15.	Metode menghafal Al-Qur'an yang digunakan saat ini membantu saya memahami makna dan arti dari ayat-ayat Al-Qur'an.					
16.	Menghafal Al-Qur'an dengan benar (tajwid) membantu saya menjadi lebih percaya diri.					
17.	Menghafal Al-Qur'an dengan benar (tajwid) membantu saya untuk memahami ajaran Islam dengan lebih baik.					
18.	Saya merasa bahwa menghafal Al-Qur'an berdasarkan ilmu tajwid membantu saya memahami arti dan makna dari ayat Al-Qur'an dengan baik.					
19.	Saya bisa fokus ketika menghafal Al-Qur'an.					
20.	Saya tidak mudah terganggu saat menghafal Al-Qur’an					
21.	Jika saya fokus menghafal Al-Qur'an saya dapat menenyelesaikan hafalan.					
22.	Saya ingin menjadi penghafal Al-Qur'an agar bisa memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam.					
23.	Saya ingin menjadi penghafal Al-Qur'an agar bisa memberikan mahkota untuk orang tua diakhirat.					

24.	Saya ingin menjadi penghafal Al-Qur’an karena saya ingin memperoleh pahala yang besar dari Allah SWT.					
25.	Menjadi penghafal Al-Qur’an membuat saya bahagia.					
26.	Jika saya berhasil menghafal Al-Qur’an orang tua semakin menyanyangi saya.					
27.	Jika saya berhasil menghafal Al-Qur’an maka dapat memudahkan saya masuk sekolah Smp/Mts terbaik					
28.	Jika saya bisa menghafal Al-Qur'an maka guru akan memuji saya.					
29.	Saya ingin menjadi juara kelas dalam menghafal Al-Qur’an					
30.	Saya ingin menghafalan dengan baik agar dapat meningkatkan kemampuan saya					
31.	Saya ingin berhasil menghafal Al-Qur'an agar merasa bangga dengan diri sendiri.					
32.	Jika saya salah dalam menghafal Al-Qur’an guru memperbaikinya.					
33.	Jika saya kesulitan dalam menghafal Al-Qur’an maka guru akan membimbing saya.					
34.	Jika saya kesulitan dalam mengingat kata maka guru akan membantu saya.					
35.	Jika saya gelisah dalam menghafal Al-Qur’an maka guru menghibur saya.					
36.	Jika saya tidak semangat menghafal Al-Qur’an maka guru akan memberikan semangat.					
37.	Jika teman saya mengajak bermain ketika saya menghafal Al-Qur’an maka guru akan menegurnya dan memberi teman saya pemahaman agar tidak menganggu saya.					
38.	Jika guru membacakan ayat maka saya mendengarkan					
39.	Jika guru membaca ayat maka saya menyambung.					
40.	Jika guru menjelaskan makna ayat maka saya akan memperhatikannya.					
	Jumlah					

Lampiran 3. Validasi Instrumen

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET RESPON SISWA

" PENGARUH METODE *KAUNY QUANTUM MEMORY* (KQM)

TERHADAP MINAT MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA DI TPQ

IRSYADUNNAS JORONG AIA KACIAK"

A. Petunjuk

1. Lembar validasi dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu terkait aspek-aspek validasi instrumen angket respon siswa terkait kisi-kisi angket yang disajikan untuk memperbaiki dan meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an siswa di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak yang peneliti kembangkan.
2. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai validator instrumen angket respon siswa akan sangat membantu dan bermanfaat untuk mengukur tingkat kevalidan desain pada angket yang peneliti kembangkan.
3. Sehubung dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapat pada setiap pernyataan lembar validasi ini dengan memberi tanda ceklis (V) pada kolom yang telah disediakan.

   Keterangan:

   1: Sangat Kurang

   2: Kurang

   3: Cukup

   4: baik

   5:Sangat baik
4. Komentar dan saran Bapak/Ibu untuk ditulis pada kolom yang telah disediakan
5. Memberikan kesimpulan penilaian dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sudah disediakan

6. Sebelum melakukan penilaian terhadap Angket, mohon isilah identitas Bapak/Ibu secara lengkap terlebih dahulu.

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terimakasih.

B. IDENTITAS

Nama : IMAN TAUFIQ.

Jurusan Spesialis : AKIDAH DAN FILSAFAT ISLAM.

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					
		1	2	3	4	5	Ket
1	Aspek Petunjuk a. Petunjuk dinyatakan jelas					✓	
	b. Indikator yang diamati pengamat dan difahami					✓	
	c. Masing-masing indikator dapat dibedakan dengan jelas				✓		
2	Aspek Isi a. Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek penelitian					✓	
	b. Kebenaran isi angket				✓		
3	Aspek Bahasa a. Kalimat yang disusun berdasarkan						

	kaidah Bahasa Indonesia					✓	
	b. Menggunakan kalimat yang mudah difahami						✓

Komentar dan saran perbaikan angket respon siswa

Pada judul, perlu dijelaskan target penghafalannya
Apakah 30 juz atau juz 30 saja. ini bisa
dijelaskan di BAB 1
Agar variabel moralah saat penelitian
ditulis lebih detail lagi.

Kesimpulan Penilaian

☑ Layak digunakan

☐ Layak digunakan setelah melakukan perbaikan

☐ Belum layak

Bukittinggi, 18 Maret 2025
Validator/Konsultan

IMAN TAUFIQ.
NIP

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET RESPON SISWA

" PENGARUH METODE *KAUNY QUANTUM MEMORY* (KQM)

TERHADAP MINAT MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA DI TPQ

IRSYADUNNAS JORONG AIA KACIAK"

A. Petunjuk

1. Lembar validasi dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu terkait aspek-aspek validasi instrumen angket respon siswa terkait kisi-kisi angket yang disajikan untuk memperbaiki dan meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an siswa di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak yang peneliti kembangkan.
2. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai validator instrumen angket respon siswa akan sangat membantu dan bermanfaat untuk mengukur tingkat kevalidan desain pada angket yang peneliti kembangkan.
3. Sehubung dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapat pada setiap pernyataan lembar validasi ini dengan memberi tanda ceklis (V) pada kolom yang telah disediakan.

   Keterangan:

   1: Sangat Kurang

   2: Kurang

   3: Cukup

   4: baik

   5:Sangat baik
4. Komentar dan saran Bapak/Ibu untuk ditulis pada kolom yang telah disediakan
5. Memberikan kesimpulan penilaian dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sudah disediakan

6. Sebelum melakukan penilaian terhadap Angket, mohon isilah identitas Bapak/Ibu secara lengkap terlebih dahulu.

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terimakasih.

B. IDENTITAS

Nama : Dr. Anita Indria, M.A

Jurusan Spesialis : PAI

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					
		1	2	3	4	5	Ket
1	Aspek Petunjuk a. Petunjuk dinyatakan jelas					✓	
	b. Indikator yang diamati pengamat dan difahami					✓	
	c. Masing-masing indikator dapat dibedakan dengan jelas					✓	
2	Aspek Isi a. Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek penelitian					✓	
	b. Kebenaran isi angket					✓	
3	Aspek Bahasa a. Kalimat yang disusun berdasarkan					✓	

	kaidah Bahasa Indonesia						
	b. Menggunakan kalimat yang mudah difahami					✓	

Komentar dan saran perbaikan angket respon siswa

Lanjutkan!

Kesimpulan Penilaian

☑ Layak digunakan

☐ Layak digunakan setelah melakukan perbaikan

☐ Belum layak

Bukittinggi, 15 Maret 2025

Validator/Konsultan

Dr. Anita Indria, M.A

NIP

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET RESPON SISWA

" PENGARUH METODE *KAUNY QUANTUM MEMORY* (KQM)

TERHADAP MINAT MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA DI TPQ

IRSYADUNNAS JORONG AIA KACIAK"

A. Petunjuk

1. Lembar validasi dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu terkait aspek-aspek validasi instrumen angket respon siswa terkait kisi-kisi angket yang disajikan untuk memperbaiki dan meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an siswa di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak yang peneliti kembangkan.
2. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai validator instrumen angket respon siswa akan sangat membantu dan bermanfaat untuk mengukur tingkat kevalidan desain pada angket yang peneliti kembangkan.
3. Sehubung dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapat pada setiap pernyataan lembar validasi ini dengan memberi tanda ceklis (V) pada kolom yang telah disediakan.

   Keterangan:

   1: Sangat Kurang

   2: Kurang

   3: Cukup

   4: baik

   5:Sangat baik
4. Komentar dan saran Bapak/Ibu untuk ditulis pada kolom yang telah disediakan
5. Memberikan kesimpulan penilaian dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sudah disediakan

6. Sebelum melakukan penilaian terhadap Angket, mohon isilah identitas Bapak/Ibu secara lengkap terlebih dahulu.

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terimakasih.

B. IDENTITAS

Nama : Yuni Gucandra, M. Pd

Jurusan Spesialis : Pendidikan Agama Islam

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1	Aspek Petunjuk a. Petunjuk dinyatakan jelas					✓	
	b. Indikator yang diamati pengamat dan difahami					✓	
	c. Masing-masing indikator dapat dibedakan dengan jelas				✓		
2	Aspek Isi a. Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek penelitian					✓	
	b. Kebenaran isi angket					✓	
3	Aspek Bahasa a. Kalimat yang disusun berdasarkan			✓		✓	

	kaidah Bahasa Indonesia						
	b. Menggunakan kalimat yang mudah difahami				✓		

Komentar dan saran perbaikan angket respon siswa

A. Perbaikan indikator pada bagian motivasi, diarahkan pada manfaat diluar pembelajaran

B. Perbaikan indikator pada bagian keterbatasan bahasa di dalam indikator belum terlihat jelas membatasi siswa, diarahkan dengan lebih membatasi

C. Telaah judul lebih dalam, karena ditempat penelitian metodenya belum diterapkan, maka dari itu diperjelaskan dan didiskusikan lagi menjadi penerapan.

Kesimpulan Penilaian

[ ] Layak digunakan

[✓] Layak digunakan setelah melakukan perbaikan

[ ] Belum layak

Bukittinggi, 15 Maret 2025
Validator/Konsultan

YUDI GUCANDRA, M.Pd
NIP

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET RESPON SISWA

" PENGARUH METODE *KAUNY QUANTUM MEMORY* (KQM)

TERHADAP MINAT MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA DI TPQ

IRSYADUNNAS JORONG AIA KACIAK"

A. Petunjuk

1. Lembar validasi dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu terkait aspek-aspek validasi instrumen angket respon siswa terkait kisi-kisi angket yang disajikan untuk memperbaiki dan meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an siswa di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak yang peneliti kembangkan.
2. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai validator instrumen angket respon siswa akan sangat membantu dan bermanfaat untuk mengukur tingkat kevalidan desain pada angket yang peneliti kembangkan.
3. Sehubung dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapat pada setiap pernyataan lembar validasi ini dengan memberi tanda ceklis (V) pada kolom yang telah disediakan.

   Keterangan:

   1: Sangat Kurang

   2: Kurang

   3: Cukup

   4: baik

   5:Sangat baik
4. Komentar dan saran Bapak/Ibu untuk ditulis pada kolom yang telah disediakan
5. Memberikan kesimpulan penilaian dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sudah disediakan

6. Sebelum melakukan penilaian terhadap Angket, mohon isilah identitas Bapak/Ibu secara lengkap terlebih dahulu

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terimakasih

B. IDENTITAS

Nama : Hafiz Yan, M.Pd

Jurusan Spesialis : Aqidah dan Pendidikan Agama Islam

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1	Aspek Petunjuk						
	a. Petunjuk dinyatakan jelas				✓		
	b. Indikator yang diamati pengamat dan difahami				✓		
	c. Masing-masing indikator dapat dibedakan dengan jelas				✓		
2	Aspek Isi						
	a. Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek penelitian					✓	
	b. Kebenaran isi angket					✓	
3	Aspek Bahasa						
	a. Kalimat yang disusun berdasarkan				✓		

	kaidah Bahasa Indonesia		
	b. Menggunakan kalimat yang mudah difahami	✓	

Komentar dan saran perbaikan angket respon siswa

Perbaiki Bahasa Ke bahasa yang difahami Anak Kelas 2

Kesimpulan Penilaian

- ✓ Layak digunakan
- ☐ Layak digunakan setelah melakukan perbaikan
- ☐ Belum layak

Bukittinggi, 18 Maret 2025
Validator/Konsultan

NIP

Lampiran 4 Kriteria Kevalidan Instrumen dan Hasil Uji Validitas Angket Isi

1. Kriteria Kevalidan Instrumen

Rentang skor (V)	Tingkat Kevalidatan
V ≤0,4	Validitas lemah
0,4-0,8	Validitas sedang
V≥0,8	Validitas tinggi.

2. Hasil Uji Validitas Angket

No Butir	Validator 1	2	3	4	S1	S2	S3	S4	$\sum s$	N(c-1)	V= $\frac{\sum s}{N(c-1)}$	keterangan
1	5	5	5	4	2	4	4	3	13	16	0,8125	Tinggi
	5	5	5	4	4	4	4	3	15	16	0,9375	Tinggi
	4	5	4	4	3	4	3	3	13	16	0,8125	Tinggi
	5	5	4	5	4	4	3	4	15	16	0,9375	Tinggi
	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Tinggi
	3	5	5	4	2	4	4	3	13	16	0,8125	Tinggi
	4	5	5	4	4	4	4	3	15	16	0,9375	Tinggi
TOTAL									**110**	**112**	**6,25**	
RATA-RATA									**14,29**	**16**	**0,90**	**Tinggi**

Lampiran 5. Hasil Uji Coba SPSS Versi 25

Correlations

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Pearson Correlation	1	-,099	-,171	,043	-,319	-,144	-,105	-,538*	-,019	-,266	-,342	-,180	-,480*	,036	-,105	-,182	-,171	,101	,157	-,099	,257
	Sig. (2-tailed)		,678	,471	,858	,171	,545	,660	,014	,937	,258	,140	,447	,032	,880	,660	,444	,471	,673	,508	,678	,274
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
2	Pearson Correlation	-,099	1	,685**	,471*	,121	,396	,157	,341	,358	,101	,440	,447*	,206	,396	,157	,061	,257	,467*	,157	,341	,471*
	Sig. (2-tailed)	,678		,001	,036	,612	,084	,508	,142	,121	,673	,052	,048	,384	,084	,508	,800	,274	,038	,508	,142	,036
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
3	Pearson Correlation	-,171	,685**	1	,375	-,171	-,035	,102	,257	,477*	-,321	,000	,061	,134	,490*	-,153	,236	,167	,214	,102	,043	,167
	Sig. (2-tailed)	,471	,001		,103	,471	,884	,669	,274	,034	,168	1,000	,798	,574	,028	,519	,317	,482	,365	,669	,858	,482
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
4	Pearson Correlation	,043	,471*	,375	1	,043	,315	,102	,257	,293	,214	,381	,519*	-,089	,490*	,357	,236	,583**	,214	,102	,043	,375
	Sig. (2-tailed)	,858	,036	,103		,858	,176	,669	,274	,209	,365	,098	,019	,709	,028	,122	,317	,007	,365	,669	,858	,103
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
5	Pearson	-,319	,12	-,171	,043	1	,396	,157	,121	-,207	-,082	,049	,13	,43	-	-	-	-,171	,101	-,367	,121	-

	Correlation		1										3	5	,144	,105	,182			,171
	Sig. (2-tailed)	,171	,612	,471	,858		,084	,508	,612	,381	,730	,838	,576	,055	,545	,660	,444	,471	,673	,112	,612	,471
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
6	Pearson Correlation	-,144	,396	-,035	,315	,396	1	,086	,216	,246	,330	,640**	,436	,299	,118	,300	,000	,140	,479*	-,343	,216	,315
	Sig. (2-tailed)	,545	,084	,884	,176	,084		,719	,361	,295	,156	,002	,055	,200	,621	,199	1,000	,556	,032	,139	,361	,176
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
7	Pearson Correlation	-,105	,157	,102	,102	,157	,086	1	-,105	,404	-,087	,000	,411	-,055	,086	-,250	-,289	,102	,568**	,063	,157	,102
	Sig. (2-tailed)	,660	,508	,669	,669	,508	,719		,660	,077	,714	1,000	,072	,819	,719	,288	,217	,669	,009	,794	,508	,669
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
8	Pearson Correlation	-,538*	,341	,257	,257	,121	,216	-,105	1	,358	,467*	,440	,447*	,663**	-,144	,419	,303	,257	,101	,157	,341	,257
	Sig. (2-tailed)	,014	,142	,274	,274	,612	,361	,660		,121	,038	,052	,048	,001	,545	,066	,195	,274	,673	,508	,142	,274
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
9	Pearson Correlation	-,019	,358	,477*	,293	-,207	,246	,404	,358	1	-,016	,084	,443	,039	,400	-,04	,104	,293	,612**	-,045	-,019	,477*

																5					
	Sig. (2-tailed)	,937	,121	,034	,209	,381	,295	,077	,121		,948	,726	,050	,870	,080	,851	,664	,209	,004	,851	,937	,034
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
10	Pearson Correlation	-,266	,101	-,321	,214	-,082	,330	-,087	,467*	-,016	1	,693**	,503*	,172	-,270	,568**	,050	,392	,084	,131	,284	,392
	Sig. (2-tailed)	,258	,673	,168	,365	,730	,156	,714	,038	,948		,001	,024	,469	,250	,009	,833	,087	,725	,582	,225	,087
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
11	Pearson Correlation	-,342	,440	,000	,381	,049	,640**	,000	,440	,084	,693**	1	,523*	,102	,000	,466*	-,054	,381	,204	,000	,244	,381
	Sig. (2-tailed)	,140	,052	1,000	,098	,838	,002	1,000	,052	,726	,001		,018	,670	1,000	,038	,822	,098	,389	1,000	,299	,098
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
12	Pearson Correlation	-,180	,447*	,061	,519*	,133	,436	,411	,447*	,443	,503*	,523*	1	,212	,308	,411	-,043	,519*	,503*	,037	,133	,366
	Sig. (2-tailed)	,447	,048	,798	,019	,576	,055	,072	,048	,050	,024	,018		,369	,187	,072	,857	,019	,024	,876	,576	,112
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
13	Pearson Correlation	-,480*	,206	,134	-,089	,435	,299	-,055	,663**	,039	,172	,102	,212	1	-,26	,218	,126	-,089	,172	-,055	,435	-,089

														2							
	Sig. (2-tailed)	,032	,384	,574	,709	,055	,200	,819	,001	,870	,469	,670	,369		,265	,355	,597	,709	,469	,819	,055	,709
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
14	Pearson Correlation	,036	,396	,490*	,490*	-,144	,118	,086	-,144	,400	-,270	,000	,308	-,262	1	,086	,198	,490*	,180	-,129	-,324	,140
	Sig. (2-tailed)	,880	,084	,028	,028	,545	,621	,719	,545	,080	,250	1,000	,187	,265		,719	,403	,028	,448	,589	,164	,556
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
15	Pearson Correlation	-,105	,157	-,153	,357	-,105	,300	-,250	,419	-,045	,568**	,466*	,411	,218	,086	1	,577**	,612**	-,087	,375	,419	,357
	Sig. (2-tailed)	,660	,508	,519	,122	,660	,199	,288	,066	,851	,009	,038	,072	,355	,719		,008	,004	,714	,103	,066	,122
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
16	Pearson Correlation	-,182	,061	,236	,236	-,182	,000	-,289	,303	,104	,050	-,054	-,043	,126	,198	,577**	1	,471*	-,151	,289	,303	,236
	Sig. (2-tailed)	,444	,800	,317	,317	,444	1,000	,217	,195	,664	,833	,822	,857	,597	,403	,008		,036	,524	,217	,195	,317
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
17	Pearson Correlation	-,171	,257	,167	,583**	-,171	,140	,102	,257	,293	,392	,381	,519*	-,089	,490*	,612**	,471*	1	,214	,357	,257	,375

	Sig. (2-tailed)	,471	,274	,482	,007	,471	,556	,669	,274	,209	,087	,098	,019	,709	,028	,004	,036		,365	,122	,274	,103
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
18	Pearson Correlation	,101	,467*	,214	,214	,101	,479*	,568**	,101	,612**	,084	,204	,503*	,172	,180	-,087	-,151	,214	1	,131	,467*	,571**
	Sig. (2-tailed)	,673	,038	,365	,365	,673	,032	,009	,673	,004	,725	,389	,024	,469	,448	,714	,524	,365		,582	,038	,009
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
19	Pearson Correlation	,157	,157	,102	,102	-,367	-,343	,063	,157	-,045	,131	,000	,037	-,055	-,129	,375	,289	,357	,131	1	,681**	,357
	Sig. (2-tailed)	,508	,508	,669	,669	,112	,139	,794	,508	,851	,582	1,000	,876	,819	,589	,103	,217	,122	,582		,001	,122
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
20	Pearson Correlation	-,099	,341	,043	,043	,121	,216	,157	,341	-,019	,284	,244	,133	,435	-,324	,419	,303	,257	,467*	,681**	1	,471*
	Sig. (2-tailed)	,678	,142	,858	,858	,612	,361	,508	,142	,937	,225	,299	,576	,055	,164	,066	,195	,274	,038	,001		,036
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
21	Pearson Correlation	,257	,471*	,167	,375	-,171	,315	,102	,257	,477*	,392	,381	,366	-,089	,140	,357	,236	,375	,571**	,357	,471*	1

	Sig. (2-tailed)	,274	,036	,482	,103	,471	,176	,669	,274	,034	,087	,098	,112	,709	,556	,122	,317	,103	,009	,122	,036	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
22	Pearson Correlation	-,023	,663**	,579**	,579**	-,023	,112	,218	,435	,627**	-,019	,102	,375	,048	,487*	,218	,378	,356	,362	,218	,206	,579**
	Sig. (2-tailed)	,924	,001	,007	,007	,924	,637	,355	,055	,003	,936	,670	,103	,842	,030	,355	,100	,123	,117	,355	,384	,007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
23	Pearson Correlation	,440	,244	,190	,190	-,147	,000	,233	-,147	,419	-,122	-,217	,383	-,102	,480*	-,233	-,269	,000	,530*	,000	-,147	,381
	Sig. (2-tailed)	,052	,299	,421	,421	,537	1,000	,323	,537	,066	,608	,357	,095	,670	,032	,323	,251	1,000	,016	1,000	,537	,098
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
24	Pearson Correlation	,151	,507*	,242	,069	-,027	,495*	-,170	,151	,198	,274	,435	,247	,241	,058	,254	-,049	,069	,422	,042	,329	,589**
	Sig. (2-tailed)	,525	,023	,303	,772	,911	,027	,475	,525	,403	,242	,055	,293	,307	,807	,279	,838	,772	,064	,859	,157	,006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
25	Pearson Correlation	,101	,101	,036	,214	-,082	,030	,349	,101	,455*	-,069	-,122	,633**	-,019	,479*	,131	,050	,214	,389	,131	-,082	,214
	Sig. (2-	,673	,67	,881	,365	,730	,900	,131	,673	,044	,773	,608	,00	,93	,03	,58	,83	,365	,090	,582	,730	,365

	tailed)		3										3	6	2	2	3					
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
26	Pearson Correlation	-,385	,257	,167	,167	,043	,315	-,408	,471*	-,073	,214	,381	,214	,356	,140	,357	,471*	,167	,036	,102	,257	,167
	Sig. (2-tailed)	,094	,274	,482	,482	,858	,176	,074	,036	,759	,365	,098	,366	,123	,556	,122	,036	,482	,881	,669	,274	,482
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
27	Pearson Correlation	,121	,121	,043	,043	-,319	,036	-,105	,121	,169	,101	,049	,290	-,023	,396	,157	,061	,043	,101	,157	-,099	,257
	Sig. (2-tailed)	,612	,612	,858	,858	,171	,880	,660	,612	,475	,673	,838	,215	,924	,084	,508	,800	,858	,673	,508	,678	,274
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
28	Pearson Correlation	,105	,105	,204	,000	-,105	,000	,000	,314	,359	-,087	-,280	,075	,436	,171	,250	,346	,000	,262	,250	,314	,408
	Sig. (2-tailed)	,660	,660	,388	1,000	,660	1,000	1,000	,177	,120	,714	,232	,754	,054	,470	,288	,135	1,000	,264	,288	,177	,074
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
29	Pearson Correlation	,043	,471*	,375	,375	-,171	-,035	,102	,471*	,293	,214	,190	,519*	,356	,140	,357	,000	,375	,392	,612**	,471*	,375
	Sig. (2-tailed)	,858	,036	,103	,103	,471	,884	,669	,036	,209	,365	,421	,019	,123	,556	,122	1,000	,103	,087	,004	,036	,103
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
30	Pearson	-,099	,12	,257	-	-,099	,036	-	,121	,169	-,266	,049	-	-	,21	,15	,30	,043	-	,157	,121	,257

	Correlation		1		,171			,367					,337	,023	6	7	3		,082			
	Sig. (2-tailed)	,678	,612	,274	,471	,678	,880	,112	,612	,475	,258	,838	,146	,924	,361	,508	,195	,858	,730	,508	,612	,274
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
31	Pearson Correlation	,043	,471*	,583**	,167	-,171	,140	-,153	,257	,477*	-,321	,000	,061	,134	,490*	,102	,236	-,042	,036	-,153	-,171	,167
	Sig. (2-tailed)	,858	,036	,007	,482	,471	,556	,519	,274	,034	,168	1,000	,798	,574	,028	,669	,317	,862	,881	,519	,471	,482
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
32	Pearson Correlation	-,099	,341	,043	,257	-,099	,216	-,367	,341	-,207	,284	,440	,290	,206	,216	,681**	,303	,257	-,082	,419	,341	,257
	Sig. (2-tailed)	,678	,142	,858	,274	,678	,361	,112	,142	,381	,225	,052	,215	,384	,361	,001	,195	,274	,730	,066	,142	,274
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
33	Pearson Correlation	-,023	,435	,356	,579**	-,023	,299	,218	,206	,431	-,019	,305	,375	-,190	,487*	-,055	-,126	,134	,172	-,055	-,252	,134
	Sig. (2-tailed)	,924	,055	,123	,007	,924	,200	,355	,384	,058	,936	,191	,103	,421	,030	,819	,597	,574	,469	,819	,285	,574
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
34	Pearson Correlation	-,252	,435	,579**	,356	-,252	-,075	,218	,206	,235	-,019	,102	,375	,048	,487*	-,055	,126	,356	,172	,218	-,023	-,089

	Sig. (2-tailed)	,285	,055	,007	,123	,285	,754	,355	,384	,318	,936	,670	,103	,842	,030	,819	,597	,123	,469	,355	,924	,709
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
35	Pearson Correlation	-,337	,133	,061	,061	-,180	,308	-,149	,447*	,040	,372	,523*	,218	,212	-,077	,411	,129	,214	-,150	,224	,133	-,092
	Sig. (2-tailed)	,146	,576	,798	,798	,447	,187	,529	,048	,866	,106	,018	,356	,369	,747	,072	,586	,366	,527	,342	,576	,701
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
36	Pearson Correlation	,078	,391	,304	,304	-,234	,256	,186	-,078	,402	-,065	,209	,279	-,325	,639**	,186	,086	,456*	,195	,186	-,078	,152
	Sig. (2-tailed)	,743	,089	,192	,192	,320	,277	,432	,743	,079	,785	,378	,234	,162	,002	,432	,718	,043	,409	,432	,743	,522
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
37	Pearson Correlation	-,032	,601**	,492*	,287	-,242	,069	,050	,390	,415	-,026	,141	,293	,066	,414	,302	,406	,287	,149	,302	,179	,287
	Sig. (2-tailed)	,895	,005	,027	,220	,303	,773	,833	,089	,069	,912	,554	,210	,783	,070	,196	,076	,220	,530	,196	,450	,220
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
38	Pearson Correlation	,396	,575**	,315	,490*	-,144	,412	,300	-,144	,400	,030	,320	,436	-,262	,412	,086	-,198	,315	,479*	,086	,036	,315
	Sig. (2-	,084	,00	,176	,028	,545	,071	,199	,545	,080	,900	,169	,05	,26	,07	,71	,40	,176	,032	,719	,880	,176

	tailed)		8										5	5	1	9	3					
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
39	Pearson Correlation	-,144	,396	,315	-,210	-,144	,412	-,129	,216	,246	,030	,320	,179	,299	,118	,086	,000	-,035	,180	-,129	,036	-,035
	Sig. (2-tailed)	,545	,084	,176	,374	,545	,071	,589	,361	,295	,900	,169	,449	,200	,621	,719	1,000	,884	,448	,589	,880	,884
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
40	Pearson Correlation	-,252	-,023	-,089	-,089	,206	,299	-,055	,206	-,157	,172	,305	,212	,286	-,262	,218	-,126	-,089	-,210	-,055	-,023	-,312
	Sig. (2-tailed)	,285	,924	,709	,709	,384	,200	,819	,384	,509	,469	,191	,369	,222	,265	,355	,597	,709	,375	,819	,924	,181
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
total	Pearson Correlation	-,095	,740**	,477*	,554*	-,083	,511*	,151	,526*	,578*	,288	,512*	,701**	,256	,493*	,500*	,273	,532*	,542*	,299	,368	,597**
	Sig. (2-tailed)	,691	,000	,034	,011	,726	,021	,526	,017	,008	,219	,021	,001	,276	,027	,025	,244	,016	,014	,201	,111	,005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Correlations

		22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	total
1	Pearson Correlation	-,023	,440	,151	,101	-,385	,121	,105	,043	-,099	,043	-,099	-,023	-,252	-,337	,078	-,032	,396	-,144	-,252	-,095
	Sig. (2-tailed)	,924	,052	,525	,673	,094	,612	,660	,858	,678	,858	,678	,924	,285	,146	,743	,895	,084	,545	,285	,691
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
2	Pearson Correlation	,663**	,244	,507*	,101	,257	,121	,105	,471*	,121	,471*	,341	,435	,435	,133	,391	,601**	,575**	,396	-,023	,740**
	Sig. (2-tailed)	,001	,299	,023	,673	,274	,612	,660	,036	,612	,036	,142	,055	,055	,576	,089	,005	,008	,084	,924	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
3	Pearson Correlation	,579**	,190	,242	,036	,167	,043	,204	,375	,257	,583**	,043	,356	,579**	,061	,304	,492*	,315	,315	-,089	,477*
	Sig. (2-tailed)	,007	,421	,303	,881	,482	,858	,388	,103	,274	,007	,858	,123	,007	,798	,192	,027	,176	,176	,709	,034
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
4	Pearson Correlation	,579**	,190	,069	,214	,167	,043	,000	,375	-,171	,167	,257	,579**	,356	,061	,304	,287	,490*	-,210	-,089	,554*
	Sig. (2-	,00	,421	,772	,365	,482	,858	1,000	,103	,471	,482	,274	,007	,123	,798	,192	,220	,028	,374	,709	,011

	tailed)	7																		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
5	Pearson Correlation	-,023	-,147	-,027	-,082	,043	-,319	-,105	-,171	-,099	-,171	-,099	-,023	-,252	-,180	-,234	-,242	-,144	-,144	,206	-,083
	Sig. (2-tailed)	,924	,537	,911	,730	,858	,171	,660	,471	,678	,471	,678	,924	,285	,447	,320	,303	,545	,545	,384	,726
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
6	Pearson Correlation	,112	,000	,495*	,030	,315	,036	,000	-,035	,036	,140	,216	,299	-,075	,308	,256	,069	,412	,412	,299	,511*
	Sig. (2-tailed)	,637	1,000	,027	,900	,176	,880	1,000	,884	,880	,556	,361	,200	,754	,187	,277	,773	,071	,071	,200	,021
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
7	Pearson Correlation	,218	,233	-,170	,349	-,408	-,105	,000	,102	-,367	-,153	-,367	,218	,218	-,149	,186	,050	,300	-,129	-,055	,151
	Sig. (2-tailed)	,355	,323	,475	,131	,074	,660	1,000	,669	,112	,519	,112	,355	,355	,529	,432	,833	,199	,589	,819	,526
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
8	Pearson Correlation	,435	-,147	,151	,101	,471*	,121	,314	,471*	,121	,257	,341	,206	,206	,447*	-,078	,390	-,144	,216	,206	,526*
	Sig. (2-	,05	,537	,525	,673	,036	,612	,177	,036	,612	,274	,142	,384	,384	,048	,743	,089	,545	,361	,384	,017

	tailed)	5																		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
9	Pearson Correlation	,627**	,419	,198	,455*	-,073	,169	,359	,293	,169	,477*	-,207	,431	,235	,040	,402	,415	,400	,246	-,157	,578**
	Sig. (2-tailed)	,003	,066	,403	,044	,759	,475	,120	,209	,475	,034	,381	,058	,318	,866	,079	,069	,080	,295	,509	,008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
10	Pearson Correlation	-,019	-,122	,274	-,069	,214	,101	-,087	,214	-,266	-,321	,284	-,019	-,019	,372	-,065	-,026	,030	,030	,172	,288
	Sig. (2-tailed)	,936	,608	,242	,773	,365	,673	,714	,365	,258	,168	,225	,936	,936	,106	,785	,912	,900	,900	,469	,219
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
11	Pearson Correlation	,102	-,217	,435	-,122	,381	,049	-,280	,190	,049	,000	,440	,305	,102	,523*	,209	,141	,320	,320	,305	,512*
	Sig. (2-tailed)	,670	,357	,055	,608	,098	,838	,232	,421	,838	1,000	,052	,191	,670	,018	,378	,554	,169	,169	,191	,021
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
12	Pearson Correlation	,375	,383	,247	,633**	,214	,290	,075	,519*	-,337	,061	,290	,375	,375	,218	,279	,293	,436	,179	,212	,701**
	Sig. (2-	,10	,095	,293	,003	,366	,215	,754	,019	,146	,798	,215	,103	,103	,356	,234	,210	,055	,449	,369	,001

	tailed)	3																		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
13	Pearson Correlation	,048	-,102	,241	-,019	,356	-,023	,436	,356	-,023	,134	,206	-,190	,048	,212	-,325	,066	-,262	,299	,286	,256
	Sig. (2-tailed)	,842	,670	,307	,936	,123	,924	,054	,123	,924	,574	,384	,421	,842	,369	,162	,783	,265	,200	,222	,276
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
14	Pearson Correlation	,487*	,480*	,058	,479*	,140	,396	,171	,140	,216	,490*	,216	,487*	,487*	-,077	,639**	,414	,412	,118	-,262	,493*
	Sig. (2-tailed)	,030	,032	,807	,032	,556	,084	,470	,556	,361	,028	,361	,030	,030	,747	,002	,070	,071	,621	,265	,027
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
15	Pearson Correlation	,218	-,233	,254	,131	,357	,157	,250	,357	,157	,102	,681**	-,055	-,055	,411	,186	,302	,086	,086	,218	,500*
	Sig. (2-tailed)	,355	,323	,279	,582	,122	,508	,288	,122	,508	,669	,001	,819	,819	,072	,432	,196	,719	,719	,355	,025
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
16	Pearson Correlation	,378	-,269	-,049	,050	,471*	,061	,346	,000	,303	,236	,303	-,126	,126	,129	,086	,406	-,198	,000	-,126	,273
	Sig. (2-	,10	,251	,838	,833	,036	,800	,135	1,000	,195	,317	,195	,597	,597	,586	,718	,076	,403	1,000	,597	,244

	tailed)	0																		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
17	Pearson Correlation	,356	,000	,069	,214	,167	,043	,000	,375	,043	-,042	,257	,134	,356	,214	,456*	,287	,315	-,035	-,089	,532*
	Sig. (2-tailed)	,123	1,000	,772	,365	,482	,858	1,000	,103	,858	,862	,274	,574	,123	,366	,043	,220	,176	,884	,709	,016
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
18	Pearson Correlation	,362	,530*	,422	,389	,036	,101	,262	,392	-,082	,036	-,082	,172	,172	-,150	,195	,149	,479*	,180	-,210	,542*
	Sig. (2-tailed)	,117	,016	,064	,090	,881	,673	,264	,087	,730	,881	,730	,469	,469	,527	,409	,530	,032	,448	,375	,014
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
19	Pearson Correlation	,218	,000	,042	,131	,102	,157	,250	,612**	,157	-,153	,419	-,055	,218	,224	,186	,302	,086	-,129	-,055	,299
	Sig. (2-tailed)	,355	1,000	,859	,582	,669	,508	,288	,004	,508	,519	,066	,819	,355	,342	,432	,196	,719	,589	,819	,201
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
20	Pearson Correlation	,206	-,147	,329	-,082	,257	-,099	,314	,471*	,121	-,171	,341	-,252	-,023	,133	-,078	,179	,036	,036	-,023	,368
	Sig. (2-	,38	,537	,157	,730	,274	,678	,177	,036	,612	,471	,142	,285	,924	,576	,743	,450	,880	,880	,924	,111

	tailed)	4																		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
21	Pearson Correlation	,579**	,381	,589**	,214	,167	,257	,408	,375	,257	,167	,257	,134	-,089	-,092	,152	,287	,315	-,035	-,312	,597**
	Sig. (2-tailed)	,007	,098	,006	,365	,482	,274	,074	,103	,274	,482	,274	,574	,709	,701	,522	,220	,176	,884	,181	,005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
22	Pearson Correlation	1	,305	,056	,362	,134	,206	,436	,356	,206	,579**	,206	,524*	,286	-,114	,325	,724**	,299	-,075	-,429	,643**
	Sig. (2-tailed)		,191	,816	,117	,574	,384	,054	,123	,384	,007	,384	,018	,222	,632	,162	,000	,200	,754	,059	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
23	Pearson Correlation	,305	1	,277	,693**	,000	,635**	,466*	,381	-,147	,190	,049	,305	,305	-,314	,209	,141	,320	,000	-,305	,381
	Sig. (2-tailed)	,191		,237	,001	1,000	,003	,038	,098	,537	,421	,838	,191	,191	,178	,378	,554	,169	1,000	,191	,097
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
24	Pearson Correlation	,056	,277	1	-,022	,242	,151	,254	,416	,329	,242	,329	-,130	-,130	,120	,063	-,009	,349	,495*	,241	,504*
	Sig. (2-	,81	,237		,926	,303	,525	,279	,068	,157	,303	,157	,586	,586	,613	,791	,972	,131	,027	,307	,024

	tailed)	6																		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
25	Pearson Correlation	,362	,693**	-,022	1	,214	,650**	,437	,392	-,082	,214	,284	,362	,362	-,020	,326	,325	,180	,030	-,019	,504*
	Sig. (2-tailed)	,117	,001	,926		,365	,002	,054	,087	,730	,365	,225	,117	,117	,935	,161	,162	,448	,900	,936	,023
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
26	Pearson Correlation	,134	,000	,242	,214	1	,471*	,204	,167	,257	,167	,685**	,134	,356	,366	,000	,287	-,210	,315	,134	,455*
	Sig. (2-tailed)	,574	1,000	,303	,365		,036	,388	,482	,274	,482	,001	,574	,123	,112	1,000	,220	,374	,176	,574	,044
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
27	Pearson Correlation	,206	,635**	,151	,650**	,471*	1	,524*	,257	,121	,257	,560*	,435	,435	,290	,391	,390	,036	,216	-,023	,492*
	Sig. (2-tailed)	,384	,003	,525	,002	,036		,018	,274	,612	,274	,010	,055	,055	,215	,089	,089	,880	,361	,924	,028
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
28	Pearson Correlation	,436	,466*	,254	,437	,204	,524*	1	,408	,314	,408	,314	,000	,000	-,075	,000	,302	-,171	,000	-,218	,409
	Sig. (2-	,05	,038	,279	,054	,388	,018		,074	,177	,074	,177	1,000	1,000	,754	1,000	,196	,470	1,000	,355	,073

	tailed)	4																		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
29	Pearson Correlation	,356	,381	,416	,392	,167	,257	,408	1	,043	,167	,471*	,134	,356	,214	,152	,287	,315	,140	,134	,641**
	Sig. (2-tailed)	,123	,098	,068	,087	,482	,274	,074		,858	,482	,036	,574	,123	,366	,522	,220	,176	,556	,574	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
30	Pearson Correlation	,206	-,147	,329	-,082	,257	,121	,314	,043	1	,471*	,341	-,023	-,252	,133	,234	,179	-,144	,216	-,023	,199
	Sig. (2-tailed)	,384	,537	,157	,730	,274	,612	,177	,858		,036	,142	,924	,285	,576	,320	,450	,545	,361	,924	,401
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
31	Pearson Correlation	,579**	,190	,242	,214	,167	,257	,408	,167	,471*	1	,257	,356	,134	,061	,304	,698**	,315	,490*	-,089	,477*
	Sig. (2-tailed)	,007	,421	,303	,365	,482	,274	,074	,482	,036		,274	,123	,574	,798	,192	,001	,176	,028	,709	,034
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
32	Pearson Correlation	,206	,049	,329	,284	,685**	,560*	,314	,471*	,341	,257	1	,206	,206	,447*	,234	,390	,036	,216	,206	,571**
	Sig. (2-	,38	,838	,157	,225	,001	,010	,177	,036	,142	,274		,384	,384	,048	,320	,089	,880	,361	,384	,009

	tailed)	4																		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
33	Pearson Correlation	,524*	,305	-,130	,362	,134	,435	,000	,134	-,023	,356	,206	1	,524*	,375	,651**	,504*	,487*	,112	,048	,538*
	Sig. (2-tailed)	,018	,191	,586	,117	,574	,055	1,000	,574	,924	,123	,384		,018	,103	,002	,023	,030	,637	,842	,014
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
34	Pearson Correlation	,286	,305	-,130	,362	,356	,435	,000	,356	-,252	,134	,206	,524*	1	,375	,488*	,504*	,299	,299	,048	,491*
	Sig. (2-tailed)	,222	,191	,586	,117	,123	,055	1,000	,123	,285	,574	,384	,018		,103	,029	,023	,200	,200	,842	,028
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
35	Pearson Correlation	-,114	-,314	,120	-,020	,366	,290	-,075	,214	,133	,061	,447*	,375	,375	1	,501*	,293	,179	,564**	,701**	,436
	Sig. (2-tailed)	,632	,178	,613	,935	,112	,215	,754	,366	,576	,798	,048	,103	,103		,024	,210	,449	,010	,001	,055
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
36	Pearson Correlation	,325	,209	,063	,326	,000	,391	,000	,152	,234	,304	,234	,651**	,488*	,501*	1	,524*	,639**	,383	,163	,586**
	Sig. (2-	,16	,378	,791	,161	1,000	,089	1,000	,522	,320	,192	,320	,002	,029	,024		,018	,002	,095	,493	,007

	tailed)	2																		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
37	Pearson Correlation	,724**	,141	-,009	,325	,287	,390	,302	,287	,179	,698**	,390	,504*	,504*	,293	,524*	1	,414	,414	-,154	,662**
	Sig. (2-tailed)	,000	,554	,972	,162	,220	,089	,196	,220	,450	,001	,089	,023	,023	,210	,018		,070	,070	,518	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
38	Pearson Correlation	,299	,320	,349	,180	-,210	,036	-,171	,315	-,144	,315	,036	,487*	,299	,179	,639**	,414	1	,412	,112	,557*
	Sig. (2-tailed)	,200	,169	,131	,448	,374	,880	,470	,176	,545	,176	,880	,030	,200	,449	,002	,070		,071	,637	,011
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
39	Pearson Correlation	-,075	,000	,495*	,030	,315	,216	,000	,140	,216	,490*	,216	,112	,299	,564**	,383	,414	,412	1	,487*	,456*
	Sig. (2-tailed)	,754	1,000	,027	,900	,176	,361	1,000	,556	,361	,028	,361	,637	,200	,010	,095	,070	,071		,030	,043
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
40	Pearson Correlation	-,429	-,305	,241	-,019	,134	-,023	-,218	,134	-,023	-,089	,206	,048	,048	,701**	,163	-,154	,112	,487*	1	,139
	Sig. (2-	,05	,191	,307	,936	,574	,924	,355	,574	,924	,709	,384	,842	,842	,001	,493	,518	,637	,030		,560

	tailed)	9																		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
total	Pearson Correlation	,643**	,381	,504*	,504*	,455*	,492*	,409	,641**	,199	,477*	,571**	,538*	,491*	,436	,586**	,662**	,557*	,456*	,139	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,097	,024	,023	,044	,028	,073	,002	,401	,034	,009	,014	,028	,055	,007	,001	,011	,043	,560	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

2.Hasil Uji Validasi dikelas uji Coba.

No	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	-0,095	0,444	Tidak Valid
2	0,740	0,444	Valid
3	0,477	0,444	Valid
4	0,554	0,444	Valid
5	-0,083	0,444	Tidak Valid
6	0,511	0,444	Valid
7	0,151	0,444	Tidak Valid
8	0,526	0,444	Valid
9	0,578	0,444	Valid
10	0,288	0,444	Tidak Valid
11	0,512	0,444	Valid
12	0,701	0,444	Valid
13	0,256	0,444	Tidak Valid
14	0,493	0,444	Valid
15	0,500	0,444	Valid
16	0,273	0,444	Tidak Valid
17	0,532	0,444	Valid
18	0,542	0,444	Valid
19	0,299	0,444	Tidak Valid
20	0,368	0,444	Tidak Valid
21	0,597	0,444	Valid
22	0,643	0,444	Valid
23	0,381	0,444	Tidak Valid
24	0,504	0,444	Valid
25	0,504	0,444	Valid
26	0,455	0,444	Valid
27	0,492	0,444	Valid
28	0,409	0,444	Tidak Valid
29	0,641	0,444	Valid
30	0,199	0,444	Tidak Valid
31	0,477	0,444	Valid
32	0,571	0,444	Valid
33	0,538	0,444	Valid
34	0,491	0,444	Valid
35	0,436	0,444	Tidak Valid
36	0,586	0,444	Valid
37	0,662	0,444	Valid
38	0,557	0,444	Valid
39	0,456	0,444	Valid
40	0,139	0,444	Tidak Valid

Lampiran 6. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,899	40

Lampiran 7. Kisi-Kisi Angket

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item Instrumen
1.	Minat Menghafal Al-Qur'an	1. ketertarikan	1. perasaan senang ketika menghafal Al-Qur'an	1,2
			2. Perasaan ingin tahu mengenai kegiatan menghafal Al-Qur'an	3, 4
			3. Semangat menjalani kegiatan menghafal Al-Qur'an	5,6,7
2.		2. Perhatian	1. perhatian terhadap metode menghafal Al-Qur'an	8,9,10
			2. memperhatikan ilmu tajwid dan ayat Ayat-ayat Al-Qur'an selama menghafal Al-Qur'an	11,12
			3. Fokus ketika menghafal Al-Qur'an	13
3.		3. Motivasi	1. berkeinginan untuk menjadi penghafal Al-Qur'an	14,15,16
			2. mengharapkan hadiah	17,18
			3. berkeinginan mendapat hasil hafalan yang memuaskan	19,20
4.		4. Keterlibatan.	1. mencurahkan segala upaya untuk menghafal Al-Qur'an	21,22,23
			2. berupaya keras untuk menjahui segala yang menurunkan semangat menghafal	24,25
			3. berupaya memahami dan mengikuti proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an saat berlangsung	26,27
Jumlah				27

Lampiran 8. Lembar Angket Pretest Minat Menghafal Al-Qur'an

ANGKET RESPONDEN SISWA

A. Identitas Responden

Nama : Nabil Umara Yusdi
Kelas : 1
Jenis Kelamin : Laki Laki
Tanggal Penelitian: 10

B. PETUJUAN PENGISIAN

Lembar angket respon siswa ini bertujuan untuk menilai dan menindak lanjuti terkait angket minat menghafal Al-Qur'an siswa di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak.

C. Petunjuk Pengisian

Dimohonkan kepada siswa/i:

1. Mengisi data identitas diri pada kolom yang sudah disediakan diatas.
2. Memberikan penilaian terhadap angket minat menghafal Al-Qur'an dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan. Adapun kriteria skor penilaian sebagai berikut:

SS: Sangat Setuju
S: Setuju
KS: Kurang Setuju
TS: Tidak Setuju
STS: Sangat Tidak Setuju

Contoh

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
1.	Saya sangat senang menghafal Al-Qur'an	SS	S	KS	TS	STS
		✓				

D. Aspek Penilaian

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa menghafal Al-Qur'an adalah kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat.				√	

2.	Saya merasa tenang dan damai ketika membaca Al-Qur'an.			√		
3.	Saya ingin tahu lebih banyak mengenai al-Qur'an			√		
4.	Saya ingin tahu apa rahasia menghafal Al-Qur'an dengan baik dan cepat.			√		
5.	Menghafal Al-Qur'an dapat membantu saya menjadi lebih pintar, sabar, dan rajin.			√		
6.	Saya ingin menghafal Al-Qur'an supaya dekat dengan Allah.			√		
7.	Saya ingin terus menghafal Al-Qur'an				√	
8.	Metode yang digunakan saat ini membuat saya berminat menghafal Al-Qur'an			√		
9.	Metode menghafal Al-Qur'an yang digunakan saat ini membuat saya menjadi lebih percaya diri.			√		
10.	Metode menghafal Al-Qur'an yang digunakan saat ini membantu saya memahami makna dan arti dari ayat-ayat Al-Qur'an.			√		
11.	Menghafal Al-Qur'an dengan benar (tajwid) membantu saya untuk memahami ajaran Islam dengan lebih baik.			√		
12.	Saya merasa bahwa menghafal Al-Qur'an berdasarkan ilmu tajwid membantu saya memahami arti dan makna dari ayat Al-Qur'an dengan baik.			√		
13.	Jika saya fokus menghafal Al-Qur'an saya dapat menenyelesaikan hafalan.				√	
14.	Saya ingin menjadi penghafal Al-Qur'an agar bisa memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam.				√	
15.	Saya ingin menjadi penghafal Al-Qur'an karena					

	ingin memperoleh pahala yang besar dari Allah SWT.				√	
16.	Menjadi penghafal Al-Qur'an membuat saya bahagia.			√		
17.	Jika saya berhasil menghafal Al-Qur'an orang tua semakin menyanyangi saya.			√		
18.	Jika saya berhasil menghafal Al-Qur'an maka dapat memudahkan saya masuk sekolah Smp/Mts terbaik			√		
19.	Saya ingin menjadi menjadi juara kelas dalam menghafal Al-Qur'an				√	
20.	Saya ingin berhasil menghafal Al-Qur'an agar merasa bangga dengan diri sendiri.				√	
21.	Jika saya salah dalam menghafal Al-Qur'an guru memperbaikinya.		√			
22.	Jika saya kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an maka guru akan membimbing saya.		√			
23.	Jika saya kesulitan dalam mengingat kata maka guru akan membantu saya.				√	
24.	Jika saya tidak semangat menghafal Al-Qur'an maka guru akan memberikan semangat.				√	
25.	Jika teman saya mengajak bermain ketika saya menghafal Al-Qur'an maka guru akan menegurnya dan memberi teman saya pemahaman agar tidak menganggu saya.		√			
26.	Jika guru membacakan ayat maka saya mendengarkan				√	
27.	Jika guru membaca ayat maka saya menyambung.				√	
	Jumlah					

ANGKET RESPONDEN SISWA

A. Identitas Responden

Nama : REPA PUTRI JULIA
Kelas : I 1
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Tanggal Penelitian: 10 - 5 - 2025

B. PETUJUAN PENGISIAN

Lembar angket respon siswa ini bertujuan untuk menilai dan menindak lanjuti terkait angket minat menghafal Al-Qur'an siswa di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak.

C. Petunjuk Pengisian

Dimohonkan kepada siswa/i:

1. Mengisi data identitas diri pada kolom yang sudah disediakan diatas.
2. Memberikan penilaian terhadap angket minat menghafal Al-Qur'an dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan. Adapun kriteria skor penilaian sebagai berikut:

   SS: Sangat Setuju
   S: Setuju
   KS: Kurang Setuju
   TS: Tidak Setuju
   STS: Sangat Tidak Setuju

Contoh

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sangat senang menghafal Al-Qur'an	✓				

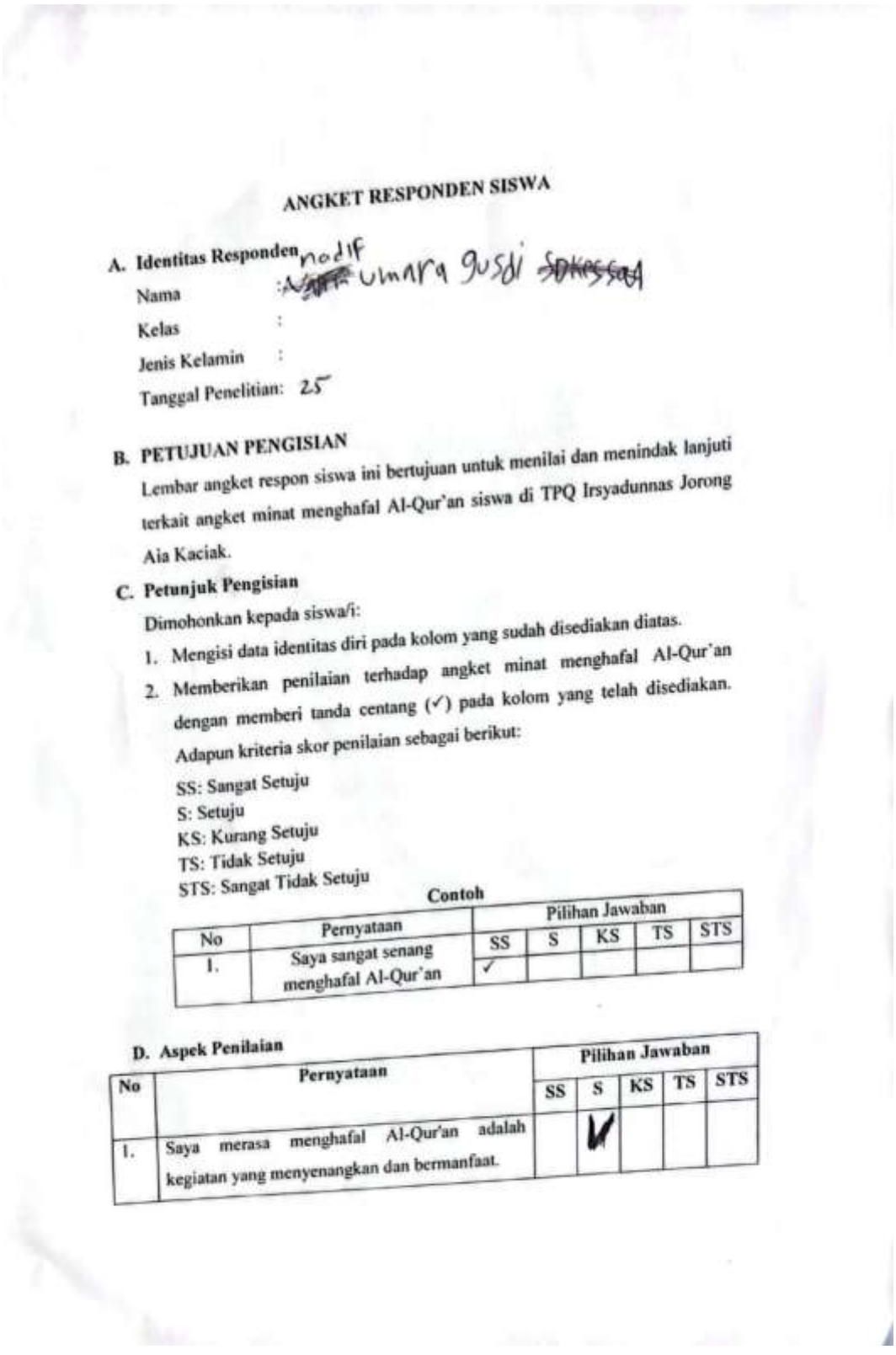
D. Aspek Penilaian

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa menghafal Al-Qur'an adalah kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat.			✓		

		SS	S	KS	TS	STS
2.	Saya merasa tenang dan damai ketika membaca Al-Qur'an.		✓			
3.	Saya ingin tahu lebih banyak mengenai al-Qur'an			✓		
4.	Saya ingin tahu apa rahasia menghafal Al-Qur'an dengan baik dan cepat.			✓		
5.	Menghafal Al-Qur'an dapat membantu saya menjadi lebih pintar, sabar, dan rajin.			✓		
6.	Saya ingin menghafal Al-Qur'an supaya dekat dengan Allah.		✓			
7.	Saya ingin terus menghafal Al-Qur'an			✓		
8.	Metode yang digunakan saat ini membuat saya berminat menghafal Al-Qur'an			✓		
9.	Metode menghafal Al-Qur'an yang digunakan saat ini membuat saya menjadi lebih percaya diri.			✓		
10.	Metode menghafal Al-Qur'an yang digunakan saat ini membantu saya memahami makna dan arti dari ayat-ayat Al-Qur'an.				✓	
11.	Menghafal Al-Qur'an dengan benar (tajwid) membantu saya untuk memahami ajaran Islam dengan lebih baik.			✓		
12.	Saya merasa bahwa menghafal Al-Qur'an berdasarkan ilmu tajwid membantu saya memahami arti dan makna dari ayat Al-Qur'an dengan baik.			✓		
13.	Jika saya fokus menghafal Al-Qur'an saya dapat menenyelesaikan hafalan.				✓	
14.	Saya ingin menjadi penghafal Al-Qur'an agar bisa memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam.			✓		
15.	Saya ingin menjadi penghafal Al-Qur'an karena					

		SS	S	KS	TS	STS
	ingin memperoleh pahala yang besar dari Allah SWT.			✓		
16.	Menjadi penghafal Al-Qur'an membuat saya bahagia.			✓		
17.	Jika saya berhasil menghafal Al-Qur'an orang tua semakin menyanyangi saya.			✓		
18.	Jika saya berhasil menghafal Al-Qur'an maka dapat memudahkan saya masuk sekolah Smp/Mts terbaik		✓			
19.	Saya ingin menjadi menjadi juara kelas dalam menghafal Al-Qur'an		✓			
20.	Saya ingin berhasil menghafal Al-Qur'an agar merasa bangga dengan diri sendiri.		✓			
21.	Jika saya salah dalam menghafal Al-Qur'an guru memperbaikinya.			✓		
22.	Jika saya kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an maka guru akan membimbing saya.		✓			
23.	Jika saya kesulitan dalam mengingat kata maka guru akan membantu saya.		✓			
24.	Jika saya tidak semangat menghafal Al-Qur'an maka guru akan memberikan semangat.			✓		
25.	Jika teman saya mengajak bermain ketika saya menghafal Al-Qur'an maka guru akan menegurnya dan memberi teman saya pemahaman agar tidak menganggu saya.			✓		
26.	Jika guru membacakan ayat maka saya mendengarkan				✓	
27.	Jika guru membaca ayat maka saya menyambung.			✓		
	Jumlah					

Lampiran 9. Lembar Angket Posttest Minat Menghafal Al-Qur'an



ANGKET RESPONDEN SISWA

A. Identitas Responden

Nama : nodif Ulmara Gusti SDKesSaid

Kelas :

Jenis Kelamin :

Tanggal Penelitian: 25

B. PETUJUAN PENGISIAN

Lembar angket respon siswa ini bertujuan untuk menilai dan menindak lanjuti terkait angket minat menghafal Al-Qur'an siswa di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak.

C. Petunjuk Pengisian

Dimohonkan kepada siswa/i:

1. Mengisi data identitas diri pada kolom yang sudah disediakan diatas.
2. Memberikan penilaian terhadap angket minat menghafal Al-Qur'an dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Adapun kriteria skor penilaian sebagai berikut:

SS: Sangat Setuju
S: Setuju
KS: Kurang Setuju
TS: Tidak Setuju
STS: Sangat Tidak Setuju

Contoh

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sangat senang menghafal Al-Qur'an	✓				

D. Aspek Penilaian

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa menghafal Al-Qur'an adalah kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat.		✓			

2.	Saya merasa tenang dan damai ketika membaca Al-Qur'an.	V				
3.	Saya ingin tahu lebih banyak mengenai al-Qur'an		V			
4.	Saya ingin tahu apa rahasia menghafal Al-Qur'an dengan baik dan cepat.	V				
5.	Menghafal Al-Qur'an dapat membantu saya menjadi lebih pintar, sabar, dan rajin.		V			
6.	Saya ingin menghafal Al-Qur'an supaya dekat dengan Allah.	V				
7.	Saya ingin terus menghafal Al-Qur'an	V				
8.	Metode yang digunakan saat ini membuat saya berminat menghafal Al-Qur'an	V				
9.	Metode menghafal Al-Qur'an yang digunakan saat ini membuat saya menjadi lebih percaya diri.	V				
10.	Metode menghafal Al-Qur'an yang digunakan saat ini membantu saya memahami makna dan arti dari ayat-ayat Al-Qur'an.	V				
11.	Menghafal Al-Qur'an dengan benar (tajwid) membantu saya untuk memahami ajaran Islam dengan lebih baik.	V				
12.	Saya merasa bahwa menghafal Al-Qur'an berdasarkan ilmu tajwid membantu saya memahami arti dan makna dari ayat Al-Qur'an dengan baik.	V				
13.	Jika saya fokus menghafal Al-Qur'an saya dapat menenyelesaikan hafalan.	V				
14.	Saya ingin menjadi penghafal Al-Qur'an agar bisa memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam.		V			
15.	Saya ingin menjadi penghafal Al-Qur'an karena	V				

	ingin memperoleh pahala yang besar dari Allah SWT.	√				
16.	Menjadi penghafal Al-Qur'an membuat saya bahagia.	√				
17.	Jika saya berhasil menghafal Al-Qur'an orang tua semakin menyanyangi saya.	√				
18.	Jika saya berhasil menghafal Al-Qur'an maka dapat memudahkan saya masuk sekolah Smp/Mts terbaik	√				
19.	Saya ingin menjadi menjadi juara kelas dalam menghafal Al-Qur'an	√				
20.	Saya ingin berhasil menghafal Al-Qur'an agar merasa bangga dengan diri sendiri.	√				
21.	Jika saya salah dalam menghafal Al-Qur'an guru memperbaikinya.	√				
22.	Jika saya kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an maka guru akan membimbing saya.	√				
23.	Jika saya kesulitan dalam mengingat kata maka guru akan membantu saya.	√				
24.	Jika saya tidak semangat menghafal Al-Qur'an maka guru akan memberikan semangat.	√				
25.	Jika teman saya mengajak bermain ketika saya menghafal Al-Qur'an maka guru akan menegurnya dan memberi teman saya pemahaman agar tidak menganggu saya.	√				
26.	Jika guru membacakan ayat maka saya mendengarkan	√				
27.	Jika guru membaca ayat maka saya menyambung.	√				
	Jumlah					

ANGKET RESPONDEN SISWA

A. Identitas Responden

Nama : RERA Putri julia

Kelas : III.

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Penelitian: 25

B. PETUJUAN PENGISIAN

Lembar angket respon siswa ini bertujuan untuk menilai dan menindak lanjuti terkait angket minat menghafal Al-Qur'an siswa di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak.

C. Petunjuk Pengisian

Dimohonkan kepada siswa/i:

1. Mengisi data identitas diri pada kolom yang sudah disediakan diatas.
2. Memberikan penilaian terhadap angket minat menghafal Al-Qur'an dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan. Adapun kriteria skor penilaian sebagai berikut:

SS: Sangat Setuju
S: Setuju
KS: Kurang Setuju
TS: Tidak Setuju
STS: Sangat Tidak Setuju

Contoh

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sangat senang menghafal Al-Qur'an	✓				

D. Aspek Penilaian

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa menghafal Al-Qur'an adalah kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat.	✓				

		SS	S	KS	TS	STS
2.	Saya merasa tenang dan damai ketika membaca Al-Qur'an.		✓			
3.	Saya ingin tahu lebih banyak mengenai al-Qur'an		✓			
4.	Saya ingin tahu apa rahasia menghafal Al-Qur'an dengan baik dan cepat.	✓				
5.	Menghafal Al-Qur'an dapat membantu saya menjadi lebih pintar, sabar, dan rajin.	✓				
6.	Saya ingin menghafal Al-Qur'an supaya dekat dengan Allah.	✓				
7.	Saya ingin terus menghafal Al-Qur'an	✓				
8.	Metode yang digunakan saat ini membuat saya berminat menghafal Al-Qur'an	✓				
9.	Metode menghafal Al-Qur'an yang digunakan saat ini membuat saya menjadi lebih percaya diri.	✓				
10.	Metode menghafal Al-Qur'an yang digunakan saat ini membantu saya memahami makna dan arti dari ayat-ayat Al-Qur'an.	✓				
11.	Menghafal Al-Qur'an dengan benar (tajwid) membantu saya untuk memahami ajaran Islam dengan lebih baik.		✓			
12.	Saya merasa bahwa menghafal Al-Qur'an berdasarkan ilmu tajwid membantu saya memahami arti dan makna dari ayat Al-Qur'an dengan baik.		✓			
13.	Jika saya fokus menghafal Al-Qur'an saya dapat menenyelesaikan hafalan.		✓			
14.	Saya ingin menjadi penghafal Al-Qur'an agar bisa memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam.	✓				
15.	Saya ingin menjadi penghafal Al-Qur'an karena	✓				

	ingin memperoleh pahala yang besar dari Allah SWT.	✓				
16.	Menjadi penghafal Al-Qur'an membuat saya bahagia.	✓				
17.	Jika saya berhasil menghafal Al-Qur'an orang tua semakin menyanyangi saya.		✓			
18.	Jika saya berhasil menghafal Al-Qur'an maka dapat memudahkan saya masuk sekolah Smp/Mts terbaik		✓			
19.	Saya ingin menjadi menjadi juara kelas dalam menghafal Al-Qur'an		✓			
20.	Saya ingin berhasil menghafal Al-Qur'an agar merasa bangga dengan diri sendiri.		✓			
21.	Jika saya salah dalam menghafal Al-Qur'an guru memperbaikinya.		✓			
22.	Jika saya kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an maka guru akan membimbing saya.	✓				
23.	Jika saya kesulitan dalam mengingat kata maka guru akan membantu saya.	✓				
24.	Jika saya tidak semangat menghafal Al-Qur'an maka guru akan memberikan semangat.	✓				
25.	Jika teman saya mengajak bermain ketika saya menghafal Al-Qur'an maka guru akan menegurnya dan memberi teman saya pemahaman agar tidak menganggu saya.	✓				
26.	Jika guru membacakan ayat maka saya mendengarkan	✓				
27.	Jika guru membaca ayat maka saya menyambung.		✓			
	Jumlah					

Lampiran 10. Tabel Hasil Pretest-Posttest Minat Menghafal Al-Qur'an

Tabel 1. Hasil Pre-Test Minat menghafal Al-Qur'an siswa

No	Nama	Pre-Tes
1.	Abyan	66
2.	Aqila	78
3.	Arfan Abdullah Hafiz	90
4.	Cintya	83
5.	Humairoh	79
6.	Ibrohim Kenzo	73
7.	Khaira Fayola	67
8.	Maryam	103
9.	M. Fajar Abdullah	83
10.	M. Farel Zaidan	63
11.	M. Rafi Aqil	72
12.	Nadif Umara Gusdi	73
13.	Naufal	83
14.	Rafif As Sidiq	70
15.	Repa Putri Julia	85
16.	Rezky Alghifari	84
17.	Shakira Zarnia. G	77
18.	Tania	93
19.	Tasya	78
	Total	1500

Tabel 2. Gambaran hasil Post-Test Minat menghafal Al-Qur'an siswa setelah menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM)

No	Nama	Pre-Tes
1.	Abyan	133
2.	Aqila	126
3.	Arfan Abdullah Hafiz	134
4.	Cintya	131
5.	Humairoh	129
6.	Ibrohim Kenzo	130
7.	Khaira Fayola	127
8.	Maryam	127
9.	M. Fajar Abdullah	122
10.	M. Farel Zaidan	135
11.	M. Rafi Aqil	133
12.	Nadif Umara Gusdi	131
13.	Naufal	129
14.	Rafif As Sidiq	120
15.	Repa Putri Julia	124
16.	Rezky Alghifari	126
17.	Shakira Zarnia. G	126
18.	Tania	123
19.	Tasya	132
	Total	2438

Tabel 3. Perbandingan Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Minat Menghafal Al-Qur'an

No	Nama	*Pre-Tes*	*Pos-Tes*
1.	Abyan	66	133
2.	Aqila	78	126
3.	Arfan Abdullah Hafiz	90	134
4.	Cintya	83	131
5.	Humairoh	79	129
6.	Ibrohim Kenzo	73	130
7.	Khaira Fayola	67	127
8.	Maryam	103	127
9.	M. Fajar Abdullah	83	122
10.	M. Farel Zaidan	63	135
11.	M. Rafi Aqil	72	133
12.	Nadif Umara Gusdi	73	131
13.	Naufal	83	129
14.	Rafif As Sidiq	70	120
15.	Repa Putri Julia	85	124
16.	Rezky Alghifari	84	126
17.	Shakira Zarnia. G	77	126
18.	Tania	93	123
19.	Tasya	78	132
	Total	1500	2438

Lampiran 11. Tabel Angket Pre-Test Pencapaian Minat Menghafal Al-Qur'an Menggunakan Aplikasi Microsoft Exsel

	Indikator 1							Indikator 2						Indikator 3							Indikator 4									
Nma Responden	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**Total Menyeluruh**	**Max**	**Min**	**Seluruh max**
m. Farel zaidan	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	4	3	2	2	1	1	63	103	63	135
Abyan	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	1	2	4	4	3	3	4	1	1	66	103	63	135
khaira fayola	2	3	2	2	1	3	1	2	3	3	4	3	2	2	1	2	3	4	2	2	4	3	4	3	3	2	1	67	103	63	135
rafif as sidiq	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	4	3	3	3	2	2	1	70	103	63	135
m. Rafi aqil	3	3	2	1	2	3	1	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	2	72	103	63	135
ibrohim kenzo	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	1	2	2	73	103	63	135
nadif umara gusdi	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	4	2	2	4	2	2	73	103	63	135
shakira zarnia.g	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	77	103	63	135
tasya	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	78	103	63	135
Aqila	2	3	2	4	1	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	1	78	103	63	135
humairoh	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	1	2	4	4	3	3	4	2	3	79	103	63	135
cintya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	83	103	63	135
naufal	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	83	103	63	135
m. Fajar abdullah	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	83	103	63	135
rezky alghifari	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	2	3	84	103	63	135
repa putri julia	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	85	103	63	135
Arfan Abdullah Hafiz	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	90	103	63	135
tania	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	93	103	63	135

maryam	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	103	103	63	135
jumlah	53	60	58	55	52	62	47	49	55	42	70	62	53	50	58	55	65	62	47	55	66	67	64	54	57	40	42	1500			
Max																												103			
Min																												63			
mean																												78,94736842			
standar Deferasi (SD)																												9,941348468			
%																												58,47953216			
																												rendah			

Lampiran 12. Tabel Angket Post-Test Pencapaian Minat Menghafal Al-Qur'an Menggunakan Aplikasi Microsoft Exsel

	Indikator 1							Indikator 2						Indikator 3							Indikator 4										
Nama Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	**total menyeluruh**	**skors maksimum**	**skor minimum**	**Seluruh Maxsimum**
rafif as sidiq	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	120	135	117	135
m. Fajar abdullah	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	122	135	117	135
tania	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	123	135	117	135
repa putri julia	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	124	135	117	135
Aqila	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	126	135	117	135
shakira zarnia.g	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	126	135	117	135
rezky alghifari	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	126	135	117	135
khaira fayola	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	127	135	117	135
maryam	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	127	135	117	135
humairoh	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	129	135	117	135
naufal	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	129	135	117	135
ibrohim kenzo	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	130	135	117	135
nadif umara gusdi	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	131	135	117	135
cintya	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	131	135	117	135
tasya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	132	135	117	135
abyan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	133	135	117	135
m. Rafi aqil	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	133	135	117	135
Arfan Abdullah Hafiz	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	134	135	117	135
m. Farel	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135	135	117	

zaidan																													135
jumlah	91	89	87	90	89	94	94	95	93	91	90	89	89	92	92	90	91	86	89	87	88	90	93	92	93	90	84	2438			
Max																												135			
Min																												120			
mean																												128,3157895			
standar Deferasi (SD)																												4,269434409			
%																												95,04873294			
																												sangat tinggi			

Lampiran 13. Statistik dan Frekwensi Angket Pretest Siswa

Tabel 1. Statistik Angket Pretest siswa

Statistics		
N	Valid	19
	Missing	0
Mean		78,95
Std. Error of Mean		2,281
Median		78,00
Mode		83
Std. Deviation		9,941
Variance		98,830
Range		40
Minimum		63
Maximum		103
Sum		1500

Tabel 2. Frequency Angket Pretest

Total					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	63	1	5,3	5,3	5,3
	66	1	5,3	5,3	10,5
	67	1	5,3	5,3	15,8
	70	1	5,3	5,3	21,1
	72	1	5,3	5,3	26,3
	73	2	10,5	10,5	36,8
	77	1	5,3	5,3	42,1
	78	2	10,5	10,5	52,6
	79	1	5,3	5,3	57,9
	83	3	15,8	15,8	73,7
	84	1	5,3	5,3	78,9
	85	1	5,3	5,3	84,2
	90	1	5,3	5,3	89,5
	93	1	5,3	5,3	94,7
	103	1	5,3	5,3	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

Lampiran 14. Statistik dan Frekwensi Angket Posttest Siswa

Tabel 1. Statistik Angket Posttest siswa

Statistics		
N	Valid	19
	Missing	0
Mean		128,32
Std. Error of Mean		,979
Median		129,00
Mode		126
Std. Deviation		4,269
Variance		18,228
Range		15
Minimum		120
Maximum		135
Sum		2438

Tabel 2. Frequency Angket Posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	120	1	5,3	5,3	5,3
	122	1	5,3	5,3	10,5
	123	1	5,3	5,3	15,8
	124	1	5,3	5,3	21,1
	126	3	15,8	15,8	36,8
	127	2	10,5	10,5	47,4
	129	2	10,5	10,5	57,9
	130	1	5,3	5,3	63,2
	131	2	10,5	10,5	73,7
	132	1	5,3	5,3	78,9
	133	2	10,5	10,5	89,5
	134	1	5,3	5,3	94,7
	135	1	5,3	5,3	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

Lampiran 15. Uji Normalitas

Processing Summary			
	Kode	Cases	
		Total	
		N	Percent
Pretest dan Posttest minat menghafal al-Qur'an	Prettest minat menghafal Al-Qur'an	19	100,0%
	Postest minat menghafal Al-Qur'an	19	100,0%

Descriptives				
	Kode			Statistic
pretest dan postest minat menghafal al-Qur'an	pretest minat menghafal Al-Qur'an	Mean		78,95
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	74,16
			Upper Bound	83,74
		5% Trimmed Mean		78,50
		Median		78,00
		Variance		98,830
		Std. Deviation		9,941
		Minimum		63
		Maximum		103
		Range		40
		Interquartile Range		12
		Skewness		,580
		Kurtosis		,525
	Postest minat menghafal Al-Qur'an	Mean		128,32
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	126,26
			Upper Bound	130,37
		5% Trimmed Mean		128,41
		Median		129,00
		Variance		18,228
		Std. Deviation		4,269
		Minimum		120
		Maximum		135
		Range		15
		Interquartile Range		6
		Skewness		-,253
		Kurtosis		-,791

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig	Statistic	Df	Sig.
Pretest Minat menghafal Al-Qur'an	,113	19	,200*	,968	19	,742
Posttes Minat Menghafal Al-Qur'an	,104	19	,200*	,969	19	,764

Lampiran 16. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest dan postest Minat menghafal Al-Qur'an	Based on Mean	7,440	1	36	,010
	Based on Median	6,974	1	36	,012
	Based on Median and with adjusted df	6,974	1	23,044	,015
	Based on trimmed mean	7,261	1	36	,011

ANOVA					
Pretest dan Postest minat menghafal al-Qur'an					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	23153,789	1	23153,789	395,594	,000
Within Groups	2107,053	36	58,529		
Total	25260,842	37			

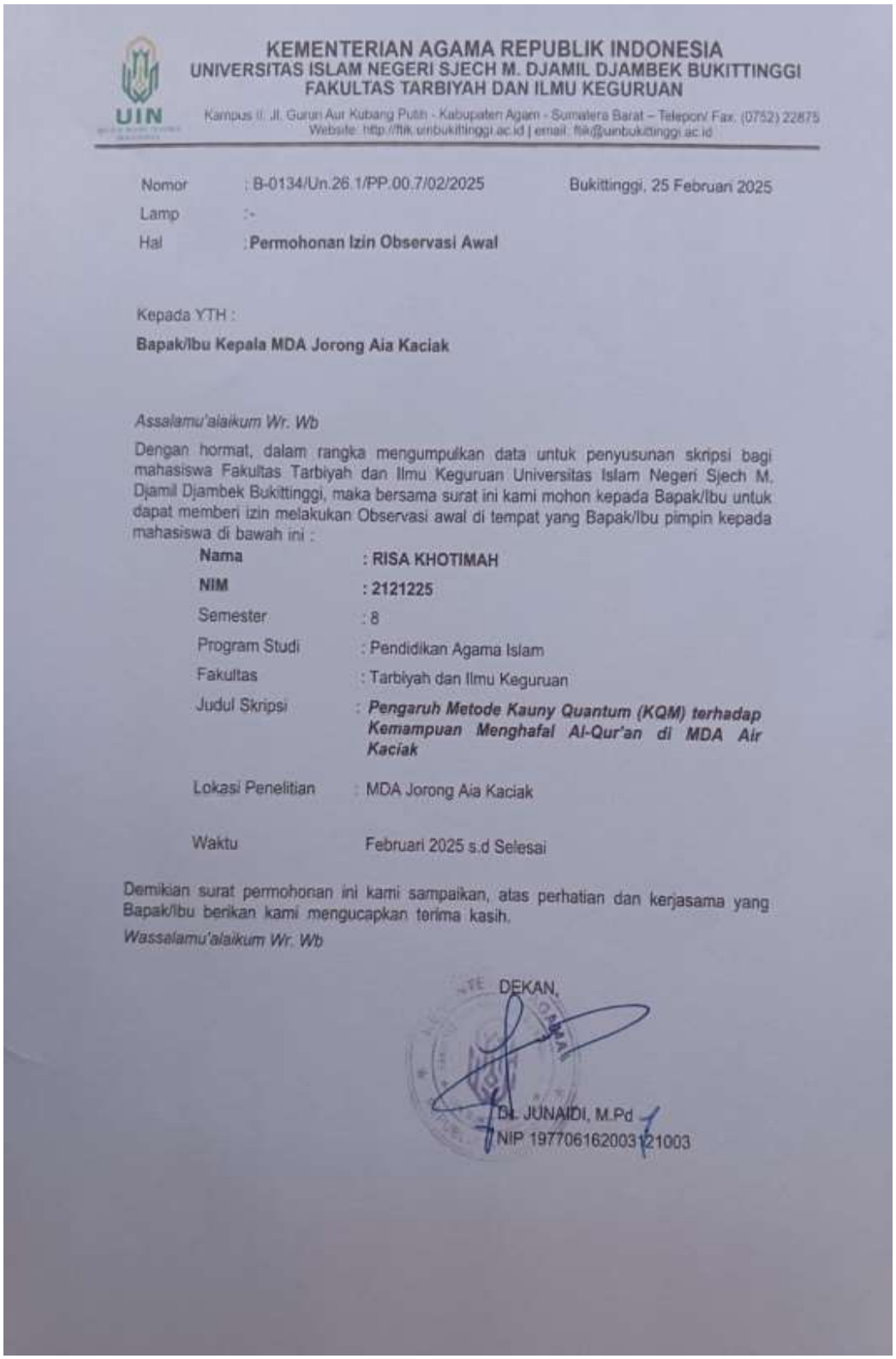
Lampiran 17. Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest minat menghafal Al-Qur'an	78,95	19	9,941	2,281
	Posttest Minat Menghafal Al-Qur'an	128,32	19	4,269	,979

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	minat menghafal Al-Qur'an & minat menghafal Al-Qur'an	19	,777	,000

	Paired Differences							
	Mean	Std. Deviantion	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest – Posttest minat menghafal Al-Qur'an	-49,368	7,151	1,641	-52,815	-45,922	-30,093	18	,000

Lampiran 18. Surat Izin Penelitian Awal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus II. Jl. Guguk Aur Kubang Putih - Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telepon/ Fax. (0752) 22875
Website: http://ftik.uinbukittinggi.ac.id | email: ftik@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0134/Un.26.1/PP.00.7/02/2025 Bukittinggi, 25 Februari 2025
Lamp :-
Hal : **Permohonan Izin Observasi Awal**

Kepada YTH :
Bapak/Ibu Kepala MDA Jorong Aia Kaciak

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama surat ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin melakukan Observasi awal di tempat yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini :

Nama	**: RISA KHOTIMAH**
NIM	**: 2121225**
Semester	: 8
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: ***Pengaruh Metode Kauny Quantum (KQM) terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di MDA Air Kaciak***
Lokasi Penelitian	: MDA Jorong Aia Kaciak
Waktu	Februari 2025 s.d Selesai

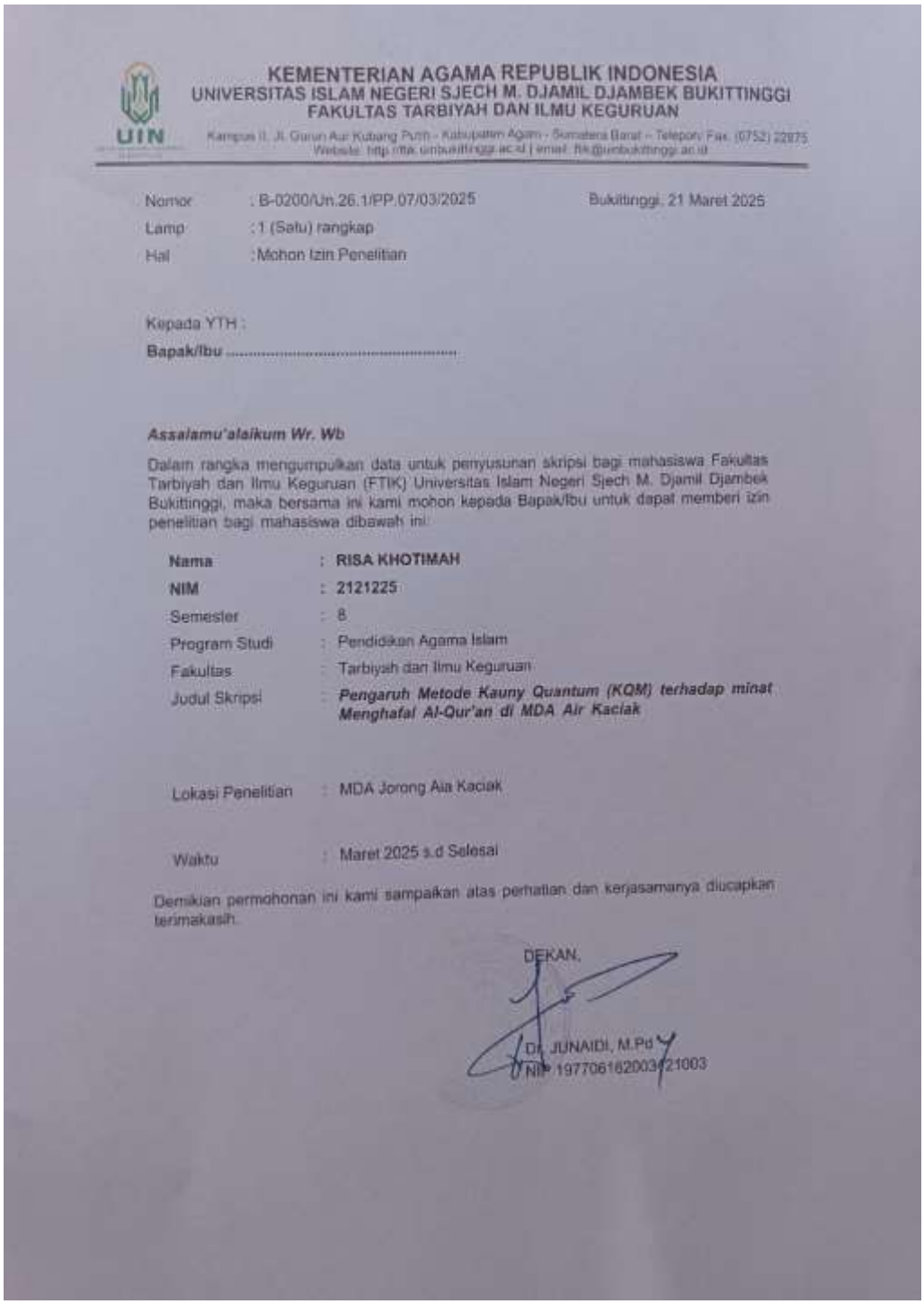
Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

DEKAN,

Dr. JUNAIDI, M.Pd
NIP 197706162003121003

Lampiran 19. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II. Jl. Gurun Aur Kubang Putih - Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telepon/ Fax. (0752) 22875
Website: http://ftik.uinbukittinggi.ac.id | email: ftik@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0200/Un.26.1/PP.07/03/2025 Bukittinggi, 21 Maret 2025
Lamp : 1 (Satu) rangkap
Hal : Mohon Izin Penelitian

Kepada YTH :
Bapak/Ibu .....

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	**RISA KHOTIMAH**
NIM	:	**2121225**
Semester	:	8
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	***Pengaruh Metode Kauny Quantum (KQM) terhadap minat Menghafal Al-Qur'an di MDA Air Kaciak***
Lokasi Penelitian	:	MDA Jorong Aia Kaciak
Waktu	:	Maret 2025 s.d Selesai

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DEKAN,

Dr. JUNAIDI, M.Pd
NIP. 197706162003121003

Lampiran 20. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN AGAM
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)
IRSYADUNNAS
JORONG AIA KACIAK KUBANG PUTIAH KEC. BANUHAMPU, KAB. AGAM

SURAT KETERANGAN
Nomor : 26/TPQ-IRSY/AKC/2025

Yang bertanda tangan Kepala TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak Kanagarian Kubang Putiah Kec. Banuhampu Kab. Agam dengan ini menyatakan bahwa:

Nama	: **RISA KHOTIMAH**
NIM	: 2121225
Semester	: 8 (Delapan)
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: ***Pengaruh Metode Kauny Quantum (KQM) terhadap minat Menghafal Al- Qur'an di MDA Air Kacik***

Mahasiswa tersebut telah melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang dilaksanakan dari tanggal 9 April 2025 sampai 25 April 2025 di TPQ Irsyadunnas Aia Kaciak sesuai surat permohonan UIN Bukittinggi nomor B-0200/Un.26.1/PP.07/03/2025

Demikianlah surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan semestinya.

Aia Kaciak, 11 Juni 2025

Mengetahui
Ketua Pengurus Mesjid
Agung Aia Kaciak

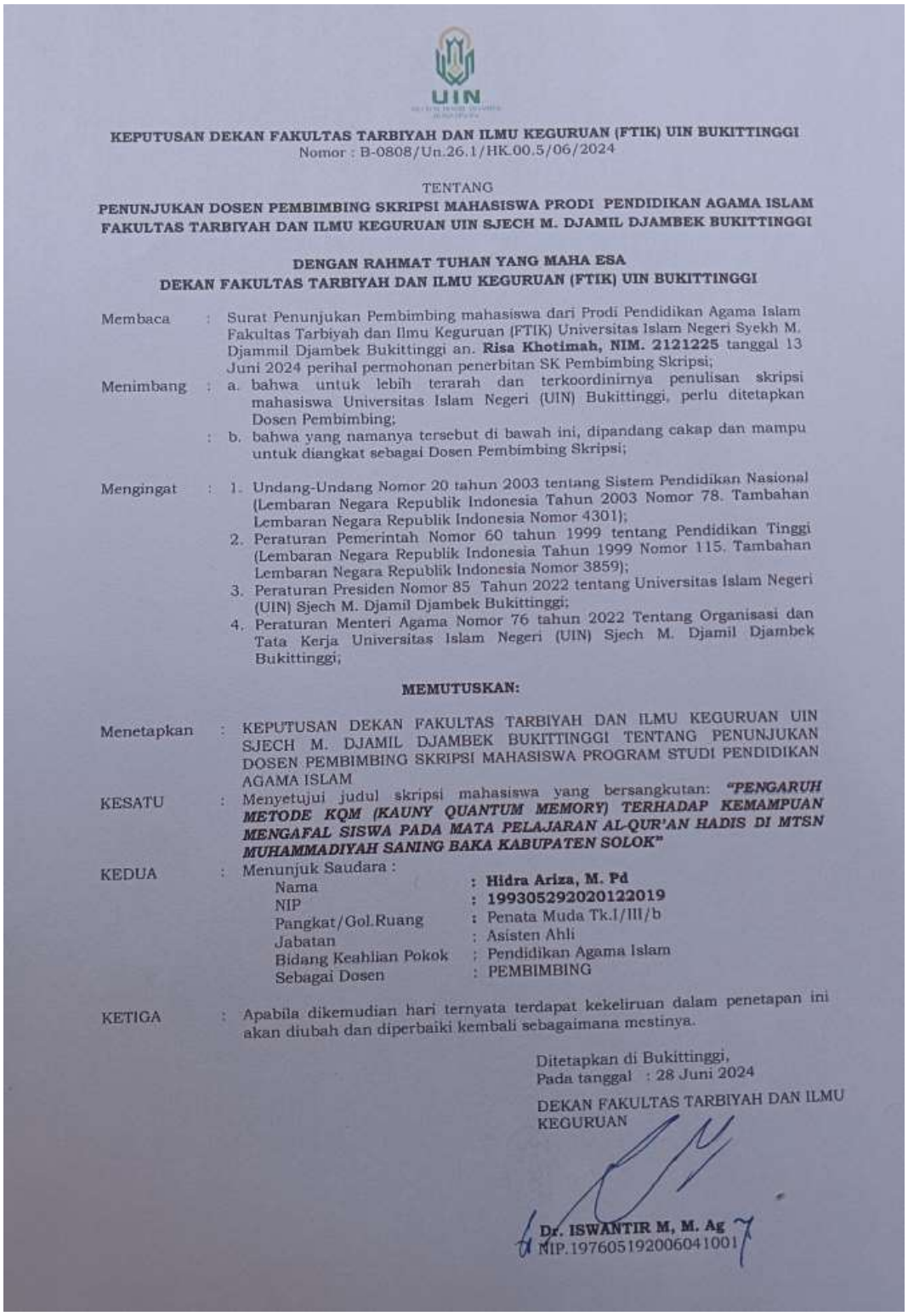
(AFRIZAL)

Kepala TPQ

TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN TPQ IRSYADUNNAS KEC. BANUHAMPU

(ERMAWATI, S.Pd)

Lampiran 21. Surat SK Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI
Nomor : B-0808/Un.26.1/HK.00.5/06/2024

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI

Membaca : Surat Penunjukan Pembimbing mahasiswa dari Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Syekh M. Djammil Djambek Bukittinggi an. **Risa Khotimah, NIM. 2121225** tanggal 13 Juni 2024 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi;

Menimbang : a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing;

: b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing Skripsi;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
3. Peraturan Presiden Nomor 85 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 76 tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan: ***"PENGARUH METODE KQM (KAUNY QUANTUM MEMORY) TERHADAP KEMAMPUAN MENGAFAL SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MTSN MUHAMMADIYAH SANING BAKA KABUPATEN SOLOK"***

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	: **Hidra Ariza, M. Pd**
NIP	: **199305292020122019**
Pangkat/Gol.Ruang	: Penata Muda Tk.I/III/b
Jabatan	: Asisten Ahli
Bidang Keahlian Pokok	: Pendidikan Agama Islam
Sebagai Dosen	: PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukittinggi,
Pada tanggal : 28 Juni 2024

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Dr. ISWANTIR M, M. Ag
NIP.197605192006041001

Lampiran 22. Surat Keterangan Bebas UKT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
SK Pendirian: Perpres No. 85 Tahun 2022 Tanggal 8 Juni 2022

SURAT KETERANGAN
BEBAS TUNGGAKAN UANG KULIAH

Nomor : 0798/In.26/KU.00.1/06/2025

Bendahara Penerimaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	**: RISA KHOTIMAH**
NIM	**: 2121225**
Program Studi	**: Pendidikan Agama Islam**
Fakultas	**: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

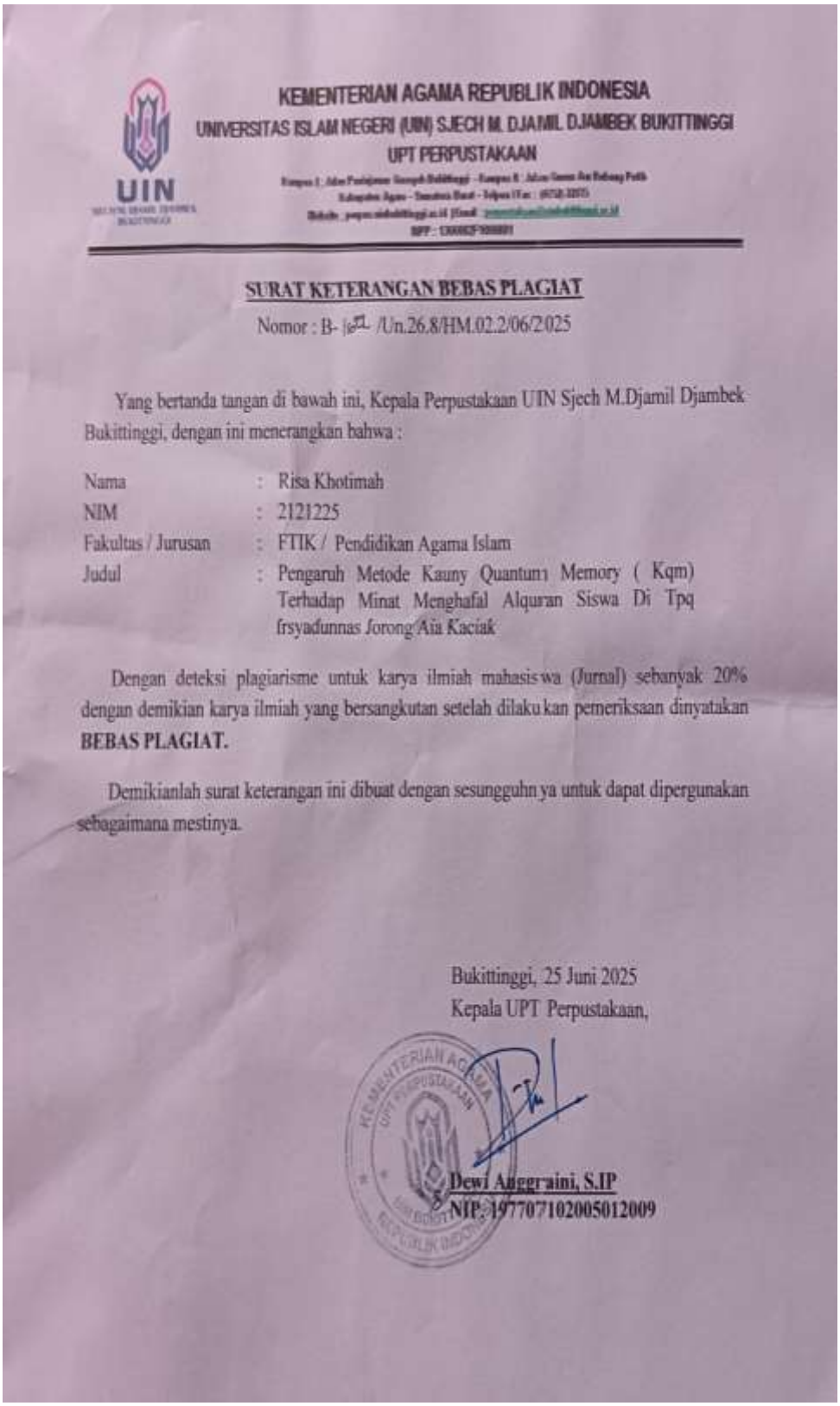
Telah memenuhi persyaratan untuk mendaftar Munaqasah Semester Genap TA 2024/2025 dan dinyatakan BEBAS tunggakan uang kuliah sampai pembayaran bulan Juni 2025.

Bukittinggi,13 Juni 2025

Bendahara Penerimaan,

Sheila Rantbi, SE
NIP.199308252022032002

Lampiran 23. Surat Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
UPT PERPUSTAKAAN

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor : B- [illegible] /Un.26.8/HM.02.2/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Risa Khotimah
NIM	:	2121225
Fakultas / Jurusan	:	FTIK / Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory (Kqm) Terhadap Minat Menghafal Alquran Siswa Di Tpq Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak

Dengan deteksi plagiarisme untuk karya ilmiah mahasiswa (Jurnal) sebanyak 20% dengan demikian karya ilmiah yang bersangkutan setelah dilakukan pemeriksaan dinyatakan **BEBAS PLAGIAT.**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 25 Juni 2025
Kepala UPT Perpustakaan,

Dewi Anggraini, S.IP
NIP. 197707102005012009

Lampiran 24.

Dokumentasi Kegiatan Penelitian

1. **Wawancara Penelitian**



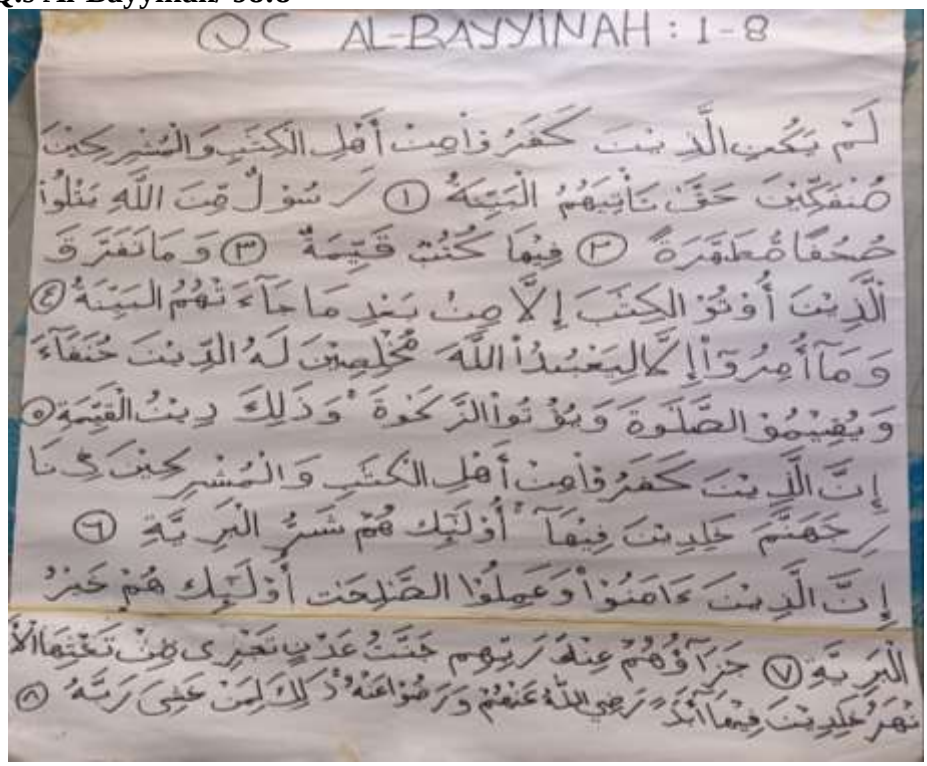
2. **kegiatan di TPQ Irsyaddunas Jorong Aia Kaciak kelas I sebelum penelitian**



3. **kegiatan Pengisian Angket *Pre-Test* di TPQ Irsyaddunas Jorong Aia Kaciak kelas I**



4. Media Q.s Al-Bayyinah/ 98:8



5. Dokumentasi kegiatan Menggunakan Metode KQM pertemuan 4 (ta'auz, bismilallah dan al-bayyinah ayat 1-2)








6. Dokumentasi kegiatan Menggunakan Metode KQM pertemuan 5 (Al-bayyinah ayat 3-4)




7. kegiatan Menggunakan Metode KQM pertemuan 6 (Q.s. Al-Bayyinah ayat 5-6)




8. Dokumentasi kegiatan Menggunakan Metode KQM pertemuan 7-8 (Q.s. Al-Bayyinah ayat 7-8)




9. kegiatan Pengisian Angket *Post-test* di TPQ Irsyaddunas Jorong Aia Kaciak kelas I



Lampiran 25. Link Vidio Exsperimen

https://drive.google.com/file/d/1PE2jWR_36bNq3Ly8El4PhcFfjiUKBQ5b/view usp=drivesdk.https://drive.google.com/file/d/1P1JnrYBnU7DUr1bDy_MUCPCV 3ERoyD0/view?usp=drivesdk